Pengantar Metodologi Penelitian PAK

Contoh Penulisan Tesis Berbasis Korelasional

Jeffrit Kalpriannus Ismail, S.Th.,M.Pd.K.

Perpustakaan STT Arastamar Wamena

Buku Pengantar Metodologi Penelitian PAK: contoh penulisan tesis berbasis korelasional, disusun berdasarkan pengalaman teoritis dan empiris penulis selama membimbing penulisan tesis dan mengajar statistik pada program studi pascasarjana Pendidikan Agama Kristen (PAK).

Ide dasar penulisan buku ini, bertolak dari terbatasnya buku-buku penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Kristen di perpustakaan yang dapat menunjang dan mempermudah mahasiswa pascasarjana dalam menulis tesis sebagai karya ilmiah untuk mencapai gelar magister (S2) pada suatu Perguruan Tinggi Agama Kristen atau Teologi.

Buku ini membahas secara singkat tentang apa itu metodologi penelitian dalam bidang PAK dan melengkapi dengan contoh praktis penulisan dan penyusunan tesis korelasional dalam memaparkan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

Jeffrit Kalprianus Ismail, lahir di O'lio, NTT 03 Desember 1978, menyelesaikan Strata Satu (S.Th) Prodi Teologi pada tahun 2003 dan Ujian Negara 2004 di Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, kemudian menyelesaikan program Strata Dua (M.Th) PAK pada tahun 2008 dan Ujian Negara M.Pd.K 2011 di perguruan tinggi yang sama

Sejak 2003 hingga sekarang terlibat dalam pelayanan Misi bersama Patmos Jakarta ke daerah-daerah pedalaman di seluruh Indonesia dan sebagai Ka.Prodi S1 PAK dan dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Wamena (SARANA) Papua sejak 2007-sekarang. Tahun 2011 mengajar Statistik pada program Pascasarjana di STT SETIA Jakarta. Beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkan dalam bentuk bahan ajar seperti: *Pembimbing PAK I* (Wamena, 2008), *Pembimbing PAK II* (Wamena, 2010), *Memahami Statistik, Panduan Penulisan Tesis Penelitian Korelasional* (Jakarta, 2011), *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif Teologi & Pendidikan Agama Kristen* (Wamena, 2011) dan *Bimbingan Penulisan Skripsi* (Wamena, 2011). Dalam bentuk buku yaitu: *Pedoman Dasar Membangun Iman Kristen: panduan praktis pendalaman Alkitab* (Wamena, 2011).

Perpustakaan STT Arastamar Wamena

ISBN 978-602-18941-1-8

Pengantar Metodologi Penelitian PAK

Contoh Penulisan Tesis Berbasis Korelasional

Copyright © 2012
Perpustakaan STT Arastamar Wamena
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis:
Jeffrit Kalprianus Ismail

Editor:
Dewi Yuliana

Desain Sampul:
Jeffrit K. Ismail

Penerbit:
Perpustakaan STT Arastamar Wamena
Jl. Trikora No.8, Wamena - Papua
Email: jeffrit2006@yahoo.co.id
arastamarwamena@yahoo.co.id
HP. 081344000351

Cetakan ke 1: Juni2012

Perpustakaan Nasional:
Katalog Dalam Terbitan (KDT)
v + 112 hlm ; 17 x 25cm
ISBN: 978-602-18941-1-8

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis,
termasuk fotokopi, tanpa izin dari penulis
(sesuai dengan Pasal 2 ayat 1 dan Pasal 49 ayat 1 UU No.19 tahun 2002)*

*Sanksi Pelanggaran
Pasal 72 Undang-undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ungkapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberi kekuatan dan hikmat dalam menyelesaikan buku *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Kristen (PAK)*. Buku ini disusun berdasarkan pengalaman teoritis dan empiris penulis selama membimbing penulisan tesis dan mengajar statistik pada program studi pascasarjana. Tulisan ini hanya panduan sederhana yang dapat dijadikan salah satu acuan bagi para mahasiswa dalam menyusun dan menulis penelitian tesis berbasis korelasional.

Ide dasar penulisan buku ini, bertolak dari terbatasnya buku-buku penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Kristen di perpustakaan yang dapat menunjang dan mempermudah mahasiswa pascasarjana dalam menulis tesis sebagai karya ilmiah untuk mencapai gelar magister (S2) pada suatu Perguruan Tinggi Agama Kristen atau Teologi.

Isi buku ini hanya menjelaskan secara singkat apa itu metodologi penelitian dalam bidang PAK dan melengkapi dengan contoh praktis penulisan tesis berbasis korelasional dalam memaparkan hubungan antara variabel – variabel suatu penelitian.

Penulis berterima kasih kepada istri tercinta *Dewi Yuliana* yang telah memotivasi penulis sehingga dapat meramu bahan-bahan ajar yang berhubungan dengan metodologi, bimbingan tesis dan statistik, untuk menjadi sebuah buku referensi.

Kiranya bahan-bahan dalam buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi para mahasiswa semester akhir pascasarjana dalam penyelesaian karya penelitian tesis S2 (Magister PAK). Saran dan pemikiran konstruktif sangat diharapkan dalam merevisi buku ini selanjutnya.

Jakarta, Mei 2012
Jeffrit K. Ismail

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
A. PENDAHULUAN	01
B. PENGERTIAN METODOLOGI PENELITIAN.....	01
C. PENGERTIAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN.....	01
D. PENELITIAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN.....	03
E. CIRI – CIRI DALAM PENELITIAN.....	03
F. RUANG LINGKUP DALAM PENELITIAN.....	04
G. UNSUR – UNSUR DALAM PENELITIAN.....	05
H. MEMAHAMI DATA PENELITIAN S1, S2 DAN S3.....	05
I. MENGENAL TESIS KORELASIONAL	06
J. CONTOH PENULISAN TESIS BERBASIS KORELASIONAL	07
JUDUL TESIS.....	07
BAB I PENDAHULUAN.....	07
LatarBelakangMasalah.....	07
IdentifikasiMasalah.....	08
PembatasanMasalah.....	09
PerumusanMasalah.....	09
TujuanPenelitian.....	10
ManfaatPenelitian.....	10
BAB II DESKRIPSI TEOLOGIS, TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....	11
DeskripsiTeologis.....	11
WacanaPembelajaran.....	13
TeoriTentangBelajar.....	16
HakikatMotivasiBelajarPesertaDidik.....	19
HakikatKreatifitasBelajarPesertaDidik.....	23
HakikatHasilKelulusanBelajarPesertaDidik.....	26
KualitasPembelajaran PAK di SMTK.....	28
KerangkaBerpikir.....	28
PengajuanHipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
TujuanPenelitian.....	30
TempatdanWaktuPenelitian.....	30
MetodedanDisainPenelitian.....	30
PopulasidanSampelPenelitian.....	32
TeknikdanAnalisis Data.....	32
PengujianValiditasdanReliabilitasInstrumen.....	33
PenggambaranPopulasi.....	33
UjiPersyaratanAnalisis.....	33
PengujianHipotesis.....	33
InstrumenPenelitian.....	34
HipotesisStatistik.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
Deskripsi Data.....	36
Motivasi Belajar Peserta Didik SMTK.....	36
Kreatifitas Belajar Peserta Didik SMTK.....	37
Hasil Kelulusan Materi PAK SMTK.....	37
Pengujian Persyaratan Analisis.....	38
Uji Normalitas.....	38
Uji Homogenitas.....	39
Uji Linearitas.....	40
Pengujian Hipotesis.....	41
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	47
Kesimpulan.....	47
Implikasi Hasil Penelitian.....	47
Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	53
BIODATA PENULIS.....	112

PENDAHULUAN

Banyak ahli pendidikan telah menulis buku-buku tentang metodologi penelitian sosial dengan berbagai perdebatan seputar metodologi kuantitatif (yang dipopulerkan oleh Auguste Comte tahun 1816) dan kualitatif (yang dipopulerkan oleh Lincoln & Guba tahun 1985). Pada kesempatan ini penulis tidak akan melibatkan diri dalam perdebatan klasik para ahli penelitian yang telah menguak secara fanatisme.

Buku Pengantar Metodologi Penelitian PAK ini, sengaja menampilkan contoh penulisan tesis berbasis korelasional. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mempermudah mahasiswa S2 ke arah penyelesaian tesis dengan baik, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

PENGERTIAN METODOLOGI PENELITIAN

Istilah Metodologi Penelitian diambil dari bahasa Inggris "*Methodological Research*." *Methodological* berasal dari kata *Method* artinya kumpulan dari suatu cara-cara tertentu, dan *Logical* artinya cara berpikir lurus, berpikir jernih, berpikir sesuai dengan akal sehat, atau berpikir mempersoalkan ilmu pengetahuan dengan cara berpikir lurus atau jernih yang dapat diterima oleh akal sehat.

Research berasal dari kata *Re* artinya kembali, dan *Search* artinya mencari atau menemukan sesuatu. Jadi *Research* diartikan mencari atau menemukan sesuatu kembali. Fraenkel menyatakan: "*The term 'research' means any sort of careful, systematic, patient study and investigation in some field of knowledge, undertaken to discover or establish or establish facts or principles*".¹ Riset merupakan sesuatu penelitian secara hati-hati (kritis) atau pengujian dalam hal mencari (menemukan) fakta-fakta atau prinsip-prinsip; sesuatu penelitian yang cermat untuk mencapai kepastian mengenai sesuatu hal dalam beberapa bidang ilmu pengetahuan.

Metodologi Penelitian (*methods of research*) secara sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan dari cara-cara (*methods*) tertentu yang dapat diterima oleh akal sehat untuk mencari dan menemukan sesuatu kembali atau sebagai ilmu (*logos – Yunani*) tentang metode-metode penelitian.

PENGERTIAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Pendidikan berasal dari kata latin ***educare*** (merawat, melengkapi à sehat kuat) atau ***educere*** (membimbing keluar dari..)

Pendidikan adalah semua usaha yang dilakukan secara sadar (*educatus*) untuk mengalihkan Pengalaman, Kecakapan, Pengetahuan, Ketrampilan dari satu individu/ kelompok kepada individu (kelompok) atau dari generasi tua/ dewasa, ke generasi muda, dll., untuk suatu perkembangan, kemajuan yang berguna dalam menjalankan fungsi hidup (jasmani/ rohani). Karena suatu usaha sadar/ bertujuan memerlukan rencana dan strategi dan pendekatan. Pendidikan adalah

¹Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education* (USA: McGraw-Hill Publishing Company, 1990), hlm.7

pembentukan pribadi secara utuh Sekolah/ pengajaran memberikan penalaran, pengetahuan dan ketrampilan

Istilah Pendidikan Kristen berasal dari bahasa Inggris ***Christian Education***, yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai **"Pendidikan Agama Kristen"**. Mengapa? Karena istilah PAK mempunyai arti yang berbeda dengan Pendidikan Kristen.

Pendidikan Kristen (PK) dalam bahasa Indonesia menunjuk pada pengajaran biasa yang diberikan dalam suasana kristiani. Biasanya di Sekolah-sekolah yang dijalankan oleh gereja atau organisasi atau yayasan kristen. Sedangkan **Pendidikan Agama Kristen (PAK)** adalah pendidikan yang berporos pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab (Firman Allah) sebagai dasar atau sumber acuannya.

Pengertian PAK menurut beberapa tokoh pendidikan Kristen:

- **Hieronimus (345-420 SM)**, PAK adalah pendidikan yang tujuannya mendidik jiwa sehingga menjadi bait Tuhan. *"Haruslah kamu sempurna sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna"* (Mat. 5:48)
- **Agustinus (345-430 SM)**, PAK adalah pendidikan yang bertujuan mengajar orang supaya *"melihat Allah"* dan *"hidup bahagia"*. Dalam pendidikan ini naradidik diajar secara lengkap dari ayat pertama kitab Kejadian *"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi"* sampai *"arti penciptaan itu pada masa gereja sekarang ini"*. Pelajaran Alkitab difokuskan pada perbuatan Allah.
- **Martin Luther (1483-1548 SM)**, PAK adalah pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertip agar semakin sadari dosa mereka serta bersukacita dalam firman Yesus Kristus yang memerdekakan. PAK juga memperlengkapi jemaat dengan sumber iman, doa, firman tertulis (Alkitab) dan kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesamanya, bangsa dan negara, serta bertanggungjawab dalam persekutuan Kristen.
- **John Calvin (1509-1664 SM)**, PAK adalah pendidikan yang bertujuan mendidik semua putra-putri gereja agar mereka, 1) terlibat dalam penelaan Alkitab secara cerdas dengan bimbingan Roh Kudus, 2) mengambil bagian dalam kebaktian dan memahami akan keesaan gereja, 3) diperlengkapi untuk memilih cara-cara yang menyatakan pengabdian diri kepada Allah Bapa dan Yesus Kristus dalam pekerjaan sehari-hari serta hidup bertanggungjawab di bawah kedaulatan Allah demi kemuliaan-Nya sebagai lambang ucapan syukur mereka yang dipilih dalam Kristus Yesus.
- **CLJ. Sherril (1892-1957)**, PAK adalah pendidikan yang bertujuan memperkenalkan Alkitab kepada pelajar, sehingga mereka siap menjumpai dan menjawab Allah, memperlancar komunikasi secara mendalam antarpribadi tentang keprihatinan insani serta mempertajam kemampuan menerima fakta bahwa mereka dikuasai kekuatan dan kasih Allah yang memperbaiki, menebus dan menciptakan kembali.
- **Campbell Wyckoff (1957)**, PAK adalah pendidikan yang menyadarkan setiap orang akan Allah dan kasihNya dalam Yesus Kristus, agar mereka mengetahui diri mereka yang sebenarnya, keadaannya, bertumbuh sebagai anak Allah dalam persekutuan Kristen, memenuhi panggilan bersama sebagai murid Yesus di dunia dan tetap percaya pada pengharapan Kristen.
- **EG. Homrighausen (1955)**, dalam konferensi PAK di Sukabumi 1955, beliau mengemukakan bahwa tujuan PAK adalah pelajar muda dan tua, agar memasuki persekutuan yang hidup dengan, oleh, dan dalam Yesus sehingga

terhisap dalam persekutuan yang mengakui dan memuliakan namaNya di segala waktu dan tempat.

- **Werner C. Graendorf (1976)**, PAK adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus dan bergantung pada kuasa Roh Kudus, yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan, melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan dan pengalaman rencana kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan dan memperlengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan para murid.

METODOLOGI PENELITIAN PAK

Pada dasarnya, penelitian pendidikan tidak hanya berfungsi untuk keperluan pengembangan konsep atau teori keilmuan pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai cara yang ditempuh dalam upaya pemecahan masalah-masalah praksis dalam kehidupan sehari-hari.

Jika diterapkan dalam bidang Pendidikan, penelitian dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara *sistematis*, *logis*², dan *terencana* untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data, dalam hal ini Pendidikan Agama Kristen melalui penggunaan metode tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan dari tujuan pendidikan dimaksud.

Langkah-langkah berpikir ilmiah dalam suatu penelitian sebagai berikut:

- Merasakan adanya suatu kesulitan atau kesenjangan
- Menegaskan inti persoalan
- Menyusun hipotesis³
- Mengumpulkan data
- Mengambil kesimpulan
- Menentukan kegunaan atau nilai umum dari kesimpulan

CIRI-CIRI PENELITIAN

Setiap bentuk penelitian memiliki ciri-ciri sesuai dengan karakteristik dari penelitian itu. Beberapa ciri umum yang ada dalam suatu penelitian sebagai berikut:

- Kegiatan penelitian dirancang dan diarahkan untuk memecahkan suatu masalah tertentu, yang dapat berupa jawaban masalah atau dapat menentukan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

²Logis artinya masuk akal atau sesuatu yang dapat diterima dengan akal sehat.

³Hipotesis adalah suatu proposisi yang akan diuji keberlakuan atau kebenarannya dalam penelitian dengan rumusan (Ho dan Ha). Dalam penelitian kuantitatif yang mengindikasikan adanya hubungan antar variabel didapat dari hipotesis. Hipotesis dapat berupa satu variabel dan dua variabel atau lebih yang dikenal sebagai hipotesis kausal.

- Kegiatan penelitian menekankan pada pengembangan generalisasi, prinsip-prinsip, dan teori-teori.
- Kegiatan penelitian berpangkal pada masalah atau objek yang dapat diobservasi.
- Kegiatan penelitian memerlukan observasi dan deskripsi yang mapan.
- Kegiatan penelitian berkepentingan dengan penemuan baru.
- Prosedur kegiatan penelitian dirancang secara teliti dan rasional.
- Kegiatan penelitian menuntut keahlian.
- Kegiatan penelitian ditandai dengan usaha objektif dan logis.
- Kegiatan penelitian harus dilakukan secara cermat, teliti dan sabar, serta memerlukan kebenaran, sebab hasil penelitian kadangkala berlawanan dengan norma tata aturan yang berlaku dalam suatu masyarakat dalam periode tertentu.

RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian dapat dibagi menurut:

- Bidang : Administrasi, pendidikan, ekonomi, agama dsbnya
- Tempat : Laboratorium,⁴ perpustakaan,⁵ dan lapangan (kancha)⁶
- Pemakaian: “Murni (pure research) dan penelitian terapan (applied research)”⁷
- Tujuan : Eksploratif,⁸ deskriptif,⁹ dan eksplanatif¹⁰

⁴Penelitian Laboratorium (Laboratory Research) biasa dilakukan oleh ilmu-ilmu pengetahuan alam, tetapi dalam perkembangannya digunakan juga oleh ilmu-ilmu social dengan melihat manusia bukan saja sebagai objek tetapi sebagai subjek penelitian. Di mana rekayasa manusia dalam laboratorium oleh ilmu social lebih kepada hubungan-hubungan social manusia. Maka laboratorium disini dapat berupa kelas, kelompok social, organisasi, keluarga dan semacamnya.

⁵Penelitian Kepustakaan (Library Research) mengambil setting perpustakaan dengan objek penelitian adalah bahan-bahan kepustakaan sebagai kancha penelitiannya. Peneliti berhadapan dengan berbagai literature sesuai masalah dan tujuan yang akan dan sedang diteliti. Kesimpulan yang dilihat tentang kecenderungan suatu teori digunakan dari waktu ke waktu, perkembangan suatu paradigma dan pendekatan ilmu pengetahuan tertentu.

⁶Penelitian kancha (Field Research) paling sering biasa dipakai oleh ilmu-ilmu social sesuai bidangnya. Kancha adalah tempat masyarakat berada dengan berbagai fenomena masalah yang dapat dipelajari sehubungan dengan tingkat pranata, budaya, dan pengalaman hidup masyarakat umum, kelompok dan individu.

⁷Penelitian murni atau dasar adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ilmiah dalam jangka waktu yang lama, sedangkan penelitian terapan adalah penelitian yang manfaatnya dapat dirasakan segera oleh berbagai kalangan atau sifatnya praktis.

⁸Penelitian eksploratif dilakukan untuk menggali suatu gejala atau fenomena yang relatif masih baru, belum pernah diketahui atau dirasakan. Penelitian ini identik dengan pertanyaan ‘*Apa dan Siapa*’ dalam menggali informasi. Tujuannya mengembangkan gagasan dasar mengenai topik yang baru dan memberikan dasar bagi penelitian lanjutan.

⁹Penelitian deskriptif sebagai kelanjutan dari penelitian eksploratif, dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Penelitian ini identik dengan pertanyaan ‘*Bagaimana*’ dalam mengembangkan informasi yang ada. Tujuannya menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola.

¹⁰Penelitian eksplanatif dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Penelitian ini identik juga dengan pertanyaan ‘*Bagaimana*’. Tujuannya

- Waktu : Longitudinal , cross-sectional eksperimental dan tindakan
- Jenis : Historikal, developmental, verifikatif, studi kasus, korelasional, kausal komparatif, eksperimental, kuasi
- Metode : “Kuantitatif dan kualitatif”¹¹
- Logika : Deduktif dan induktif
- Filsafat : “Positivisme atau postpositivisme”¹² atau “naturalistik fenomenologis”¹³

UNSUR-UNSUR PENELITIAN ILMIAH

Penelitian ilmiah dapat dilakukan dengan baik jika peneliti mengetahui berbagai unsur penting dalam suatu penelitian yaitu:

1. Konsep awal: fakta yang diserap indrawi, direkam oleh otak untuk diungkapkan kembali
2. Konsep sederhana: konsep awal diabstraksikan dengan nama atau lambang
3. Istilah: nama dan lambang dipresepsi sama
4. Definisi: istilah yang dijelaskan secara khusus
5. Pengertian: definisi dijelaskan secara khusus
6. Faktor: fakta yang mempengaruhi
7. Proposisi atau embrio teori: hubungan antar faktor atau konsep yang dapat dinilai benar atau salah
8. Konsep lanjutan atau teori: hubungan proposisi secara khusus atau konsep yang terkait sistematis dengan definisi dan proposisi sehingga dapat menjelaskan gejala
9. Hukum atau dalil: teori yang teruji dan bertahan
10. Asumsi dasar atau postulat: fakta yang tidak perlu diuji kebenarannya
11. Hipotesis: rumusan proposisi untuk diuji secara empirik atau pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya secara empirik
12. Definisi operasional: petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur
13. Variabel: sebuah konsep yang mempunyai variasi nilai.

MEMAHAMI DATA PENELITIAN S1, S2 DAN S3

menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan dan menghasilkan pola hubungan sebab akibat.

¹¹Metode kuantitatif memberi penekanan pada hal generalisasi proses dan makna suatu fenomena yang dapat diuji dan diukur secara ketat dalam arti kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensi suatu penelitian. Sedangkan metode kualitatif lebih mengkaji suatu masalah dalam situasi alamianya, yang bertujuan memberi makna atau menginterpretasi suatu fenome dalam penelitian.

¹² Paham positivisme dipopulerkan oleh Auguste Comte melalui bukunya *the positive philosophy* yang terbit tahun 1816 dan positivik dipopulerkan oleh Emile Durkheim melalui bukunya *the rules of sociology method* yang terbit tahun 1938. Kedua paham yang sama jalurnya dalam mengumpulkan data lebih menitikberatkan pada sejumlah variable yang dirumuskan secara konseptual dan operasional, kisi-kisi dan konstruk disertai dengan instrumen berupa kuesioner yang didesain untuk menghasilkan data kuantitatif dan dianalisis secara statistik. Paham ini akhirnya populer dengan sebutan penelitian kuantitatif.

¹³ Paham fenomenologis dipopulerkan oleh Max Weber yang dikenal dengan istilah “*some thing beyond*” di mana peneliti mengungkapkan sesuatu dibalik peristiwa dengan melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi. Naturalistik dipopulerkan oleh Y,vonna S. Lincoln dan Egon G. Guba melalui bukunya *Naturalistik Inquiry* tahun 1985 yang menekankan subjek penelitian sesuai dengan kenyataan alamiah apa adanya. Kedua paham ini akhirnya populer dengan sebutan penelitian kualitatif.

Sesungguhnya tidak ada perbedaan hakiki dalam pengolahan data untuk keperluan skripsi (S1), tesis (S2) dan disertasi (S3), yang berbeda hanya pada muatan dan penekanan dan cakupan permasalahan dari penelitian yang dilakukan seperti:

- Skripsi, memberikan penekanan pada penerapan konsep dan teori-teori
- Tesis, memberi penekanan pada pengkajian konsep dan teori-teori
- Disertasi, memberikan penekanan pada pembentukan konsep dan teori-teori
- Untuk skripsi menggunakan 1 atau 2 variabel
- Untuk tesis menggunakan 3 variabel dan
- Untuk disertasi menggunakan 4 variabel atau lebih

MENGENAL TESIS KORELASIONAL

Salah satu kewajiban dasar mahasiswa saat mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi adalah melakukan penelitian ilmiah. Kegiatan ini muaranya adalah terwujudnya suatu Skripsi bagi program studi S1 (Sarjana) dan Tesis bagi mahasiswa yang mengikuti program studi S2 (Magister).

Tesis merupakan karya ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah secara lebih mendalam (elaborasi) yang dibuat oleh mahasiswa S2 atau calon magister pada suatu program studi pascasarjana. Pada dasarnya Tesis sama dengan skripsi, tetapi biasanya dibedakan pada ketebalan halaman, kedalaman pembahasan, banyaknya teori yang mendukung dan lebih variatifnya cara pandang seorang peneliti atau penulis.

Tesis korelasional adalah karya penelitian ilmiah yang mendeteksi sejauh mana hubungan antara suatu variable (bebas) dengan variable (terikat) atau lebih factor lain berdasarkan koefisien korelasinya.

Contoh: (1) Studi yang mempelajari saling hubungan antara skor kepemimpinan dengan prestasi kerja; (2) Studi yang mempelajari hubungan motivasi dan kreatifitas belajar siswa dengan Hasil kelulusan materi PAK di SMTK.

CONTOH PENULISAN TESIS BERBASIS KORELASIONAL

JUDUL TESIS: HUBUNGAN MOTIVASI DAN KREATIFITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL KELULUSAN MATERI PAK DI SMTK

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen hakikinya adalah bentuk pengajaran yang bersumberkan kepada isi pemberitaannya kepada manusia yang hidup di bawah matahari. Terdapatnya hubungan yang erat antara pengajaran dengan isi pemberitaan. Tujuannya adalah agar manusia ini memiliki persekutuan yang hidup dengan Allah.¹⁴

Rooijackers, salah seorang pengajar dan pemerhati pendidikan mengatakan, faktor lain yang ikut menentukan isi pelajaran adalah taraf berpikir yang harus dicapai oleh pihak murid.¹⁵ Yakni merangsang anak didik agar tumbuh sikap kritis, serta harus mampu mengubah pandangan para murid. Dalam hal ini tentu mengenai isi PAK yang disampaikan Pengajar PAK itu sendiri.

Hasil prestasi pembelajaran seperti dikatakan oleh Sudjana dinilai melalui tes, baik tes uraian maupun tes objektif. Beliau lebih jauh mengatakan pelaksanaan evaluasi berupa penilaian prestasi siswa bisa secara lisan, tulisan, dan tindakan atau perbuatan.¹⁶ Pendidik atau pengajar yang kompeten dan mumpuni dalam bidangnya dapat mengevaluasi proses pembelajaran dengan tepat.

Pendidikan Agama Kristen (disingkat PAK) merupakan instrumen terdepan bagi gereja untuk menabur bahkan menuai. Hal ini karena PAK memperkenalkan anak didik ini kepada Pencipta Kekal dan Penuh Kasih Karunia melalui pemberitaan dan pengajaran/ pendidikan. Dalam pengertian inilah, Louis Berkhof dan Cornelius Van Til berkesimpulan, bahwa jenis kehidupan dengan nilai-nilai religius ini sesungguhnya adalah kehidupan yang harmonis, penuh, kaya dan indah.¹⁷ Sebuah pencapaian tujuan yang bernilai dan berwawasan.

PAK dipanggil untuk memberikan suatu penanaman ke dalam diri siswa/i tentang kesadaran akan asal muasal kehidupan itu sendiri, eksistensi dan sasaran hidup sebagai manusia ciptaan Allah. Secara ontologis meminjam istilah Suparlan Suhartono¹⁸, PAK dimengerti sebagai pembentukan kepribadian yang jujur atau watak yang indah. Yakni kepribadian dengan gaya hidup penuh makna serta berkarakter.

PAK krusial dalam pemberitaan dan pendidikan bagi anak didik di tataran SMTK. Sebabnya, dunia siswa/i memiliki panorama yang khas. Disamping itu mereka sedang berada di lingkungan masyarakat yang kompleks serta dihujani

¹⁴ Iris V. Cully, *Dinamika Pendidikan Kristen* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006), 30.

¹⁵ Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses* (Jakarta: PT Grasindo, 1991), xxxvii.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 55.

¹⁷ Louis Berkhof dan Cornelius Van Til, *Foundatons of Christian Education* (Surabaya: Momentum, 2004), 49.

¹⁸ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2007), 104.

dengan pengetahuan yang terus menyebar melintasi batas-batas budaya.¹⁹ Spektrum pengajaran dan pendidikan PAK akan sangat ditentukan oleh motivasi anak didik dalam pembelajaran PAK selain hubungan pribadi siswa/i tersebut terhadap guru yang mengajar PAK.

Sementara itu Chan dan Sam mengutip Sudjiarto melihat ada empat pilar untuk menilai sistem pembelajaran yang baik, yaitu: 1. peserta didik memperoleh kemampuan belajar, 2. melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir, 3. melatih dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan 4. membudayakan sikap dan kemampuan yang bernilai.²⁰ Kaitannya dengan penelitian ini adalah evaluasi kelulusan materi PAK siswa di lingkungan SMTK bertumpu kepada input – proses – output. Seperti tertera dalam gambar 1 di bawah ini.

Gbr. Proses Pembelajaran

Dari gambar 1 di atas maka dapat ditelaah bahwa hasil kelulusan materi PAK dapat dievaluasi dari cara belajar siswa dan cara berpikir yang ditularkan pendidik PAK kepada siswa. Inilah yang digagas oleh Colin Rose dengan mengatakan, pada masa yang berubah sangat cepat seperti sekarang ini, yang harus menjadi prioritas utama kita adalah mengajar anak didik kita bagaimana cara belajar dan bagaimana cara berpikir.²¹

PAK adalah instrumen adikodrati yang sangat bergantung kepada Roh Kudus dan Firman Tuhan sehingga ketika penyampaian isi-nya dapat tumbuh pada tanah yang subur dengan demikian benih iman kelak menjadi pohon kehidupan yang menghasilkan buah-buah kebenaran. Inilah proses pembelajaran PAK bagi para siswa SMA yang telah memasuki masa peralihan dan pencarian identitas. Sebuah tantangan yang amat menentukan bagi terbentuknya generasi ilahi yang kuat. Atas dasar inilah efektifitas pengajaran dan proses pembelajaran diteliti dan didalami dari sisi siswa sebagai insan pembelajar.

Identifikasi Masalah

Dari sejumlah pembahasan terdahulu mengenai dinamika pembelajaran PAK di lingkup siswa SMTK, kaitannya dengan motivasi dan kreatifitas siswa dan hubungannya dengan prestasi PAK siswa, maka secara lebih spesifik masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pengajaran PAK terhadap siswa SMTK telah memenuhi sasaran dan mencapai keberhasilan terutama dalam pementapan nilai-nilai iman Kristen?
2. Apakah keberhasilan pelaksanaan pendidikan PAK di lingkungan siswa SMTK

¹⁹ Kenneth O Gangel, *Membina Pemimpin Pendidikan Kristen* (Malang: Gandum Mas, 2001), 15.

²⁰ Sam M. Chan & Tuti T. Sam, *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 46.

²¹ Colin Rose, dkk, *Super Accelerated Learning* (Bandung: Penerbit Jabal, 2007), 7.

berhubungan erat dengan motivasi para siswa?

3. Mengapa prestasi belajar PAK berhubungan erat dengan kreatifitas siswa?
4. Apakah dasar-dasar yang alkitabiah untuk menjelaskan motivasi dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran PAK di SMTK?
5. Apakah komunitas pembelajaran PAK siswa SMTK memiliki motivasi dan kreatifitas yang tinggi dalam pembelajaran PAK ?
6. Apakah pengajar PAK di lingkungan SMTK mampu meningkatkan motivasi dan prestasi siswanya dalam pembelajaran PAK selama ini?
7. Bagaimanakah pola pengajaran PAK siswa SMA yang dianggap berhasil demi tercapainya hasil kelulusan materi PAK siswa yang relatif memuaskan?
8. Dapatkah dikatakan hasil kelulusan materi PAK yang memuaskan oleh karena para siswanya memiliki motivasi dan kreatifitas yang tinggi?

Pembatasan Masalah

Mengacu kepada hasil identifikasi permasalahan dalam paragraf di atas, maka ternyata bahwa masalah hasil kelulusan berupa prestasi belajar PAK siswa SMTK, memiliki sejumlah faktor, variabel dan aspek-aspek kendala dan permasalahan yang luas, saling terkait, kompleks dan rumit. Karena terbatasnya cakupan penelitian ini baik dari sisi dana, waktu dan sulitnya mengerahkan sejumlah sukarelawan untuk melaksanakan penelitian terhadap sejumlah permasalahan yang komprehensif tersebut, maka penelitian ini dibatasi hanya pada permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi mempelajari PAK dengan Hasil Kelulusan materi PAK di lingkungan siswa SMTK?
2. Apakah terdapat hubungan antara kreatifitas siswa dengan Hasil Kelulusan Materi PAK di lingkungan siswa SMTK?
3. Apakah terdapat hubungan antara Motivasi dan Kreatifitas siswa secara bersama-sama dengan Hasil Kelulusan Materi PAK di lingkungan siswa SMTK?

Ketiga butir permasalahan di atas akan membawa arah dan fokus penelitian ini, di mana dapat dipastikan terdapatnya variabel penentu terhadap Variabel penentu itu dikenal dengan variabel bebas (*independent variable*), yakni: (i) Motivasi siswa (X1), (ii) Kreatifitas Siswa (X2). Sementara yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Hasil Kelulusan Materi PAK di lingkungan siswa SMTK (Y).

Perumusan Masalah

Ketika siswa diperhadapkan dengan proses pembelajaran PAK maka siswa diperhadapkan dengan disiplin yakni sebuah kebiasaan untuk memandang kemuliaan Kristus dan mengembangkannya dalam praktik hidup sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, hasil kelulusan siswa khusus materi PAK dilihat secara utuh tidak hanya penguasaan ilmu PAK saja. Lebih dari itu PAK merupakan instrument terkini memperkenalkan bagaimana cara hidup sebagai orang percaya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menemukan data, fakta informasi dan keabsahan serta reliabilitas tentang hubungan antara Motivasi dan Kreatifitas siswa dengan Hasil Kelulusan Materi PAK di lingkungan siswa SMTK.

Karena itu penelitian tesis magister PAK ini adalah untuk mendapatkan informasi empiris mendalam, apakah:

1. Terdapat hubungan antara Motivasi Siswa dengan Hasil Kelulusan Materi PAK di lingkungan siswa SMTK.
2. Terdapat hubungan antara Kreatifitas Siswa dengan Hasil Kelulusan Materi PAK di lingkungan siswa SMTK.
3. Terdapat hubungan antara Motivasi dan Kreatifitas Siswa secara bersama-sama dengan Hasil Kelulusan Materi PAK di lingkungan siswa SMTK.

Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian ini tercapai, maka hasilnya akan bermanfaat dari dua sudut, yaitu sudut teoritis dan sudut praktis.

Dari sudut teoritis, penelitian ini memberi sumbangan bagi:

1. Pengembangan ilmu PAK khususnya siswa SMTK. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dievaluasi proses pengajaran PAK selama ini dan tingkat keberhasilannya berupa penghayatan siswa terhadap isi iman-nya sebagai murid Kristus.
2. Bahan pengajaran dalam lingkungan pengajar PAK. Kontribusinya berupa hasil penelitian terkini mengenai kemampuan belajar dan berpikir siswa SMTK dalam memahami, mengenal dan menghidupi materi PAK.
3. Peningkatan pengetahuan mengenai PAK kaitannya dengan motivasi siswa dan kreatifitas belajar siswa. Terutama melihat ada tidaknya korelasi kedua hal tersebut dengan hasil kelulusan siswa.
4. Bahan rujukan di bidang penelitian mengenai kehidupan siswa SMTK baik itu mengenai nilai-nilai moral dan keecendrungan mereka dalam mengenal serta menghayati nilai-nilai kristiani berupa kasih, pengampunan, pengorbanan, ketabahan dan hidup yang kudus.

Dari sudut praktis, penelitian ini memberi sumbangan bagi:

1. Terjadinya peningkatan kesadaran para pengajar PAK khususnya Guru PAK SMTK untuk membiasakan diri berkarya secara profesional dan berperilaku sebagai utusan Allah yang dapat diteladani dalam mengajar, perbuatan dan kasihnya.
2. Segenap almamater STT SETIA di Jakarta. Melalui penelitian ini penulis dapat memberikan kontribusi mengenai penelitian tentang dinamika pengajaran PAK yang ada saat ini di lingkungan SMTK.
3. Segenap mahasiswa di STT SETIA di Jakarta khususnya yang mengambil jurusan PAK pada strata dua. Melalui penelitian ini diharapkan mahasiswa juga mampu memikirkan aspek –aspek lainnya dari ilmu PAK yang berkaitan dengan kehidupan iman siswa SMTK khususnya.

BAB II

DESKRIPSI TEOLOGIS, TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Deskripsi Teologis

Anak didik berhubungan langsung dengan PAK dan Pengajar PAK. Inilah batasan awal memahami dan mengevaluasi proses pembelajaran PAK di tingkatan SMTK. Konsep pendidikan Kristen ada dalam batasan ini. Dan salah satu keunikan pendidikan Kristen adalah mendasarkan pendidikannya kepada konsep penciptaan.²² Sebab konsep ini sudah banyak ditinggalkan orang dan tidak dianut lagi.

Sebuah determinasi filosofis yang kuat karena melalui konsep penciptaan ini penelusuran tentang amanat Allah bagi pendidikan Kristen ditemukan dalam perintah langsung Allah kepada umatNya seperti yang tertulis dalam Alkitab. Homrighausen & Enklaar mengatakan, kiranya senantiasa kita ingat dan sadar bahwa Tuhanlah yang menanggungkan tugas ini kepada kita. Bukan dengan sendirinya manusia dapat belajar tentang jalan keselamatan: harus ada orang yang membuka jalan itu baginya.²³

PAK sebagai disiplin ilmu yang menyentuh kepada dinamika kebebasan anak didik baik secara eksistensial pun secara komunal (*peer group*), akan terasa manfaatnya untuk jangka waktu mendatang, ke dalam diri pribadi anak didik tersebut. Semangat kebebasan yang diusung oleh zaman Postmo dan berkarakter subjektif menjadi tantangan dan peluang bagi hadirnya PAK bagi kepentingan Allah di muka bumi ini.²⁴ Agar determinasi individu selaras dengan kebakaan.

Richard L. Pratt mendasarkan kepada Kejadian fasal 3 mencatat bahwa, dosa telah begitu mempengaruhi setiap dimensi karakter manusia. Kita sudah rusak total. Kita memang tidak menjadi seburuk-buruknya. Allah telah menahan dosa dan memampukan kita untuk menghindari kehancuran total. Meski demikian, ketika kita dibiarkan sesuka hati, segala kemampuan kita sungguh telah rusak.²⁵

Peringatan ini sungguh bermakna bagi para pengajar PAK. Anak didik tanpa Allah di dalam Kristus diambang kebinasaan. Peran sentral pendidik dan PAK adalah memberi dasar baru bagi kehidupan mereka selagi masih muda. Untuk mengenal anugerahNya dan memahami dampak perusakan dosa tersebut.

Tugas penyelenggaraan keselamatan yang dibagikan kepada anak didik dalam bingkai pendidikan dan pengajaran pada dasarnya adalah kerjasama dan juga mentoring. Yakni dengan tujuan tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka, bahkan mampu

²²Louis Berkhof dan Cornelius Van Til, *Foundatons of Christian Education* (Surabaya: Momentum, 2004), 63.

²³E.G. Homrighausen & I. H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2007), 73.

²⁴Lacan seorang filsuf yang mengutamakan bahasa dalam diri individu seperti dikatakan oleh Madan Sarup percaya bahwa hanya melalui wacana Yang lainlah, subjek dapat menemukan identitas diri - wacana struktur simbolik yang mentransendensikan subjek dan mengatur seluruh perjalanan sejarahnya. Lihat. *Poststrukturalisme & Posmodernisme* (Yogyakarta& Bandung: Jalasutra, 2008), 30.

²⁵Richard L. Pratt, *Designed For Dignity* (Surabaya: Momentum, 2002), 63.

mengembangkan hubungan antara siswa dari latar belakang berbeda.²⁶ Inilah misi utama PAK dihadirkan secara formal dalam dunia pendidikan yang berwajah humanis-sekuler.

Pembalikan arah dari status keberdosaan menuju kepada pemuliaan sejati adalah warisan orang percaya untuk diberitakan kepada anak didik yakni para murid sekolah SMTK dan semua hal ini adalah pemberian Allah secara cuma-cuma di dalam Kristus. Warisan dari Allah untuk orang percaya adalah: kelak akan memerintah bersama dengan Kristus.²⁷

Berdasarkan kepada Kejadian 1:26 dan 27, yang berbunyi:

"Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi. "akan Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka."

Maka mandat Allah diberikan kepada manusia untuk memerintah atas bumi ini di awal penciptaan segala sesuatunya. Namun dalam perjalanan manusia ini, iblis berhasil memperdaya mereka sehingga otoritas manusia atas bumi dan segala isinya ini telah dirampas iblis darinya. Inilah awal kejatuhan manusia ke dalam dosa dan moralitasnya menjadi rusak. Manusia menjadi tidak mampu lagi mengenal Allah Pencipta Yahweh Elohim dengan tepat, benar dan di dalam spiritualitas sejati.

Untuk itu, setiap anak didik harus dibawa ke dalam realitas rohani, realitas eksistensial di mana Allah ada dan peduli kepada mereka semua. Inilah sebuah determinasi sebagai pengajar PAK dan kewajiban untukewartakan dan,

"...menunjukkan dengan jelas bahwa di satu sisi kepercayaan kepada Allah yang mutlak, penciptaan, dan reseptivitas pemikiran manusia yang mula-mula-yakni teisme-terkait erat dengan, dan telah disempurnakan oleh Kristus dan Alkitab,melalui Kekristenan".²⁸

Pendidikan Agama Kristen dipanggil untuk tugas mulia ini. Para pengajar PAK yang berbeban untuk suatu generasi muda yang belum berpengalaman ini dibekali dengan pengetahuan yang mumpuni untuk membawa mereka kepada perwujudan hubungan dengan Allah di dalam Kristus. Satiadarma dan Fidelis mengatakan, pengembangan kecerdasan berbasis kerohanian melalui 1. jalan tugas, 2. jalan pengasuhan, 3. jalan pengetahuan, 4. jalan perubahan (kreativitas) dan 5. jalan persaudaraan serta 6. jalan kepemimpinan yang penuh pengabdian.²⁹ Melalui jalan-jalan ini, kelak akan membawa mereka kepada pribadi-pribadi yang efektif sebagai garam dan terang Tuhan di muka bumi ini.

Sebuah pembentukan karakter bernilai adikodrati dalam jiwa insani. Di tengah-tengah kecendrungan dunia yang hedonisme ini maka J.I. Packer berdasarkan perkataan Pengkhotbah mendapatkan tiga perintah sebagai jawaban atas kecendrungan zaman ini, yakni bagaimana kita seharusnya hidup, yaitu: 1. beribadah (takut akan Allah), 2. ketaatan (menjalankan perintah-Nya) dan 3.

²⁶Robert E. Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2008), 5.

²⁷Neil T. Anderson, *Siapa Anda Sesungguhnya* (Bandung: LLB, 1997), 31.

²⁸Louis Berkhof & Cornelius Van Til, *Foundations of Christian Education* (Surabaya: Momentum, 2004), 92.

²⁹Monty P. Satiadarma & Fidelis Waruwu, *Mendidik Kecerdasan* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), 51-53.

pengharapan (mendapatkan upah).³⁰ Inilah tugas penyelenggaraan PAK bagi kehidupan siswa SMTK kala kini.

Memberikan kepercayaan kepada mereka untuk tumbuh, berkembang dan berhasil di dalam kasih dan penerimaan Kristus membutuhkan perjuangan, air mata dan pengorbanan waktu serta tenaga yang besar namun sukacitanya juga teramat besar. Maxwell dan Dornan berkata, jika anda percaya kepada orang, anda menyirami benih tersebut dan memberi mereka kesempatan untuk bertumbuh.³¹

Melalui kepercayaan (*trust*) ini, kekuatan Injil untuk merubah kualitas hidup anak didik menjadi terbuka. Mereka diselamatkan, dijadikan ciptaan baru bahkan diterima sebagai anak-anak angkat Allah dan pewaris Kerajaan Sorga. Peringatan Kristus sangat jelas, orang dewasa jangan menghalangi mereka untuk bertemu dengan Tuhan. Mereka diamanatkan untuk mendidik, melatih generasi muda di dalam jalan Tuhan.

Sallis menjelaskan bahwa "sehubungan dengan pemberian kepercayaan kepada pelajar mengingatkan, seluruh pelajar memiliki pandangan yang harus didengar dan ingin diperlakukan dengan adil".³² Inilah yang dikenal dengan gagasan terciptanya kualitas anak didik dan rasa keadilan yang mereka dapatkan dari guru PAK atau sekolah sebagai penyelenggara. Kualitas anak didik berjalan selaras dengan keadilan yang mereka terima.

Arah dari pendidikan PAK di lingkungan SMTK pada hakikatnya adalah agar anak didik sebagai subjek pembelajaran PAK dipertemukan dengan Realitas Ilahi yakni pribadi Yesus melalui RohNya yang kudus. Ketika anak didik bertemu dengan kebenaran yang memerdekakan maka seperti dikatakan Sarup mengutip Lacan, subjek mengalami transendensi oleh karena "bertemu dengan pribadi Allah"³³ dan subyek mengalami pemeliharaan (berupa kasih setia-Nya) pada sejarah hidupnya kini dan mendatang.

Inilah pengajaran Injil tentang hidup di dalam kasihNya. Dan seluruh inti pengajaran PAK adalah berpusat kepada pribadi Kristus. Ketika Dia memberikan diriNya, disalibkan dan mati serta bangkit pada hari yang ketiga maka orang muda ini (anak-anak SMA/ pelajar) jelas mengerti dan memahami bahwa Allah itu ada dan Allah itu tidak berdiam diri tetapi mencari dan menyelamatkan mereka dari ancaman kehidupan yang tidak dapat diprediksi akal manusia. Inilah hidup karena percaya bukan karena melihat.

Wacana Pembelajaran

Proses pembelajaran secara klasikal yaitu tatap muka pengajar dengan anak didik pada ruang kelas dimengerti sebagai interaksi antara pengajar dengan muridnya. Dan ini dipahami sebagai cara untuk menggerakkan proses belajar dalam diri murid. Rooijackers menegaskan kembali bahwa proses ini harus terjadi senyata mungkin dan dalam suasana yang sebaik mungkin.³⁴ Beliau menyinggung tentang kondusifitas proses tersebut.

Sikap positif dalam proses pembelajaran dimulai dari guru sebagai mentor bagi para murid. Hal ini merupakan aset yang sangat berharga. Dapat dimahfumi

³⁰ J.I. Packer, *God's Plans For You* (Surabaya: Momentum, 2004), 81.

³¹ John C. Maxwell & Jim Dornan, *Becoming a Person of Influence* (Jakarta: HPH, 2007), 67.

³² Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* ((Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), 70.

³³ Madan Sarup, *Postrukturalisme & Posmodernisme* (Yogya & Bandung: Jalasutra, 2008),

³⁴ Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses* (Jakarta: PT Grasindo, 1991), 58.

proses ini merupakan proses penularan dari pengajar kepada muridnya. Berupa pesan-pesan, nilai-nilai ultim kehidupan yang sedang dijalani dan dibagikan kepada anak didik dan cara berpikirnya untuk memahami setiap persoalan dari sudut yang lebih luas. Konteksnya adalah pendisiplinan atas cara hidup.

Bridges ketika menyinggung tentang disiplin mengatakan, disiplin mencakup segala pengajaran, segala teguran dan koreksi, dan segala kesusahan dalam hidup kita yang diatur oleh pemeliharaan Allah untuk mengembangkan pertumbuhan rohani dan karakter yang saleh.³⁵ Dimensi ini sangat luas tentunya.

Dalam aras didaktik, PAK dihadirkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang berada pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi satu kesatuan yang utuh di dalam kehidupan siswa sebagai murid. Dan ini dimulai dari kesadaran individu untuk bersikap positif terhadap belajar. Colin Rose berkata, sikap positif terhadap belajar muncul dari: 1. mengetahui cara menciptakan keyakinan sekuat mungkin pada kemampuan individu bersangkutan, 2. mampu menentukan tujuan yang jelas. Motivasi individu untuk memilih belajar terutama bergantung kepada sejernih visi keberhasilan yang bersangkutan dan 3. mampu merileks-kan diri kapanpun jika diperlukan.³⁶

Hal ini sangat beralasan sebab periode SMTK seperti dipahami oleh Santrock bahwa pada masa ini dikenal dengan masa transisi menjadi tidak banyak orang terutama siswa SMTK tidak mempersiapkan dirinya dengan baik terutama dalam berprestasi. Ketika persiapan ini teramat kurang maka prestasinya akan menurun. Masa ini amat penting dalam hidupnya.³⁷ PAK dan pengajar PAK memiliki andil penting bagi kesuksesan anak didik untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi terutama karena mampu memberikan nilai-nilai yang berdasarkan rancangan Allah Pencipta (Yer 29: 11).

Strategi belajar dapat diartikulasikan kemampuan seseorang untuk mengelola sumber-sumber baik daya, dana dan pemikiran agar ianya sebagai pembelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki karakter baik kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan logika, budi pekerti dan ketrampilan yang diperlukan untuk kemajuan dirinya, tanggungjawabnya serta memaknai hidupnya dalam terang kebenaran. Dikenal dengan manajemen studi yang bersifat personal, holistik dan *target oriented*. Yakni, keberhasilan studi pada jenjang tertentu.

UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada fasal 1 ayat (1) mengatakan:

"pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya....dst."

Untuk melihat lebih dalam tentang belajar yang mumpuni, diperlukan sebuah kriteria baginya. Yaitu: 1. **efisien** dan 2. **efektif**. Point. 1 ini diartikan dengan: proses penghematan dengan cara melakukan pekerjaan dengan benar. Sedangkan point. 2 diartikan dengan: tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dengan benar dalam pengerjaannya.³⁸

Studi dapat diartikan sebuah seni untuk mencipta. Yakni menciptakan kondisi untuk bertumbuh. Diperlukan sebuah kualitas untuk bertumbuh. Yakni,

³⁵Jerry Bridges, *The Discipline of Grace* (Bandung: Pionir Jaya, 2007), 88.

³⁶Colin Rose, dkk, *Super Accelerated Learning* (Bandung: Penerbit Jabal, 2007), 59.

³⁷John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 111.

³⁸ *Do things right dan do the right things*. Inilah komentar dari Husaini Usman. Ada perbedaan yang substantif atasnya.

kehadiran (presence) dari peserta didik. Melalui kehadiran peserta ini, seorang pemandu atau instruktur akan mampu berempati, *acceptance* / menerima dan kongruen terhadap peserta itu. Melalui kehadiran pula, evaluasi tingkat keberhasilan dari peserta akan dapat diimplementasikan secara utuh.

Tujuan utama studi adalah perubahan atau transformatif. Terjadinya perubahan performa sebagai peserta studi dalam situasi pembelajaran yang konkrit dan biasanya dilakukan dengan kegiatan terstruktur serta intervensi. Hal ini akan sangat membantu jika kualitas hubungan dengan pelatih teramat baik adanya. Kedua-duanya memiliki komitmen untuk meraih keberhasilan.

Konfigurasi proses pendidikan paling tidak mencakup kepada tiga esensi: (1) kesepakatan akan target, (2) penugasan atau serangkaian tugas dan (3) mengembangkan ikatan (bond).³⁹ Namun dalam pelaksanaannya, hasilnya akan sangat beragam. Faktor penyebabnya yang mengantari keberhasilan studi ini adalah kepribadian/ karakter kepribadian yang bekerja sementara proses pendidikan sedang dijalankan. Dari sinilah kita akan melihat betapa unsur kepribadian seseorang itu berperan penting dalam mencapai keberhasilan.

Pendidik yang mengutamakan sisi humanistik dari kegiatan pembelajaran akan cenderung membawa peserta didik kepada tugas pengungkapan diri (*self-disclosure*) sementara yang *behavioral* akan cocok dengan peserta didik yang tidak ingin mengungkapkan perasaan dan materi kegiatan studinya. Seyogianya pendidik melakukan pengajaran yang bersifat integratif yang menyentuh sisi humanistik dan perilaku anak didik.

Rasa ingin tahu seyogianya menjadi motivator dari segenap komponen pendidikan untuk meraih keberhasilan lebih tinggi. Ketika *drive* ini ada dalam diri anak didik, dipastikan pencapaian keberhasilannya pada jalur yang tepat.

Pengorganisasian yang anak didik/ siswa kembangkan tidak hanya berhenti pada spektrum baik tetapi seharusnya ditingkatkan menjadi hebat. Dan perlunya kiat/ cara agar baik itu dapat bertumbuh menjadi hebat dan bertahan lama. Pelajar tidak pernah merasa puas !

Data-data kepribadian anak didik dan itu mencakup kepada determinasi anak didik berupa: 1. pengakuan (tentunya individu/ saya sebagai pelajar akan berhasil) , 2. komitmen (saya berusaha untuk meraih keberhasilan) dan 3. keputusan (saya mau berubah dari cara-cara yang usang). Kesemuanya ini akan memberikan energi bagi pelajar untuk segera berhasil dalam studinya. Kini beralih kepada landasan teologis tentang pembelajaran PAK di lingkungan anak-anak SMTK.

Teori Tentang Belajar

Pendidikan bagi pengamat edukasi seperti Tilaar adalah sebuah upaya menimbulkan kesadaran kepada sesamanya dari sebuah kebuisan, pendidikan yang membangkitkan konsienasi manusia.⁴⁰ Sebuah kegiatan yang direncanakan dan membawa anak didik kepada keutuhan pemikiran, perilaku dan hubungan yang dinamis.

Sementara itu dalam proses edukasi, anak didik juga mengalami atribusi sukses/keberhasilan dan atribusi kegagalan. Ketika atribusi keberhasilan yang

³⁹Teori ini dikembangkan oleh Bordin pada tengah tahun 70 an, ia mengembangkan model aliansi kerjanya yang benar-benar bersifat dua arah.

⁴⁰H.A.R. Tilaar, *Manifesto Pendidikan Nasional* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005), 129.

terjadi, W.S. Winkel memberikan pemahaman realitas atribusi dalam diri anak didik sebagai realita di mana dalam diri anak didik terdapat gambaran diri yang positif dan rasa harga diri. Sebaliknya, atribusi kegagalan disebabkan kesulitan tugas belajar atau nasib yang tidak dapat dikontrol.⁴¹

Wahjosumidjo berpendapat hakikat pendidikan masa kini lebih berorientasi kepada anak didik. Sebagai klien utama yang harus dilayani, maka sekolah harus melibatkan siswa secara aktif dan tepat, tidak hanya di dalam proses belajar mengajar, melainkan juga di dalam kegiatan sekolah.⁴² Sekolah akan berhasil oleh karena adanya partisipasi aktif para siswa di dalam berbagai keputusan mengalami peningkatan.

Pendidikan bagi anak didik adalah sebuah perencanaan yang berguna bagi kehidupan mereka di masa depan. Proses pendidikan yang sedang mereka jalani dapat dilihat salah satunya melalui prestasi anak didik. Yakni sebuah tingkah laku, perbuatan dan tindakan yang berdasar. Sebuah dasar bagi kegiatan individual, sebuah motif untuk berhasil ketika diperhadapkan dengan materi yang akan diambil.

Secara skematik, belajar bagi anak didik dapat dilihat dari 3 komponen utama. Dalam batasan pengembangan diri individu oleh karena adanya intervensi yang disengaja berupa pembelajaran PAK oleh Guru PAK di institusi formal SMTK, hakikat belajar adalah:

Gbr. Skematika Pembelajaran

Belajar pada dasarnya adalah pembekalan untuk hidup. Ketika anak didik mengalami makna dari pembelajaran, individu yang bersangkutan mengalami proses transformasi edukatif. Sisi-sisi pengetahuan, kecakapan motoris, kemampuan analitis, kepekaan sosial dan perilaku yang ajek memberikan modal baginya untuk hidup yang lebih baik.

Menilik dari kata yang dipergunakan yang berhubungan dengan pembelajaran dan kaitannya dengan proses mendidik para murid, maka kata "mendidik atau didiklah mereka", menurut bahasa Yunani, bermakna mengasuh atau mengembangkan dan terutama berfokus pada pengembangan fisik. Penekanannya adalah untuk membantu anak-anak bertumbuh semakin besar dan kuat.⁴³

Secara pedagogik, jiwa anak didik adalah suatu unit dan pendidikan itu sendiri adalah satu kesatuan proses *educare*, yang bertujuan untuk mengembangkan natur esensial individu yang bersangkutan untuk menjadi sebuah kehidupan yang harmonis, penuh, kaya, dan indah.⁴⁴ Tidak pelak lagi panggilan luhur ini mengimpikan sebuah upaya pemenuhan kehidupan tertanamkan dalam diri anak didik berupa: nilai-nilai keutuhan dan bukan

⁴¹W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2007), 181.

⁴²Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), 239.

⁴³Kata ini juga mencakup seluruh perkembangan seorang anak- bukan hanya secara fisik, namun juga secara intelektual, emosional, dan spiritual. Lihat. Chip Ingram, *Effective Parenting In A Defective World* (Tangerang: World Teach, 2006), 8.

⁴⁴Louis Berkhof & Cornelius Van Til, *Foundations of Christian Education* (Surabaya: Momentum, 2004), 49.

fragmentaris, soliditas dan bukan keterambangan, kesatuan tujuan, kestabilan dan sukacita yang sejati. Inilah sebenarnya originalitas pendidikan menuju keutuhan ciptaan.

Sementara itu ditinjau dari perspektif psikologi tentang belajar/ pembelajaran, hal-hal pokok yang menyangkut tentang hal tersebut adalah:

1. bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral changes*, aktual maupun potensial)
2. bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru
3. bahwa perubahan itu terjadi karena usaha.⁴⁵

Memperhatikan arah dari proses edukasi yang mengubah/ *transforming*, maka panggilan bagi institusi dan pendidik ihwalnya bertumpu kepada pemberdayaan anak didik. Seperti dikatakan oleh pakar psikologi pendidikan, edukasi memberi orang kemampuan intelektual dan ketrampilan memecahkan masalah agar berhasil dan menciptakan dunia yang adil.⁴⁶

Alex Sobur memberi batasan belajar sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman.⁴⁷ Konotasi belajar terkait dengan aras perubahan dalam diri individu. Ketika wacana perubahan digulirkan maka kepentingan penyelenggara adalah memahami perubahan dalam upaya perubahan dan pembentukan anak didik yang berkualitas.

MacBeath dan Mortimore melihat ada beberapa unsur yang mesti dimiliki institusi sekolah agar anak-anak menunjukkan kualitasnya semakin meningkat. Diantaranya:

1. Konteks sekolah mesti dipahami dengan benar serta memiliki strategi untuk perubahan.
2. Penggunaan dukungan dan campur tangan eksternal oleh sekolah.
3. Proses perubahan berbasis sekolah dalam hubungannya dengan pengembangan perencanaan, etos, pengajaran dan pengetahuan; dan pengelolaan dan organisasi.
4. Pendekatan yang digunakan untuk memonitor perubahan
5. Mengetahui dampak yang dirasakan terhadap hasil lanjutan, misalnya pandangan guru dan orangtua; dan terhadap pandangan serta prestasi murid.⁴⁸

Semua perspektif ini saling terkait. Sasarannya adalah agar perubahan dan perbaikan sekolah bersama para *stakeholder* jangan terlambat. Sehingga kemampuan dan kapasitas murid bisa lebih optimal untuk ditingkatkan. Dengan demikian, pencapaian akademik yang potensial dari semua murid-murid di dalam sekolah akan maksimal dan terwujudnya perkembangan pribadi anak didik, percaya diri dan harga diri yang utuh.⁴⁹

Belajar juga berhubungan dengan gaya belajar. Dikenal ada dua model gaya belajar. Yang pertama, gaya belajar impulsif dan kedua gaya belajar reflektif. Pada gaya pertama ini, murid cenderung bertindak cepat dan impulsif atau menggunakan lebih banyak waktu untuk merespons dan merenungkan akurasi dari suatu jawaban. Sementara gaya kedua, murid bekonsentrasi kepada informasi

⁴⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 232.

⁴⁶John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 185.

⁴⁷Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 218.

⁴⁸John Macbeath & Peter Mortimore, *Improving School Effectiveness* (Jakarta: Grasindo, 2005), 76.

⁴⁹John Macbeath & Peter Mortimore, *Improving School Effectiveness* (Jakarta: Grasindo, 2005), 179.

yang relevan. Dan mampu menentukan sendiri tujuan belajarnya. Dalam batasan ini, Santrock menyebutkan, murid dengan gaya belajar reflektif biasanya standar kinerjanya tinggi.⁵⁰

Gaya belajar juga dapat memberikan keberhasilan dalam studi. Ada dua faktor yang mempengaruhi gaya belajar. Pertama, faktor dari dalam diri orang tersebut. Dan kedua, faktor luar dari individu misalnya, pendidik, fasilitas dan lingkungan pembelajaran. Kebanyakan faktor dari dalam diri individu berupa fisik dan psikis. Kita mengabaikan faktor fisik, dan memperhatikan faktor psikis/kejiwaannya semata dengan asumsi fisik tidak mengalami anomali / keganjilan.

Faktor psikis yang menonjol adalah inteligensi. Ada yang memiliki inteligensi tinggi dan mudah mempelajari sesuatu. Sebaliknya ada pula yang memiliki kemampuan rendah dan mengalami kesulitan mempelajari sesuatu. Namun kedua-duanya tetap memiliki kesulitan dalam belajar, baik dengan kemampuan tinggi juga dengan kemampuan rendah.

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan belajar, dirumuskan metode belajar oleh para ahli psikologi. Diantaranya metode SQ3R singkatan dari: survey – question – read – recite dan review. Menyelidiki – Bertanya – Membaca – Menceritakan kembali – Mengulangi. Metode ini oleh Alex Sobur mengutip pendapatnya Calhoun dan Acocella dapat menaikkan nilai- rata-rata pelajar dan mahasiswa.

Metode lainnya dikenal dengan PQIRST singkatan dari Preview – Question – Read – State – Test. Menyelidiki – Bertanya – Membaca – Menyatakan – Menguji.

Disamping kedua metode ini, ada dikenal pula metode RTP : bacalah masalahnya / read the problem dan PERU: Preview – Enguire – Read – Use : menyelidiki – menanyakan – membaca – mempergunakan.

Kini dalam era modern, dikenal satu metode terkini dengan sebutan: Quantum Learning. Metode ini dikembangkan oleh Bobbi De Porter. Menggunakan metode ini, tujuannya: belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Metode ini menggunakan teknik-teknik yang selaras dengan cara kerja otak manusia. Yang agak menonjol disini adalah kreatifitas Sdr dalam belajar. Ada banyak kemungkinan untuk itu.

Dunia pendidikan di negeri ini sedang gencarnya menerapkan metode ini. Ciri khas dari metode ini adalah menggunakan alur skematis dari awal hingga akhirnya. Setiap topik yang diajarkan dapat dibuat dalam bentuk skema atau aliran berpikir.

Dari uraian tentang teori belajar, gaya belajar yang heterogen maka melalui penelitian ini dapat diberikan batasan bahwa belajar adalah proses perubahan berupa adanya penambahan kemampuan dalam diri anak didik berupa kecepatan belajar yang meningkat, adanya internalisasi pengetahuan dan pengertian untuk digunakan secara efektif hingga akhirnya kreatifitas anak didik berkembang dengan baik menuju kemandirian dalam belajar.⁵¹ Inilah sebenarnya belajar bagi anak didik dilihat dari tujuan akhirnya di mana keterlibatan anak didik secara penuh aktif akan membawa perubahan nyata.

⁵⁰John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 156.

⁵¹Band. Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 260.

Hakikat Motivasi Belajar Siswa

Di seputar teori tentang motivasi misalnya, dikenal bahwa setiap tingkah laku tentu mempunyai motif,⁵² dan salah satu aspek kepribadian individu yang paling banyak diteliti adalah motivasi prestasi. Keinginan individu untuk berhasil dalam bidang tertentu dan hasilnya mengagumkan.

Motivasi pembelajaran adalah inheren dalam diri setiap individu. Siagian menyebutkan, salah satu karakteristik yang membedakan manusia dari makhluk lainnya adalah kapasitasnya untuk belajar.⁵³ Sebuah keputusan untuk mempelajari dan mengetahui hal-hal baru, cara berpikir baru dan berperilaku baru agar ianya sebagai pribadi mengalami kemajuan yang luar biasa. Penjelasan ini membawa pengertian, bahwa motivasi pembelajaran dan agar mengalami keberhasilan merupakan suatu kebutuhan (*need for achievement*).

Teori ini dikembangkan oleh Mc. Clelland. *Needs for achievement* atau **n - Ach** adalah sikap seseorang terhadap pekerjaan. Dalam teorinya, beliau mengatakan, kebutuhan berprestasi sudah tampak sejak anak berusia lima tahun. Hal ini sangat erat hubungannya dengan kehidupan keluarga individu tersebut terutama pengaruh si ibu ketika anak berusia delapan hingga sepuluh tahun.⁵⁴ Yakni perilaku anak untuk mencoba sekuat tenaga, berusaha keras dalam persaingan dan keberanian untuk memutuskan sesuatu.

Motivasi untuk berprestasi yang dimiliki individu dapat dibedakan menjadi: 1. motivasi intrinsik, dan 2. motivasi ekstrinsik. Kedua jenis motivasi ini memang dapat diintegrasikan hingga akhirnya menjadi intrinsik dan ketika hal ini terjadi, seperti dikatakan oleh Monks, Knoers dan Haditono, motivasi yang ekstrinsik (yang dipaksakan dari luar) berubah menjadi motivasi yang intrinsik (karena menyenangkan subjek tertentu), maka orang tersebut sudah menjadi begitu termotivasi sehingga tiada rintangan yang akan menghambatnya untuk melakukan perbuatan/ meraih keberhasilan tersebut.⁵⁵

Motivasi pembelajaran adalah upaya peningkatan intelektualitas individu yang juga berhubungan dengan tingkah laku individu tersebut. Sebuah perjuangan untuk merampungkan subjek yang didalami dengan hasil maksimal. Sehubungan dengan hal ini, Jean Piaget mengemukakan, sebuah pengalaman belajar yang aktif cenderung untuk memajukan pertumbuhan kognitif, sedangkan pengalaman belajar yang pasif dan hanya menikmati pengalaman orang lain saja akan mempunyai konsekuensi yang minimal terhadap pertumbuhan kognitif termasuk perkembangan intelektualitas.⁵⁶

Motivasi pembelajaran agar berprestasi sudah ada dan dibawa dari lahir. Pada sisi lain, kebutuhan untuk berprestasi ternyata dalam banyak hal merupakan upaya yang ditumbuhkan, dikembangkan, dan hasil dari mempelajari melalui interaksi dengan lingkungan. Inilah yang dipahami Mc. Clelland sebagai daya mental individu untuk melakukan sesuatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien. Batasan ini bersentuhan dengan sikap mental yang

⁵²F.J. Monks, A.M.P. Knoers dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2006), 188.

⁵³Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 106.

⁵⁴Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 285.

⁵⁵F.J. Monks, A.M.P. Knoers dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2006), 190.

⁵⁶Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 37.

pro dan positif ada dalam diri individu untuk meraih tujuan akhir dari pembelajarannya. Hal ini dilihat dari prestasinya.

Senada dengan itu Mangkunegara menyebutkan, ada hubungan yang positif antara motivasi dengan pencapaian prestasi.⁵⁷ Maknanya, individu yang mempunyai motivasi tinggi cenderung memiliki prestasi tinggi. Juga demikian untuk kebalikannya.

Proses mempengaruhi individu agar memiliki motivasi yang tinggi harus mengena kepada "drive"⁵⁸ individu tersebut. Yaitu, spektrum diri yang dapat distimulus baik itu aspek kognitif, afeksi dan psikomotorik yang bersangkutan melalui isi PAK yang relevan dan dapat memenuhi kebutuhan terdalam pelajar tersebut. Yakni kebutuhan untuk mendapatkan identitas baru, rasa aman dan spiritualitas sejati. Ketika *drive* ini disentuh maka goal bagi pembelajaran PAK berupa prestasi materi PAK dapat dipenuhi dengan sikap belajar yang sungguh-sungguh dan penuh tanggungjawab.

Hasil penelitian yang dilaporkan oleh Santrock mengenai motivasi intrinsik yang menekankan determinasi diri pelajar adalah: motivasi internal dan minat intrinsik dalam tugas sekolah *naik apabila* murid punya pilihan dan peluang untuk mengambil tanggungjawab personal atas pembelajaran mereka.⁵⁹ Jadi kaitan motivasi anak didik untuk berprestasi akan meningkat oleh karena pelajar tersebut merasakan 'karar' mempelajari PAK. Sebab PAK menstimulus yang bersangkutan untuk mendalami isi PAK dengan rasa ingin tahu lebih besar.

Kaitan motivasi pembelajaran dengan subjek ilmu Pendidikan Agama Kristen bila dilihat dari berbagai telaah terdahulu adalah sebuah kemampuan individu tersebut untuk memahami pesan dan berita PAK yang mengundang individu remaja tersebut untuk mengenal, mengalami sendiri realitas rohani yang berbeda dengan realitas *human-physikal*. Sasarannya agar, pengalaman dan pemaknaan individual tersebut dapat digenapi sehingga pengalaman bertemu dengan Pencipta tersebut dilihat bukan lagi sebagai kebutuhan yang harus diperjuangkan tetapi telah dimilikinya untuk selama-lamanya. Melalui kacamata iman, maka individu tersebut bernilai kekal.

Penegasan yang sama dikatakan oleh R.C. Sproul,

"Allah telah secara ilahi mewahyukan diri-Nya dalam Firman-Nya bukan melalui yang tidak masuk akal, tetapi melalui keteraturan dan kekoherensian....Berdasarkan kebajikan Allah yang telah mengaruniakan kepada kita dengan penalaran yang serupa dengan milik-Nya, maka kita dapat dan harus mengharapkan Dia untuk berbicara kepada kita dan komunikasi itu dapat dipahami karena kita adalah mahluk ciptaanNya."⁶⁰

PAK dihadirkan dengan maksud insan pembelajar dapat memutuskan sendiri berdasarkan kepada kesadaran individualnya untuk berpihak kepada Kristus atau memusuhiNya. Sebab ketika seseorang menolak melakukan apa yang Kristus lakukan, menolak untuk melakukan tindakan berdasarkan otoritas absolut maka dapat dipastikan ia sedang membangun kehidupan dengan ide otonomi individu. Seperti dikatakan oleh Berkhof dan Van Til, ide otonomi individu

⁵⁷A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: Refika Aditama, 2006), 165.

⁵⁸Sumadi Suryabrata dalam bukunya, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 70, mengartikan *drive* ini sebagai kekuatan pendorong dan berada di bagaian dalam individu tersebut.

⁵⁹John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 515.

⁶⁰ R.C. Sproul, *Defending Your Faith* (Malang: Literatur SAAT, 2008), 41.

mendasari psikologi modern dan etika modern bahkan ide aktualisasi diri didasarkan kepada ide tindakan univokal.⁶¹ Kesemuanya ini menjauhkan individu dari Allah Pencipta.

Hal yang hampir sama dengan di atas adalah dalam istilah manajemen dikenal dengan kegagalan mutu. Sallis mengutip Deming menyebutkan ada 2 jenis kegagalan mutu dalam pendidikan yaitu:

1. Sebab kegagalan umum, berupa: desain kurikulum yang lemah, bangunan yang tidak memenuhi syarat, lingkungan kerja yang buruk, sistem dan prosedur yang tidak sesuai, jadwal kerja yang serampangan, sumber daya yang kurang, dan pengembangan staf yang tidak memadai. Line-nya jatuh kepada pihak manajemen lembaga tersebut.
2. Sebab kegagalan khusus, berupa: prosedur atau aturan yang tidak ditaati, komunikasi, kesalah-pahaman, guru dengan skil yang rendah, pengetahuan guru dan sifat pendidik yang tidak mendukung dan kurangnya sarana perlengkapan pengajaran.⁶² Line-nya jatuh kepada pihak pengajar sebagai faktor terutama.

Jika kedua kegagalan ini ada pada penyelenggara pendidikan, maka dapat dipastikan motivasi anak untuk berprestasi dan kreatifitas anak dalam belajar akan sangat dipengaruhi bahkan dapat menuju titik nadir. Tidak mengherankan prestasi anak didik akan merosot tajam.

Diperlukan upaya *self-efficacy*, yaitu guru sebagai mentor dan sahabat bagi anak didik untuk mengajarkan mereka strategi yang spesifik, menetapkan tujuan pembelajaran, imbalan atas penguasaan materi, menjelaskan strategi belajar dengan kinerja/ hasil belajarnya, memberikan dukungan kepada anak didik dan modeling/ peran contoh yang positif.⁶³ Sesuai dengan pernyataan Albert Bandura, keyakinan guru atas kemampuan anak didik akan memengaruhi reseptivitas dan adopsi mereka terhadap nilai-nilai moral yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Adapun dimensi ciri-ciri motivasi⁶⁴ adalah:

1. tekun menghadapi tugas (tidak berhenti sebelum selesai)
2. ulet menghadapi kesulitan
3. tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
4. ingin mendalami pengetahuan yang dipelajari
5. menunjukkan minat terhadap beragam persoalan
6. senang dan rajin belajar dan bosan dengan rutinitas
7. dapat mempertahankan pendapatnya
8. mengejar tujuan-tujuan jangka panjang
9. senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Bahasan di atas dielaborasi ke dalam pemahaman psikologi pendidikan ialah: terjadinya perubahan struktur kognitif dalam diri anak didik. Untuk sebagian berlangsung perubahan struktur kognitif ini dengan prinsip pemolaan (*patterning*)⁶⁵ dalam pengamatan peserta didik. Yakni ketika

⁶¹Louis Berkhof dan Cornelius Van Til, *Foundations of Christian Education* (Surabaya: Momentum, 2004), hlm. 138. dalam pembahasan lebih lanjut, seluruh pemikiran non-kristen melingkupi manusia dengan kehampaan yang ultimat. Seandainya di dalam kekosongan tersebut terdapat Allah atau banyak Allah, mereka hanya dianggap sebagai rival manusia.

⁶²Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* ((Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), 104-105.

⁶³John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 525-526.

⁶⁴Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 188.

⁶⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 283.

pengamatan diberikan maka akan terjadi *locomotion*, di mana peserta didik melihat dengan pandangan baru dan pembelajaran ini akan memuaskan bathinnya. Pada titik inilah peran PAK dan Guru PAK menjadi teramat penting. Sehingga anak didik mengalami sendiri pada struktur kognitif-nya terjadi *locomotion* akibat dari pemberitaan isi PAK dalam proses belajarnya. Motivasinya untuk belajar PAK terbentuk. Inilah yang dikenal dengan aktifitas anak didik yang bersifat "kedalaman diri individu".

Dengan ini diberi batasan bahwa Motivasi pembelajaran PAK adalah sebuah daya yang dimunculkan dalam diri individu untuk mengenal pribadi Allah yang Hidup dan Berkuasa sejak dulu, kini dan selamanya melalui perspektif iman kristen yang bersumberkan pengajaran Alkitab.

Selanjutnya dapat diinferensialkan **indikator** dari motivasi siswa adalah: (a) Keinginan untuk berhasil, (b) hasilnya mengagumkan, (c) kapasitasnya untuk belajar, (d) mempelajari dan mengetahui hal-hal baru, (e) cara berpikir baru (f) berperilaku baru, (g) pengaruh ibu, (h) sekuat tenaga, (i) berusaha keras, (j) keberanian, (k) pengalaman belajar aktif (l) intelektualitas (m) ditumbuhkan, (n) dikembangkan, (o) hasil interaksi dengan lingkungan, (p) lebih baik, cepat, efektif dan efisien, (q) aspek kognitif, afeksi dan psikomotorik, (r) isi PAK yang relevan, (s) identitas baru, rasa aman dan spiritualitas sejati, (t) tanggungjawab personal, (u) rasa ingin tahu lebih besar, (v) karar/ menyenangkan, (w) pengalaman bertemu dengan Pencipta, (x) guru sebagai mentor dan sahabat, (y) nilai-nilai moral.

Hakikat Kreatifitas Belajar Siswa

Salah satu batasan mengenai kreatifitas diberikan oleh Monks, Knoers dan Haditono. Mereka memberikan definisi kreatifitas sebagai: berpikir original, dapat menyelesaikan masalah-masalah secara luwes dan baik. Juga adanya sifat mandiri dan ingin tahu dalam pendekatan dan penyelesaian masalah. Dengan perkataan lain kreatifitas berhubungan dengan berpikir yang *divergen* dan khas.⁶⁶ Yaitu kemampuan individu untuk memberikan jawaban-jawaban yang original dan berbeda dengan cara berpikir yang normal oleh kebanyakan orang.

Sementara Sobur mengutip Munandar mencirikan kreatifitas dalam kepribadian individu memiliki karakteristik:

1. mempunyai daya imajinasi yang kuat.
2. mempunyai inisiatif
3. mempunyai minat yang luas
4. bebas dalam berpikir (tidak kaku)
5. bersifat ingin tahu
6. selalu ingin mendapat pengalaman baru
7. percaya kepada dirinya sendiri
8. penuh semangat
9. berani mengambil resiko
10. berani mengutarakan pendapat.⁶⁷

Berpikir *divergen* juga disoroti sebagai kreatifitas berpikir yang menghasilkan banyak jawaban untuk satu pertanyaan dan hal ini merupakan karakteristik kreatifitas. Aspek penting dari pengajaran PAK adalah membantu

⁶⁶F.J. Monks, A.M.P. Knoers dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2006), 251.

⁶⁷Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003),

murid menjadi lebih kreatif. Oleh Santrock dikatakan, strategi yang bisa mengilhami kreativitas murid antara lain *brainstorming*, memberi murid lingkungan yang memacu kreatifitas, tidak terlalu mengatur murid, mendorong motivasi internal, mendorong pemikiran yang fleksibel dan menarik, dan memperkenalkan murid dengan orang-orang kreatif.⁶⁸ Dengan demikian peran guru adalah menstimulus anak didik agar mengeluarkan gagasan sebanyak mungkin. Inilah yang menyebabkan lahirnya dan berkembangnya kreatifitas anak didik.

Usman memperkenalkan teori X dan Y Mc Gregor yang juga membahas kreatifitas individu. Menurut teori tersebut karakteristik individu merupakan anggota organisasi (dalam hal ini komunitas pembelajaran) yang berhubungan dengan penampilan organisasi tersebut secara keseluruhan dan penampilan individu dalam melaksanakan tugas-tugasnya.⁶⁹ Manusia tipe Y yang bercirikan: rajin belajar dan bekerja aktif, bekerja atau belajar atas kesadaran sendiri, kurang senang diawasi dan kreatif dalam memecahkan masalah, bertanggungjawab, berambisi dan mampu mengendalikan dirinya sendiri.⁷⁰

Batasan di atas paling tidak memberikan tiga ranah bagi kreatifitas dalam diri individu yaitu: ranah kemampuan berupa keinginan, ranah pengetahuan/ kognitif dan ranah keputusan/ kehendak. Kesemuanya ini bermuara kepada prestasi atau menghasilkan prestasi yang mengagumkan. Ketiga ranah berujud kreatifitas individu untuk menguasai materi dengan sangat baik dapat dimaknai sebagai aktifitas "individu yang bersifat relasional".⁷¹

Melihat dan mendalami kreatifitas individu dapat ditelaah dari sisi perkembangan dunia pendidikan kala kini. Lyotard seperti dikutip oleh Koesoema A menyebutkan, gagasan bahwa pembelajaran selalu ada dalam kontrol negara sebagai otak dan pikiran masyarakat makin hari makin tidak relevan seiring dengan kuatnya prinsip-prinsip yang menentangnya.⁷² Adapun prinsip-prinsip yang menentangnya adalah yang menganggap bahwa masyarakat akan eksis dan mengalami kemajuan hanya jika pesan-pesan yang disampaikan merupakan "informasi yang kaya" dan dapat dengan mudah diterapkan.

Esensi dari kreatifitas ini dalam aspek pembelajaran PAK adalah PAK bersama guru PAK mampu "memperkaya anak didik" dengan berbagai informasi iman kristen yang teramat melimpah. Di mana asas-asas hidup kewajaran sebagai umat Allah dapat diterapkan dalam hidup keseharian. Dan inilah yang dapat membantu anak didik untuk kreatif dan berhasil guna di kemudian hari. Sasaran pembelajaran PAK adalah kreatifitas anak didik akan semakin berkembang oleh karena PAK mampu menjabarkan perkataan Yesus:

"... Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan" (Yoh 10: 10b)"

Ketika Yesus hadir dalam diri anak didik maka kemampuan kreatifitas mereka akan semakin meningkat bahkan mengagumkan.

⁶⁸John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 366.

⁶⁹Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 233.

⁷⁰ Sementara manusia tipe X dicirikan: malas belajar dan pasif, mau bekerja jika diperintah, diancam atau dipaksa, senang menghindar dari tanggungjawab, tidak memiliki ambisi dan cukup menjadi anak buah, dan tidak memiliki kemampuan untuk mandiri. Ini digolongkan sebagai individu yang tidak kreatif.

⁷¹John McLeod, *Pengantar Konseling* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 278.

⁷²Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), 294.

Kreatifitas difungsikan sebagai kiat memecahkan masalah. Strategi sukses yang kreatif dikenal dengan pengajaran yang berhasil. Artinya menyentuh ke dalam diri individu selaku insan pembelajar. Sinamo memberikan sebuah contoh tentang kreatifitas yang cerdas. Ketika kehadiran Yesus dihadapkan seorang perempuan yang kedapatan telah melacurkan diri, maka menurut hukum agama Jahudi harus dirajam namun ketika Yesus memberikan penjelasan dengan menantang mereka yang merasa tidakberdosa untuk menjadi orang pertama mengambil batu dan melempari perempuan tersebut, maka realitas akhirnya adalah tanpa melanggar hukum Musa tetapi pengampunan sejati dapat diterima perempuan tersebut.⁷³ Inilah yang dikenal dengan esensi kreatifitas : *baru, ingenious, dan multi fungsi*.

Dalam aspek pembelajaran dan pendidikan formal kreatifitas anak didik dapat dipahami sebagai solusi cerdas yang bersangkutan dalam memahami esensi iman kristen melalui pembelajaran PAK sehingga terlihat aktual, relevan dan koheren dengan pengalaman hidupnya. Aspek pemikiran pelajar atau anak didik setingkat SMA ini dikenal dengan menjadi berkat dan bukan menjadi sandungan sesamanya.

PAK yang berhasil adalah PAK yang mampu membawa anak didik memiliki pola berpikir kreatif yakni menghasilkan kebiasaan yang berjalan otomatis, spontan, bahkan instingtif. Dan pada akhirnya hidup orang tersebut berlangsung secara efisien dan mudah. Tentunya mengikuti teladan Kristus. Kisah nyata kehidupan Yesus menjadi sumber inspirasi berpikir kreatif dan tertular dalam diri siswa SMTK yang mempelajari PAK.

Aspek pembelajaran PAK dipahami individu yang bersangkutan sebagai gudang informasi yang melimpah dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai generasi yang berhikmat dan menjahui kejahatan (Amsal 1:7 dan Mazmur 1: 1-3)

" Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan" (1) "Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya **berhasil**." (1-3)

Kata yang dipakai dalam bahasa Ibrani menunjuk kepada berhasil adalah kata: **tsalach** {tsaw-lakh'} atau **tsaleach** {tsaw-lay'-akh} bermakna:waktu kesibukan, kesibukan, kerepotan. Makna ini mengandung arti sebagai kreatifitas sebab arti lainnya adalah memberikan keuntungan, memiliki pengalaman hidup yang berlimpah.

Kreatifitas dapat ditelaah dari aspek penatalayanan individu, yakni kemampuan manajerial pelajar tersebut menghadapi persoalan-persoalan pribadinya. Winardi menyebutkan, kini dalam aspek manajemen, pendekatan kontingensi menjadi prioritas⁷⁴. Dulu pendekatan sistem. Gambar berikut ini adalah pendekatan kontingensi yang menyiratkan kreatifitas individu tersebut.

⁷³Jansen H. Sinamo, "Kreatifitas Dan Inovasi" dalam Kepemimpinan Kristiani, (Jakarta: STT Proklamasi, 2003), 139.

⁷⁴J. Winardi, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 36.

Gbr. Kreatifitas Individu Melalui Kontingensi

Diskursus Winardi tersebut bila dielaborasikan ke dalam kehidupan pelajar dapat dimengerti sebagai cara melihat persoalan yang mereka hadapi dengan menggunakan wahyu Allah yang absolut dan berlaku sepanjang zaman. Sehingga pelajar ini dapat melihat kebenaran Firman Tuhan ternyata memberikan jalan keluar bahkan mendatangkan pembebasan sejati. Instrumennya adalah PAK itu sendiri dan sumber pengajarannya adalah Alkitab.

Jim Steffen sehubungan dengan kreatifitas berujar⁷⁵, bagaimana saya menangani hal yang tidak terduga dan tetap percaya saya bebas untuk menyelaraskan setiap tindakan dengan apa yang benar-benar saya inginkan. Pandangan ini melihat adanya hubungan kebebasan dengan kepercayaan individu dalam menghadapi setiap persoalan terutama yang tidak terduga. Kesan yang dapat dilihat kental dengan humanitas namun dalam penelitian ini, sumber kebebasan sejati adalah pikiran dan perkataan Yesus Kristus. Jika hal itu telah tertanam maka pelajar akan mengalami apa artinya kebenaran.

Dengan ini diberi batasan bahwa Kreatifitas Belajar adalah kemampuan berpikir yang multi fungsi, asli dan baru oleh karena telah terbiasa melihat persoalan dari sudut pandang berbeda yakni menggunakan pisau iman-nya untuk membedah persoalan yang dihadapinya dengan cara-cara yang kreatif oleh informasi yang diintroduksi ke dalam pikiran.

Selanjutnya dapat diinferensialkan **indikator** dari kreatifitas siswa adalah: (a) berpikir orisinal (b) luwes dalam menyelesaikan masalah (c) mandiri (d) ingin tahu, (e) daya imajinasi yang kuat (f) memiliki inisiatif (g) minat yang luas, (h) memiliki semangat, (i) ingin mendapatkan pengalaman baru, (j) berani mengutarakan pendapat, (k) berani mengambil resiko, (l) rajin belajar, (m) bekerja aktif (n) belajar tanpa di dorong tetapi kesadaran sendiri (o) bertanggungjawab, (p) memiliki ambisi (q) mampu mengendalikan diri, (r) informasi yang kaya, (s) menjadi berkat, (t) menjahui kejahatan, (u) berhikmat, (v) solusi cerdas, (w) memberikan keuntungan (x) pengalaman baru, (y) spontan.

Hakikat Hasil Kelulusan Belajar Siswa

Hasil kelulusan belajar siswa mesti ditopang dengan etos disiplin. Makna disiplin berarti sikap tekun, mengendalikan diri dan tunduk kepada aturan serta fokus kepada tujuan. Dengan disiplin maka terjadi kenaikan kompetensi siswa sebagai pelajar SMTK serta kekeliruan prilaku dan tindakan dapat dieliminir hingga ke titik terkecil. Hasilnya adalah kinerja pelajar yang sangat memuaskan.

⁷⁵Jim Steffen, *Aligned Thingking* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 70.

Disiplin tidak meniadakan kebebasan individu. Justru melalui disiplin ini individu dengan kebebasan yang dimilikinya dapat menentukan jalur yang paling baik untuk mencapai keberhasilan. Yakni meraih tujuan objektif sebagai pelajar. Dengan kebebasan dalam kerangka belajar sebagai pribadi yang bertanggungjawab maka setiap pelajar yang terbiasa mendisiplinkan dirinya ia akan bertumbuh menuju sasaran objektifnya. Hal tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh.⁷⁶

Hasil kelulusan belajar siswa terkait erat dengan penyelenggara pendidikan formal di mana siswa mendapatkan pendidikan terstruktur dan klasikal. Sallis mengatakan, institusi yang memiliki reputasi adalah institusi yang fokus utamanya kepada kebutuhan (*need*) dan gagasan (*idea*) para pelajar.⁷⁷ Hal ini tidak berarti pandangan kelompok-kelompok lain diabaikan. Bagaimanapun juga pelajar yang berprestasi adalah alasan utama berdirinya sebuah institusi pendidikan ternama. Di dalam diri mereka *performance* institusi dibebankan. Kaitannya dengan pembelajaran PAK di SMTK adalah PAK harus mampu menyajikan informasi yang kaya dan dapat diterapkan dalam kehidupan pelajar tersebut sehingga mereka memiliki solusi cerdas atas setiap problema yang mereka hadapi.

Senada dengan hal di atas, Mac Beath dan Mortimore mengutip Soo Hoo (1993) mengatakan:

" Entah bagaimana, pendidik sudah melupakan hubungan penting antara guru dan murid. Kita mendengarkan informasi yang diberikan oleh pakar dari luar, dan dengan sendirinya tidak bisa melihat harta di halaman belakang rumah kita sendiri: murid kita. Persepsi murid berharga untuk praktik kita, karena mereka adalah sumber yang otentik; mereka mengalami sendiri kegiatan yang terjadi di ruang kelas kita.....Sebagai guru, kita perlu mencari cara untuk terus-menerus mencari suara-suara yang diam ini, karena mereka bisa mengajarkan kita begitu banyak tentang belajar dan pelajar⁷⁸

Hasil kelulusan pelajar dapat dievaluasi melalui tes. Yakni tes prestasi. Tes prestasi dimaksudkan untuk mengukur apa yang telah dipelajari atau keahlian apa yang telah dikuasai murid.⁷⁹ Di dalam pengertian tes, dimaksudkan dengan tes standar yang dilakukan oleh sekolah penyelenggara. Melalui tes standar ini dalam penggunaannya untuk menunjukkan kekuatan dan kelemahan murid pada bidang PAK. Jika prestasi murid jauh lebih rendah ketimbang yang diharapkan, indikasi awalnya adalah pembelajaran PAK kurang berhasil oleh karena kebutuhan dan gagasan pelajar tidak terakomodasi. Diperlukan evaluasi proses pembelajaran bahkan perhatian khusus terhadap pembelajaran PAK ini.

Dalam penelitian ini, maka hasil belajar anak didik dilihat dari nilai PAK siswa tersebut. Nilai adalah metode paling umum untuk memberikan informasi kepada orangtua tentang kinerja dan kemajuan pelajar di kelas. Nilai PAK siswa dalam bentuk angka atau huruf di atas lima yaitu angka enam ke atas maka siswa dikatakan lulus dalam pembelajaran PAK. Lebih dari angka tujuh maka prestasi

⁷⁶Jim Collins, *Good to Great* (Batam: Karisma Publishing Group, 2004),176.

⁷⁷ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* ((Yogyakarta: IRCISoD, 2007), 70.

⁷⁸John Macbeath & Peter Mortimore, *Improving School Effectiveness* (Jakarta: Grasindo, 2005), 121.

⁷⁹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 626.

PAK siswa dikatakan baik atau memuaskan. Melampaui angka delapan siswa memiliki nilai kelulusan materi PAK sangat memuaskan.

Kualitas Pembelajaran PAK Di SMTK

Kualitas pembelajaran bersinggungan dengan sistem mutu. Yakni rangkaian yang membutuhkan umpan balik (*feed back*). Ini dimaksudkan agar hasil akhir sebuah pembelajaran dapat dianalisis menurut rencana yang ada.

Sallis mencatat dua hal esensial melihat kualitas atau sistem mutu. Melalui eksplorasi terhadap:

1. tingkatan di mana penyelenggara pendidikan mampu memenuhi kebutuhan individual dalam hal ini siswa sebagai *stakeholder*. Kebutuhan siswa baik internal juga eksternal dan
2. sejauh mana institusi mampu mencapai misi dan tujuan strategisnya.⁸⁰

Sehubungan dengan umpan balik, Stoner dan Sirait melihatnya dalam aras MBO (*Management By Objective*). Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari para peserta dalam hal ini anak didik mengetahui di mana mereka berdiri dalam hubungannya dengan tujuan mereka mempelajari disiplin ilmu PAK. Disini persyaratan untuk melihat kualitas pembelajaran berupa tinjauan terhadap prestasi yang teratur dan umpan balik dari hasil-hasil yang diperoleh selama ini.⁸¹

Hakikat kualitas pembelajaran PAK di sekolah dapat dimaknai sebagai terwujudnya pemenuhan akan kebutuhan terdalam pelajar/ siswa SMTK berupa nilai-nilai moral dan karakter siswa yang selaras dengan maksud Allah agar mereka menjalani hidup ini dengan penuh hikmat.

Ketika siswa menerapkan isi pengajaran PAK dalam hidup kesehariannya maka mereka mengalami sendiri penggenapan janji Allah baginya. Dan hal ini mendatangkan sukacita dan damai sejahtera di dalam Roh Kudus. Inilah dimensi kebenaran yang memerdekakan dan membawa pencerahan. Akan selalu ada ide-ide baru, bersifat asli dan kreatif untuk memahami materi pelajaran PAK di sekolah mereka tersebut.

Kerangka Berpikir

Berdasar kajian secara teoretis terdahulu, dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara motivasi siswa dan kreatifitas siswa terhadap prestasi hasil kelulusan materi PAK di lingkungan SMTK, memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini didasarkan kepada terpauaskannya makna "kedalaman diri individu" dan fungsional "individu yang relasional" telah tercipta melalui pembelajaran PAK di SMTK.

Berdasarkan kepada penjelasan mengenai adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi siswa dan kreatifitas siswa terhadap hasil kelulusan materi PAK, maka dapat dikatakan semakin tinggi motivasi siswa dan kreatifitas siswa mempelajari PAK secara sungguh-sungguh dan disiplin maka prestasi kelulusan materi PAK di SMTK semakin meningkat.

⁸⁰Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* ((Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), 236.

⁸¹James A.F. Stoner & Alfonsus Sirait, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga,1989),131.

Hubungan Motivasi Siswa Dengan Hasil Kelulusan Materi PAK

Relasi antara motivasi siswa terhadap hasil kelulusan materi PAK di lingkungan SMTK bertumpu kepada aspek kognisi. Mereka mengalami peningkatan berupa terjadinya *locomotion* dalam diri individu sebagai pelajar oleh karena PAK yang adalah instrumen Allah merupakan objek pengamatan anak didik yang dapat merubah struktur kognitif siswa tersebut dan menghasilkan kepuasan bathin mereka. Hasil kelulusan materi PAK semakin meningkat.

Hubungan Kreatifitas Siswa Dengan Hasil Kelulusan Materi PAK

Relasi antara kreatifitas siswa terhadap hasil kelulusan materi PAK di lingkungan SMTK bertumpu kepada kekayaan informasi yang melimpah dan dapat diakses oleh para siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir mereka hingga ke jenjang multi fungsi dan siswa mampu melihat persoalan hidupnya dari sudut pandang yang lebih luas (bukan linier) sehingga PAK ditengarai mampu membawa mereka kepada cara hidup yang unik dan berbeda. Hasilnya adalah hasil kelulusan materi PAK mengalami peningkatan secara signifikan.

Hubungan Antara Motivasi Siswa dan Kreatifitas Siswa Secara Bersama-sama dengan Hasil Kelulusan Materi PAK

Dapat dimengerti ada relasi yang signifikan dan positif ketika motivasi siswa mempelajari PAK dan kreatifitas siswa tentang PAK terwujud dalam diri pelajar bersangkutan oleh karena PAK merupakan daya bagi terwujudnya *locomotion* pada struktur kognitif mereka dan sekaligus PAK adalah gudang informasi yang teramat melimpah yang berkenaan dengan kehidupan di muka bumi ini dan cara-cara menjalani hidup agar berhasil kendati masih muda dan belum berpengalaman namun sanggup memberikan panduan moral yang utuh kepada para siswa ini.

Akhirnya, secara bersama-sama ada hubungan yang kuat dan signifikan antara antara motivasi siswa dan kreatifitas siswa secara bersama-sama dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.

Dalam perspektif iman Kristen, ketika siswa SMTK mengalami sendiri perjumpaan dengan Kristus, maka mereka akan melihat bahwa kehidupan yang berlimpah-limpah itu memang benar dan terbukti nyata. Inilah perspektif hidup yang baru, orisinal dan penuh makna bagi para siswa yang mempelajari isi PAK di SMTK.

Pengajuan Hipotesis

Bertitik tolak dari kajian teoretis, definisi konseptual, dan kerangka berpikir seperti telah disinggung sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diperkirakan:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi siswa dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreatifitas siswa dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi siswa dan kreatifitas siswa secara bersama-sama dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menemukan data, fakta, informasi dan keabsahannya serta reliabilitas tentang motivasi belajar dan kreatifitas belajar siswa dengan hasil kelulusan materi PAK siswa di SMTK. Tujuan penelitian tesis ini adalah untuk mendapatkan informasi empiris yang mendalam, apakah:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi siswa dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.
2. Terdapat hubungan antara kreatifitas siswa dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi siswa dan kreatifitas siswa dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.

Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini secara spesifik bertujuan:

1. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi siswa dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.
2. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara kreatifitas siswa dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi siswa dan kreatifitas siswa secara bersama-sama dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di (misalkan: SMTK Arastamar Wamena). Data penelitian ini dikumpulkan selama sebulan, yaitu mulai akhir bulan Oktober 2008 sampai dengan tengah November 2010. Waktu ini dipilih mengingat saat itu penelitian dapat dilangsungkan dengan baik dan para responden dapat mengikuti pengisian kuisener dan wawancara yang dilakukan oleh penulis.

Metode Dan Disain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode survei yang bersifat korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat seperti gambar berikut ini.

Gambar 3 Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X₁ = Motivasi Belajar Siswa

X₂ = Kreatifitas Belajar Siswa

Y = Hasil Kelulusan Materi PAK

Dalam penelitian ini melakukan kombinasi antara induksi dan deduksi. Dalam pengertian ini dimaksudkan mencoba mendalami dan memahami melalui jalur penerimaan dan kasih sayang orangtua anak.

Asumsi yang diberlakukan di sini adalah berita PAK adalah berita adikodrati, berita bagaimana Allah peduli kepada umatNya, termasuk di dalamnya adalah para siswa yang duduk di tingkatan SMA. Melalui pengajaran PAK yang alkitabiah dan berakar kepada keberadaan Allah (*being*-nya Allah), pengalaman untuk membina relasi dengan Sang Pencipta dimungkinkan karena Kristus telah menjadi manusia. Ia dekat dengan para siswa karena Ia juga berpribadi sama seperti siswa-siswa juga berpribadi.

Pengalaman dibenarkan oleh Kristus merupakan sebuah momen spiritual yang khas bagi mereka, sebab memberikan kepada para siswa akses untuk mengenal janji-janji Allah dan kasihNya yang menciptakan makna bagi mereka. Sehingga dalam diri para siswa terbentuk modal berupa kekuatan mental spiritual bahwa hidup mereka bermakna di mata Tuhan. Kesia-siaan bukanlah lagi milik mereka.⁸²

Melalui keyakinan yang kuat dan iman kepada Kristus yang telah mengalahkan dosa dan kuasanya, bahkan kuasa maut, maka absurditas hidup tidak lagi dilihat sebagai ancaman tetapi ajang pendewasaan iman mereka sebagai komunitas Allah yang hidup. Dampak dari penghayatan ini adalah lahirnya sebuah responsibility berupa: 1. bertanggungjawab kepada mutu pembelajaran PAK, 2. bertanggungjawab kepada pemanfaatan waktu yang ada, 3. bersedia untuk diawasi, dievaluasi demi tercapainya peningkatan iman dalam bentuk tanggungjawab sebagai siswa Kristen, 4. mampu mengakses sebanyak mungkin informasi mengenai kekristenan yang sejati sementara masih usia belia dan duduk

⁸²C.S. Lewis mengutip pendapatnya Chesterton mengatakan, keterikatan dengan Kristus bukan sedang memasak sesuatu yang asing bagi *nature* mereka, tetapi sedang menuntut mereka untuk menanggapi secara serius karya Kristus tersebut yang membawa kebaruan dalam hidup mereka. *Mere Christianity* (Bandung: Pionir Jaya, 2006), 155.

di bangku sekolah SMTK.⁸³

Dalam spektrum inilah, kemampuan siswa untuk berprestasi sangat ditentukan oleh motivasi siswa mempelajari tentang PAK itu sendiri serta kreatifitas pembelajaran siswa tentang PAK baik pada tataran individu maupun klasikal. Oleh karena nilai-nilai PAK mampu merubah kehidupan siswa berdasarkan kepada terciptanya hubungan yang erat dengan Kristus.

Dan tentunya ketika pendidik/ guru PAK memerani tanggungjawab ini, ia memiliki kerangka pelayanan yang berorientasi kepada hidup yang sesungguhnya di dalam Kristus. Dan dimampukan oleh Roh Allah untuk membawa anak-anak beriman kepadaNya dengan sikap hormat, lurus hati dan takut akan Tuhan.

Aspek pengajaran PAK sekolah SMTK melalui sisi motivasi belajar PAK siswa dan kreatifitas belajar PAK siswa adalah sebuah implementasi kepada pemenuhan kebutuhan moral siswa SMTK dengan memiliki sikap hati nurani yang baik kepada Allah dan mengikuti teladan Kristus.

Populasi dan Sampel Penelitian

Seperti telah disinggung dalam pendahuluan, sampel riset ini berciri khas *purposive sampling* (kini disebut dengan *convenience sampling*).⁸⁴ Namun disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Oleh karena populasi sample ada sebanyak 200 orang, maka bagi kepentingan riset ini besar sampel yang diperlukan ada sebanyak 45 siswa SMTK dengan asumsi distribusi populasinya normal. Disamping itu, menurut ketentuannya seperti yang disampaikan oleh Ari, Jacobs dan Razaveich⁸⁵ sampel penelitian disarankan menggunakan sampel paling tidak 10%-20% dari populasi. Dengan demikian jumlah sampel 25 % sudah memenuhi syarat.

Teknik dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa , kreatifitas belajar siswa serta hubungannya dengan prestasi PAK siswa.

Data tentang variabel bebas, yaitu motivasi belajar siswa dan kreatifitas belajar siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan lima rentang jawaban yang diisi oleh responden yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian. Sedang data variabel terikat, yaitu prestasi PAK siswa dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan lima rentang jawaban yang juga responden yang sama yang menjadi sampel penelitian.

James A. Black dan Dean A Champion mengatakan, untuk menguji sebuah teori maka sejumlah istilah yang didefinisikan secara nominal harus mampu dibawa ke dalam kenyataan empiris.⁸⁶ Dengan mengacu kepada pandangan tersebut, maka penulis merasa perlu memberikan makna terhadap variable riset ini dengan menetapkan kegiatan untuk pengukuran variabelnya. Ketiga variable riset ini akan dielaborasi ke dalam pertanyaan berupa angket yang diberikan kepada 45 siswa SMTK.

⁸³Edward Sallis mengatakan komponen ini dikenal dengan sejumlah fungsi penting. Lihat: *Total Quality Management in Education* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), 182.

⁸⁴Lihat Ronny Kountur, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penerbit PPM, 2004), 144.

⁸⁵Aris, Jacobs dan Razaviech, *Introduction to Research in Education* (USA: Holt Rinehart and Winston Inc, 1982), 167.

⁸⁶Lihat *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 1999), 161.

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini akan mengikuti pola berdasarkan skala pengukuran Likert⁸⁷ dan jawaban yang diberikan oleh responden tersebut akan dianalisis dengan menggunakan alat bantu program pengolah data statistika (SPSS) untuk menguji hubungan antara variabel. Dikenal dengan uji korelasi yang terintegrasi dalam regresi. Inilah yang dikenal dengan regresi sederhana. Pengolahan dan analisis data penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel bebas, yaitu motivasi berprestasi dan kreatifitas siswa secara tepat. Uji validitas instrumen menggunakan uji korelasi *product moment* Pearson. Pengujian dilakukan dengan formula statistik dari Ms Excel. Selanjutnya uji reliabilitas, bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach. Pengukuran Alpha Cronbach menggunakan SPSS for Windows release 12.

Penggambaran Populasi

Penggambaran populasi dilakukan berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari instrumen yang telah valid dan reliabel. Yang dilakukan dalam penggambaran populasi adalah deskripsi data penelitian, dan distribusi data penelitian.

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi atau sampel yang berdistribusi normal. Hal ini penting karena asumsi dasar dari pengambilan sampel adalah normal, dan apakah independen variabel linear atau tidak dengan variabel dependen. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan SPSS release 12. Sementara uji linearitas menggunakan *test of linearity* juga dengan SPSS release 12.

Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah yang dikerjakan sebelum melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Pertama, Regresi Sederhana. Adapun penggunaan regresi sederhana adalah untuk mencari persamaan regresi antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan regresi sederhana juga untuk melihat kecendrungan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

⁸⁷Black & Champion, *Metode...*, 166. Keuntungan penggunaan skala pengukuran Likert diantaranya, (1) dapat dibuat dan mudah diinterpretasi (2) pengukurannya sangat lazim dipakai (3) bersifat fleksibel dan (4) skala ordinal yang diperoleh mampu menggambarkan pola-pola sosial yang ada..., 170-171.

Kedua, Uji Linearitas Regresi. Pengujian linearitas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel bebas bersifat linear. Selain itu kelinearan regresi juga sebagai syarat untuk melaksanakan analisis korelasi. Oleh karena data-data bersifat ordinal, maka analisis korelasi yang dianggap tepat untuk itu adalah korelasi Spearman's.⁸⁸

Ketiga, Korelasi antara Variabel. Korelasi antara variabel bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama, dan kedua menggunakan teknik analisis korelasi antara variabel.

Keempat, Korelasi Parsial. Pengujian korelasi parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara salah satu variabel bebas dengan variabel terikat, jika variabel-variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau dikontrol.

Kelima, Regresi Ganda. Pengujian regresi ganda bertujuan untuk mengetahui kecendrungan hubungan variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Keenam, Korelasi Ganda. Pengujian korelasi ganda ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ketiga dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis korelasi ganda.

Instrumen Penelitian

Dalam gambar. 3.1 di bawah ini, diikhtisarkan bentuk relasi berbagai variabel penelitian tentang Motivasi Belajar, Kreatifitas Belajar Siswa dan Prestasi PAK Siswa

Padunya keempat instrumen riset ini secara praktis akan melahirkan suatu perkembangan yang positif di lingkup pengajaran PAK khususnya pada segmen pelajar SMTK. Di mana diharapkan seluruh pelajar SMTK tersebut merasa semangat untuk belajar PAK dalam aras asas iman Kristen serta bertekun dalam memelihara kehidupan sebagai anak-anak Allah yang baik dan benar. Hal ini menjadi kekuatan bagi remaja SMTK untuk mengalami pertumbuhan iman yang semakin mantap dan bermutu. Determinasi ini dimungkinkan karena kasih Allah telah dinyatakan ke dalam dirinya dan Roh Kudus membantu dirinya dalam menerima dan menghayati kasih Allah dalam seluruh totalitas hidupnya terutama pada saat belajar di SMTK.

Penelitian ini menggunakan tiga buah instrumen, yaitu:

1. Instrumen Motivasi Belajar PAK.⁸⁹
2. Instrumen Kreatifitas Belajar PAK.⁹⁰
3. Instrumen Hasil Kelulusan Materi PAK.⁹¹

⁸⁸Kountur, *Metode...*, 181.

⁸⁹Instrumen uji coba di [Lampiran 1](#).

⁹⁰Instrumen uji coba di [Lampiran 2](#),

Ketiga Instrumen ini berbentuk angket berskala Likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini kemudian divalidasi dengan validitas isi dan juga validitas konstruksi.

Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diuji dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Ho : $r_{y1} = 0$

H1 : $r_{y1} > 0$

2. Hipotesis Kedua

Ho : $r_{y2} = 0$

H1 : $r_{y2} > 0$

3. Hipotesis Ketiga

Ho : $R_{y12} = 0$

H1 : $R_{y12} > 0$

Keterangan:

r_{y1} = koefisien korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi PAK Siswa SMTK.

r_{y2} = koefisien korelasi antara Kreatifitas Belajar Siswa dengan Prestasi PAK Siswa SMTK.

R_{y12} = koefisien korelasi antara Motivasi Belajar Siswa (X_1), Kreatifitas Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi PAK Siswa SMTK.

Dengan demikian maka pada akhirnya akan dapat dipastikan arah pengujiannya: apakah Motivasi Belajar dan Kreatifitas Belajar Siswa dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan Prestasi PAK Siswa SMTK.

⁹¹Instrumen uji coba di Lampiran 3,

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas hasil analisis data yang terdiri dari deskripsi data sampel untuk setiap variabel, menguji persyaratan analisis, menguji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

Deskripsi Data

Motivasi Belajar Siswa SMTK

Berdasarkan data yang dikumpulkan tentang motivasi belajar siswa,⁹² ditemukan rentangan skors besarnya antara 148 sampai dengan 247. Dari data tersebut, ditemukan harga rata-rata 207.733; standar deviasi 21.6; median 208 dan modus 215⁹³.

Distribusi frekuensi dan histogram data mengenai motivasi belajar siswa dapat dilihat pada table dan gambar berikut ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas			Batas Kelas		Frekuensi	Presentasi Relatif	Kumulatif Absolut
				Bawah	Atas			
1	148	–	162	147.5	162.5	1	2.2%	1
2	163	–	177	162.5	177.5	3	6.7%	4
3	178	–	192	177.5	192.5	6	13.3%	10
4	193	–	207	192.5	207.5	12	26.7%	22
5	208	–	222	207.5	222.5	10	22.2%	32
6	223	–	237	222.5	237.5	10	22.2%	42
7	238	–	253	237.5	253.5	3	6.7%	45
						45	100.0%	

Histogram Skor Motivasi Belajar Siswa (X₁)

Gambaran mengenai Penciptaan dari subyek penelitian yang berada dibawah rata-rata sebanyak 10 orang atau 22.2 persen. Sedangkan yang ada di atas sebanyak 35 orang atau 77.8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum populasi memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

⁹² Tabulasi data X₁ di Lampiran 15

⁹³ Perhitungan pada Lampiran 19

Kreatifitas Belajar Siswa SMTK

Berdasarkan data sampel yang dikumpulkan tentang kebangkitan⁹⁴, ditemukan rentangan skors besarnya antara 117 sampai dengan 187. Dari data tersebut didapatkan rata-rata 153.82 ; standars deviasi 16.143; median 153; dan modus 145.⁹⁵

Distribusi frekwensi dan histogram mengenai kebangkitan dapat dilihat sebagaimana pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Kreatifitas Belajar Siswa

No	Kelas			Batas Kelas		Frekuensi	Presentasi Relatif	Kumulatif Absolut
				Bawah	Atas			
1	117	–	126	116.5	126.5	2	4.4%	2
2	127	–	136	126.5	136.5	4	8.9%	6
3	137	–	146	136.5	146.5	10	22.2%	16
4	147	–	156	146.5	156.5	10	22.2%	26
5	157	–	166	156.5	166.5	11	24.4%	37
6	167	–	176	166.5	176.5	3	6.7%	40
7	177	–	187	176.5	187.5	5	11.1%	45
						45	100.0%	

Histogram Skor Kreatifitas Belajar Siswa (X₁)

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa gambaran mengenai kebangkitan subyek penelitian yang berada di bawah rata-rata sebanyak 16 orang atau 35.6 persen. Sedangkan subyek penelitian yang di atas rata-rata sebanyak 29 orang atau 64.4 persen. Berdasarkan data diperoleh menunjukkan bahwa populasi telah memiliki kreatifitas belajar yang sangat baik.

Hasil Kelulusan Materi PAK SMTK

Berdasarkan data yang dikumpulkan tentang penginjilan,⁹⁶ ditemukan rentangan skors besarnya antara 94 sampai dengan 150. Dari data tersebut

⁹⁴ Tabulasi data X₂ di Lampiran 16

⁹⁵ Perhitungan pada Lampiran 21

⁹⁶ Tabulasi data Y di Lampiran 17

menemukan harga rata-rata 124; standar devisiasi 12.4; median 122; dan modus 131.⁹⁷

Distribusi frekwensi dan histogram data mengenai penginjilan dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Hasil Kelulusan Materi PAK

No	Kelas			Batas Kelas		Frekuensi	Presentasi Relatif	Kumulatif Absolut
				Bawah	Atas			
1	94	–	101	94.5	101.5	1	2.2%	1
2	102	–	109	101.5	109.5	4	8.9%	5
3	110	–	117	109.5	117.5	8	17.8%	13
4	118	–	125	117.5	125.5	14	31.1%	27
5	126	–	133	125.5	133.5	9	20.0%	36
6	134	–	141	133.5	141.5	6	13.3%	42
7	142	–	150	141.5	150.5	3	6.7%	45
						45	100.0%	

Histogram Skor Hasil Kelulusan Materi PAK (Y)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa mengenai penginjilan subyek penelitian yang berada di bawah rata-rata sebanyak 13 orang atau 28.9 persen. Sedangkan subyek penelitian yang di atas rata-rata sebanyak 32 orang atau 71.1 persen. Berdasarkan data diperoleh menunjukkan bahwa populasi memiliki hasil kelulusan materi PAK sangat baik.

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu diuji persyaratan analisisnya dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalisasi dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-simimov non parametrik* melalui SPSS realease 12. Rangkuman perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁹⁷ Perhitungan di Lampiran 23

Tabel Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Variabel X₁, X₂ dan Y.⁹⁸

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.085	45	.200*	.983	45	.739
X2	.071	45	.200*	.983	45	.760
Y	.076	45	.200*	.985	45	.808

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil analisis *kolmogorov-smirnov* di atas terdapat bahwa Sig. *kolmogorov-smirnov* baik X₁, X₂ dan Y lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam variabel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homoginetas dalam penelitian ini menggunakan *one-Way ANOVA* melalui SPSS realease 12 for windows. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Uji Homogenitas variabel X₁ terhadap Y⁹⁹

Hasil analisis Homogenitas variabel X₁ terhadap Y, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Homogenitas X₁ terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances^a

Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.	9	.	.

a. Test of homogeneity of variances cannot be performed for Y because the sum of caseweights is less than the number of groups.

ANOVA

Y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5977.911	33	181.149	2.685	.042
Within Groups	742.000	11	67.455		
Total	6719.911	44			

Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig. dari *test of homogeneity of Variaces* lebih kecil dari 0.05 ($0.000 \leq 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X₁ homogen dengan variabel Y, atau dapat dikatakan motivasi belajar siswa homogen dengan hasil kelulusan materi PAK.

⁹⁸ Uji di Lampiran 25

⁹⁹ Uji di Lampiran 25

Uji Homogenitas variabel X_2 terhadap Y

Hasil analisis Homogenitas variabel X_2 terhadap Y, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Homogenitas X_2 terhadap Y¹⁰⁰

Test of Homogeneity of Variances^a

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.	10	.	.

a. Test of homogeneity of variances cannot be performed for Y because the sum of caseweights is less than the number of groups.

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5837.161	30	194.572	3.086	.015
Within Groups	882.750	14	63.054		
Total	6719.911	44			

Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig. dari *test of homogeneity of Variaces* lebih besar dari 0.05 ($0.000 \leq 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X_2 homogen dengan variabel Y, atau dapat dikatakan kreatifitas belajar siswa homogen dengan hasil kelulusan materi PAK.

Uji Linearitas

Pengujian kelinearan data hasil penelitian menggunakan *linearity analysys* melalui SPSS *realease 12 for windows*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Uji kelinearan variabel X_1 terhadap Y

Hasil analisis linearitas variabel X_1 terhadap Y, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kelinearan X_1 terhadap Y¹⁰¹

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 * Y					
Between Groups (Combined)	17999.467	28	642.838	4.213	.002
Linearity	15115.600	1	15115.600	99.065	.000
Deviation from Linearity	2883.866	27	106.810	.700	.799
Within Groups	2441.333	16	152.583		
Total	20440.800	44			

Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig. dari *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05 ($0.799 > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X_1

¹⁰⁰ Uji di Lampiran 25

¹⁰¹ Selengkapnya di Lampiran 26

linear dengan variabel Y, atau dapat dikatakan motivasi belajar siswa linear dengan hasil kelulusan materi PAK.

Uji kelinearan variabel X₂ terhadap Y

Hasil analisis linearitas variabel X₂ terhadap Y, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel Kelinearan X₂ terhadap Y¹⁰²

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X ₂ * Y	Between Groups	(Combined)	9692.828	28	346.172	3.123	.010
		Linearity	6115.611	1	6115.611	55.165	.000
		Deviation from Linearity	3577.217	27	132.490	1.195	.362
	Within Groups		1773.750	16	110.859		
Total			11466.578	44			

Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig. dari *deviation from linearity* lebih kecil dari 0.05 ($0.362 < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X₂ linear dengan variabel Y, atau dapat dikatakan kreatifitas belajar siswa linear dengan hasil kelulusan materi PAK.

Pengujian Hipotesis

Terdapat Hubungan Positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Kelulusan Materi PAK.

Tabel Hasil Analisis Korelasi Bivariial X₁ dan Y¹⁰³

Correlations			
		X ₁	Y
X ₁	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Berdasarkan hasil diperoleh koefisien korelasi ($r = \rho = \text{rho}$) antara X₁ dan Y sebesar 0.860 atau 86%. Koefisien determinasi (r^2) antara X₁ dan Y sebesar 0.739 atau 73.9%. Maka terdapat hubungan murni antara X₁ dan Y sebesar 0.739 atau 73.9% selebihnya oleh faktor lain.

Hasil analisis di atas korelasi antara X₁ dan Y sebesar $0.860 > 0.294$ dan $0.860 > 0.380$. $N=45$ $\alpha(n-2;0.05$ dan $n-2;0.01)$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara X₁ dan Y signifikan pada taraf 5% dan 1%.

¹⁰² Selengkapnya di Lampiran 27

¹⁰³ Lampiran 28

Hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X_1 , ditemukan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_1$ ¹⁰⁴. Pengujian signifikansi dan linearitas hubungan antara penciptaan dengan penginjilan, seperti table berikut ini:

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear X_1 dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.733	6.38067

a. Predictors: (Constant), X_1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4969.252	1	4969.252	122.056	.000 ^a
	Residual	1750.659	43	40.713		
	Total	6719.911	44			

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.531	9.320		2.310	.026
	X_1	.493	.045	.860	11.048	.000

a. Dependent Variable: Y

Keterangan: $F = 122.056$ adalah tidak signifikan, atau $F_{hitung} (122.056) < F_{tabel} (4.07)$.

Dengan demikian ringkasan Anova untuk uji signifikansi dan kelinearan Regresi hasil kelulusan materi PAK (Y) atas motivasi belajar siswa (X_1); $\hat{Y} = 21.531 + 0.493X_1$ adalah sangat signifikan.

Gambar Grafik Garis Regresi $\hat{Y} = 21.531 + 0.493X_1$

¹⁰⁴ Perhitungan di Lampiran 29

Terdapat Hubungan Positif dan Signifikansi antara Kreatifitas dengan Hasil Kelulusan Materi PAK.

Tabel Hasil Analisis Korelasi Bivariat X₂ dan Y¹⁰⁵

Correlations		X ₂	Y
X ₂	Pearson Correlation	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Berdasarkan hasil diperoleh koefisien korelasi ($r = \rho = \text{rho}$) antara X₂ dan Y sebesar 0.730 atau 73%. Koefisien determinasi (r^2) antara X₂ dan Y sebesar 0.533 atau 53.3%. Maka terdapat hubungan murni antara X₂ dan Y sebesar 0.533 atau 53.3% selebihnya oleh faktor lain.

Hasil analisis di atas korelasi antara X₂ dan Y sebesar $0.730 < 0.294$ dan $0.730 < 0.380$. $N=45$ ($\alpha_{(n-2;0.05 \text{ dan } n-2;0.01)}$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara X₁ dan Y tidak pada taraf signifikan 5% dan 1%.

Hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X₁, ditemukan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_2^{106}$. Pengujian signifikansi dan linearitas hubungan antara kebangkitan dengan penginjilan, seperti table berikut ini:

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear X₂ dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.522	8.53978

a. Predictors: (Constant), X₂

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3584.013	1	3584.013	49.145	.000 ^a
	Residual	3135.898	43	72.928		
	Total	6719.911	44			

a. Predictors: (Constant), X₂

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.958	12.333		3.078	.004
	X ₂	.559	.080	.730	7.010	.000

a. Dependent Variable: Y

Keterangan: $F = 49.145$ adalah sangat signifikan, atau $F_{hitung} (49.145) > F_{tabel} (4.07)$.

¹⁰⁵ Lampiran 29

¹⁰⁶ Perhitungan di Lampiran 32

Dengan demikian ringkasan Anova untuk uji signifikansi dan kelinearan Regresi kelulusan PAK (Y) atas kreatifitas taruna (X_2); $\hat{Y} = 37.958 + 0.559X_2$ adalah sangat signifikan.

Gambar Grafik Garis $\hat{Y} = 37.958 + 0.559X_2$

Terdapat Hubungan Positif antara Motivasi dan Kreatifitas Belajar Siswa secara bersama-sama dengan Hasil Kelulusan Materi PAK.

Tabel Hasil Analisis Korelasi Bivarial X_1, X_2 dan Y^{107}

Correlations		X_1	X_2	Y
X_1	Pearson Correlation	1	.707**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	45	45	45
X_2	Pearson Correlation	.707**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	45	45	45
Y	Pearson Correlation	.860**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil diperoleh koefisien korelasi ($r = \rho = \text{rho}$) antara X_1 dan Y sebesar 0.860 atau 86%, koefisien korelasi antara X_2 dan Y sebesar 0.739 atau 73.9%. Koefisien determinasi (r^2) antara X_1 dan Y sebesar 0.730 atau 73%, dan koefisien determinasi (r^2) antara X_2 dan Y sebesar 0.533 atau 53.3%. Maka terdapat hubungan murni antara X_1 dan Y sebesar 0.739 atau 73.9% selebihnya oleh faktor lain, dan hubungan murni antara X_2 dan Y sebesar 0.533 atau 53.3% selebihnya oleh faktor lain.

Tabel Hasil Analisa Korelasi Partial X₁, X₂ dan Y¹⁰⁸
Partial Corr

Correlations				
Control Variables			X1	Y
X2	X1	Correlation	1.000	.711
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	42
	Y	Correlation	.711	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	42	0

Correlations				
Control Variables			X2	Y
X1	X2	Correlation	1.000	.340
		Significance (2-tailed)	.	.024
		df	0	42
	Y	Correlation	.340	1.000
		Significance (2-tailed)	.024	.
		df	42	0

Berdasarkan analisis, diperoleh hubungan murni antara X₁ dan Y dikontrol oleh X₂ sebesar 0.711 atau 71.1%, dan hubungan antara X₂ dan Y ketika dikontrol oleh X₁, sebesar 0.340 atau 34%, selebihnya oleh faktor lain. Inilah yang disebut dengan hubungan murni. Artinya hubungan murni khusus antara X₁ dan Y tanpa intervensi X₂. Jika kita bandingkan hasil korelasi *bivariate* sebesar 0.860 atau 86%, terdapat selisih sebesar 0.149. Itu berarti sebelumnya terdapat pengaruh X₂ terhadap korelasi X₁ dan Y sebesar 0.149 atau 14.9%.

Hubungan antara penciptaan (X₁) dan kebangkitan (X₂) secara bersama-sama dengan penginjilan (Y) ditunjukkan oleh koefisiensi korelasi ganda pada tabel berikut:

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Ganda¹⁰⁹

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.770	.759	6.07266

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5171.067	2	2585.533	70.112	.000 ^a
	Residual	1548.844	42	36.877		
	Total	6719.911	44			

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

¹⁰⁸ Lampiran 30

¹⁰⁹ Lampiran 33

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.305	9.541		1.394	.171
X1	.394	.060	.687	6.560	.000
X2	.188	.080	.245	2.339	.024

a. Dependent Variable: Y

Analisis data penelitian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien korelasi ganda sebesar 0.877 atau 87.7%, artinya hubungan variabel X₁ dan X₂ terhadap Y dapat dijelaskan sebesar 87.7%, selebihnya oleh faktor lain, serta koefisien determinasi variasi sebesar 0.770 atau 77%, artinya hubungan murni variabel X₁ dan X₂ terhadap Y berdasarkan varian dapat dijelaskan sebesar 77% selebihnya oleh faktor lain.

Berdasarkan analisis F sebagai generalisasi dari analisis data F_{hitung} diperoleh sebesar 70.112 dengan derajat kebebasan (df) kolom 42 dan baris 2 serta signifikansi $\alpha = 0.000$. Karena signifikansi $\alpha = 0.000 < 0.01$ dan < 0.05 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara X₁ dan X₂ dengan Y sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dan 1 %. Berdasarkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sebesar $F_{hitung} = 70.112 > F_{tabel} 0.01\% = 5.15$ dan $70.112 > 0.05\% = 3.22$ maka dapat disimpulkan bahwa generalisasi hubungan antara X₁ dan X₂ dengan Y sangat signifikan pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Selanjutnya diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ sebesar $\hat{Y} = 13.305 + 0.394X_1 + 0.188X_2$ ¹¹⁰ sangat signifikan. Artinya terdapat hubungan positif antara motivasi dan kreatifitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil kelulusan materi PAK.

Melihat Koefisien Determinasi yang 0.770 sebesar 77%, berarti 77% variansi Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa di lingkungan SMTK dapat dijelaskan oleh Motivasi Belajar Siswa dan Kreatifitas Belajar Siswa secara bersama-sama, sedangkan selebihnya merupakan kontribusi variabel lain. Nilai persentase kontribusi Motivasi Belajar Siswa dan Kreatifitas Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa di lingkungan SMTK sebesar 87.7%.

Untuk itu, pihak SMTK dan Guru-guru PAK dapat menarik manfaat dari hasil temuan ini sebagai landasan untuk meningkatkan Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa di lingkungan SMTK.

¹¹⁰ Perhitungan di Lampiran 33

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melalui tahapan penelitian, yaitu proses penyusunan instrument; uji coba dan perbaikan instrument; pengumpulan data; dan analisis data, akhirnya dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil kelulusan materi PAK di SMTK, dimana kontribusi yang diberikan sebesar 73.9%. Dan dapat diartikan bahwa makin besar motivasi siswa maka akan semakin baik Hasil Kelulusan Materi PAK siswa. Sebaliknya semakin kurang atau kecil motivasi pembelajaran siswa maka akan semakin sedikit pula Hasil Kelulusan Materi PAK siswa di SMTK. Persamaan regresi sederhana untuk meramalkan sumbangan variabel motivasi belajar siswa (X_1) terhadap hasil kelulusan materi PAK (Y) adalah: $\hat{Y} = 21.531 + 0.493X_1$

Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreatifitas pembelajaran siswa dengan Hasil Kelulusan Materi PAK siswa di SMTK, dimana kontribusi yang diberikan sebesar 53.3%. Dan dapat diartikan bahwa semakin banyak dan besar kreatifitas maka akan semakin baik prestasi PAK siswa. Sebaliknya, semakin kurang dan kecil Kreatifitas siswa maka Hasil Kelulusan Materi PAK siswa di SMTK semakin sedikit dan menurun. Persamaan regresi sederhana untuk meramalkan sumbangan variabel motivasi belajar siswa (X_1) terhadap hasil kelulusan materi PAK (Y) adalah: $\hat{Y} = 37.958 + 0.559X_2$

Ketiga, terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Siswa dan Kreatifitas siswa secara bersama-sama dengan Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa di SMTK, kontribusi yang diberikan sebesar 77%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makin kuat motivasi dan kreatifitas belajar siswa secara bersama-sama akan meningkatkan Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa di lingkungan SMTK. Hal ini berarti bahwa Motivasi Siswa dan Kreatifitas Siswa memberikan sumbangan positif dan sangat signifikan bagi peningkatan Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa di lingkungan SMTK. Persamaan regresi berganda adalah: $\hat{Y} = 13.305 + 0.394X_1 + 0.188X_2$

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, dan kreatifitas belajar siswa secara nyata mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan peningkatan Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa. Dari hasil penelitian, prioritas pertama yang memberi sumbangsih sangat positif dan signifikan adalah motivasi belajar. Sumbagsih kedua dari hasil penelitian yang menyumbangkan secara positif dan signifikan dalam peningkatan Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa adalah kreatifitas belajar siswa. Ternyata bahwa semakin meningkat motivasi dan kreativitas belajar siswa, semakin meningkat pula Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa.

Kedua variabel yaitu motivasi dan kreatifitas belajar siswa memiliki posisi dan tempat yang sangat berarti dalam memberikan sumbangan kepada peningkatan Hasil Kelulusan Materi PAK Siswa di lingkungan SMTK.

Saran

Pertama, Dengan hasil penelitian ini, diharapkan menjadi acuan bagi para siswa SMTK dapat memotivasi diri sendiri untuk semakin giat dalam belajar, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran PAK.

Kedua, Dengan hasil penelitian ini, diharapkan para siswa SMTK semakin kreatif dalam mempelajari PAK, sehingga dapat menerapkan prinsip-prinsip dalam kehidupan dan dapat lulus dalam mengikuti pembelajaran PAK.

Ketiga, Dengan hasil penelitian ini, diharapkan para guru SMTK dapat memotivasi siswa semakin giat dan kreatif dalam pembelajaran PAK, sehingga prestasi kelulusan semakin meningkat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agung, A.M. Lilik. *Human Capital Competencies*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007.
- Akdon. *Strategic Mangement For Educational Management* Bandung: Alfabeta, 2006.
- Andang L & A. Prasetyantoko. *Keadilan Sosial*. Upaya Mencari Makna Kesejahteraan Bersama di Indonesia . Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2004.
- Anugerah, T. *Kasih Allah di dalam Taurat*. Jakarta: J. Karuniadi, t.th.
- Arnold, Bill. T & Bryan E. Beyer. *Encountering The Old Testament*. Michigan: Baker Books, 1999.
- Baab, Otto J. *The Theology Of The Old Testament*. New York: Abingdon Press, t.th.
- Bailey, Brian J. *Pengajar Kebenaran*. Jakarta: Voice of Hope, 2005.
- Baker, David. L. *Satu Alkitab Dua Perjanjian*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 2001.
- Bateman IV, Herbert W. *Authentic Worship*. Grand Rapids: Kregel Publications, 2000.
- Best, John W. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 1982.
- Black, James A & Dean S. Champion. *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 1999.
- Blenkinsopp, Joseph. *Ezra-Nehemiah. A Commentary*. London: SCM Press, 1988
- Bright, J. *Covenant and Promise*. Philadelphia: 1976.
- Brown, Raymond. *The Message of Nehemia*. England: Inter Varsity Press, 1998.
- Brueggemann, Walter. *An Introduction to the Old Testament*. London: Westminster – John Knox Press, 2003.
- Cavallaro, Dani. *Critical And Cultural Theory*. Yogyakarta: Niagara, 2004.
- Clarke & Crossland. *Suara Pemimpin*. Jakarta: Gramedia, 2006.
- Clines, D.J. *Ezra, Nehemiah, Esther. The New Century Bible Commentary*. Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans, 1992.
- Coggins, R. J. *The Book of Ezra and Nehemiah*. The Cambridge Bible Commentary London: Cambridge University Press, 1976.
- Cohen, Shaye. J.D. *From the Maccabees to the Mishnah*. Philadelphia: The Westminster Press, 1989.
- Connolly, Finban & Peter Burns. *Sepuluh Perintah Allah bagi Orang Kristen Masa Kini*. Jakarta: Penerbit Obor, 2004.
- Crusemann, Frank. *The Torah*. Minneapolis: Fortress Press, 1996.
- Cully, Iris V. *Dinamika Pendidikan Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press, 2003.
- Durkheim, Emile. *Sejarah Agama*. Yogyakarta: Penerbit. IRCisoD, 2006
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta, 2005.
- Drane, John. *Memahami Perjanjian Lama III*. Jakarta: PPA, 2003.
- Feinberg, John S. *Masih Relevankah Perjanjian Lama di Era Perjanjian Baru*. Malang: Gandum Mas, 1996.
- Fensham, Charles F. *The Books of Ezra-Nehemiah*. Michigan: Wm. B. Eerdmans, 1991.

- Gemerén, Willem van. *The Progress of Redemption*. UK: The Paternoster Press, 1988.
- Giddens, Anthony. *Kapitalisme Dan Teori Sosial Modern*. Jakarta: UI Press, 1986.
- H.L. Ellison. *From Babylon to Bethlehem*. Exeter: The Paternoster Press, 1976.
- Hadiz, Vedi R dan Daniel Dhakidae. *Ilmu Sosial dan Kekuasaan di Indonesia*. Jakarta: Equinox Publishing Indonesia, 2006.
- Hamilton, Victor P. *Handbook on the Historical Books*. Michigan: Baker Academic, 2004.
- Harrison, R.K. *Introduction to the Old Testament*. London, 1970.
- Hensley, Margaret F. *Menemukan Yesus dalam Tata Ibadah Perjanjian Lama*. Bandung: Nav Press, 2007.
- Hill, Andrew E & John H. Walton. *Survey Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 1996.
- Holdcroft, L. Thomas. *Kitab-Kitab Sejarah*. Malang: Gandum Mas, 1992.
- Holmgren, Fredrick Carlson. *Ezra-Nehemia. Israel Alive Again*. Michigan: Wm. B. Eerdmans, 1987.
- Hull, Terence H. *Masyarakat, Kependudukan, dan Kebijakan di Indonesia*. Jakarta: Equinox Publishing Indonesia, 2006.
- Jacobs, Aris dan Razaviech. *Introduction to Research in Education*. USA: Holt Rinehart and Winston Inc, 1982.
- Kerlinger, Fred N. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Kidner, Derek. *Ezra-Nehemia*. England: Inter Varsity Press, 1979.
- Kountur, Ronny. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit PPM, 2004.
- Kouzes, James M dan Barry Z. Posner. *5 Teladan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia, 2004.
- Lantu, Donald, Erich Pesiwarissa dan August Man Rumahorbo, *Servant Leadership*. Yogyakarta: Gradien Books, 2007.
- Lasor, W.S, D.A Hubbard & F.W. Bush. *Pengantar Perjanjian Lama 1*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Leeuwen, Arend Th van. *Agama Kristen Dalam Sejarah Dunia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Ladd, George Eldon. *The Gospel of The Kingdom*. Michigan: Wm. B. Eerdmans, 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Mangentang, Matheus. *Sejarah Perkembangan Agama Dan Teologi Yudaisme. Suatu Uraian Historis Dan Teologis Kaum Yahudi Dari Zaman Pembuangan Sampai Dengan Zaman Makkabi 586-63 SM*. Bandung: Institut Alkitab Tiranus, 1992.
- Mangkunegara, A.A.Anwar Prabu. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- Marcus, Joel. *The Way of the Lord*. Westminster: John Knox Press, 1992.
- Matthews, Victor H & James C. Meyer., *The Old Testament. Text and Context*. Massachusetts: Hendrickson Publishers, 1997.
- Merrill, Eugene. H. "A Theology of Ezra-Nehemiah And Esther" dalam Roy B. Zuck, *A Biblical Theology of The Old Testament*. Chicago: The Moody Bible Institute, 1991.

- Miller, Jr, Patrick J. "Prayer and Worship" dalam *Calvin Theological Journal*. Volume 36. Number 1. 2001.
- Myers, J.M., *The World of The Restoration*. Englewood Cliffs, 1968.
- Myers, Jacob, M. *Ezra-Nehemia*. New York: Doubleday & Company, Inc, 1965.
- _____. *I & II ESDRAS*. New York: Doubleday & Company, Inc, 1974.
- Muhadjir, Noeng. *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Murphy, Roland. E. *101 Tanya Jawab Tentang Taurat*. Jakarta: Penerbit Obor, 1999.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Nelson, Richard D. *Raising Up a Faithful Priest*. Kentucky: John Knox Press, 1993.
- Noll, Stephen F. *The Intertestamental Period*. USA: Inter Varsity Christian Fellowship, 1985
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama Dan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Russell, D.S. *Penyingkapan Ilahi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Rahardjo, Budi. *Generasi Maximal*. Yogyakarta: PBMR Andi, 2006.
- Sanders, James. A. *Torah & Canon*.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.
- Schultz, Samuel J. *The Gospel of Moses*. New York: Harper & Row Publisher, 1974.
- Schultz, Duane. *Psikologi Pertumbuhan*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Seda, Francisia SSE. "Perubahan Sosial Yang Paradoksial Dan Berkeadilan" dalam Al.
- Shelton, Danny dan Shelley J. Quinn. *Sepuluh Hukum Allah*. Jakarta: Talenta Mulia Aksara, 2007.
- Sigal, Phillip. *Judaism: The Evolution of Faith*. Michigan: W. B. Eerdmans.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 2006.
- Singgih, Emanuel Gerrit. *Reformasi dan Transformasi Pelayanan Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- _____. *Iman & Politik dalam era Reformasi di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- SMiles, Vincent M. *The Gospel And The Law in Galatia*. Minnessota: The Liturgical Press, 1998.
- Spiro, Jack. *Formative Process In Jewish Tradition*. Richmond: Virginia Commonwealth University.
- Stambaugh, John dan David Balch. *Dunia Sosial Kekristenan Mula-Mula*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Stott, John. *Memahami Isi Alkitab*. Jakarta: PPA, 2000.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Swasono, Sri Edi. *Indonesia Dan Doktrin Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Perkumpulan Prakarsa, 2006.
- Throntveit, Mark A. *Ezra-Nehemia*. Louisville: John Knox Press, 1992.
- Torrance, Thomas F. *Preaching Christ Today*. Michigan: Wm. B. Eerdmans, 1994.
- Vaux, Roland de. *Ancient Israel. Religious Institutions*. New York: Mc Graw Hill Book Coy, 1965.
- Vriezen, Th. C. *Agama Israel Kuno*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Weber, Max. *Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

- White, John. *Excellence in Leadership*. Illinois: Inter Varsity Press, 1986.
- Williamson, H.G.M., Ezra-Nehemia. Nashville: Thomas Nelson Publishers, 1985.
- _____. *Ezra, Nehemiah*. Word Biblical Commentary, 1985.
- _____. *Ezra and Nehemia. Old Testament Guides*. Sheffield: Academic Press, 1987.
- Willmington, Harold L. *Willmington's Complete Guide to Bible Knowledge*. Illinois: Tyndale House, 1990.
- Weiss, Christian. *The Man Every One Should Know*. Nebraska: Back To The Bible Broadcast, 1968.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007.
- Wright, H. Norman. *Communication At Work*. Jakarta: Imanuel, 2005.
- Young, E.J. *An Introduction to the Old Testament*. 2 nd edition. London. 1960.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 :

INSTRUMEN UJI COBA VARIABEL SATU:

Nama / No :

Kuesioner

Tujuan dari survey ini adalah untuk mengumpulkan informasi data tentang Motivasi Siswa mempelajari PAK/ Pendidikan Agama Kristen. Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar di dalam kuesioner ini. Kami hanya tertarik untuk mengetahui pendapat Anda tentang topik ini, dan informasi ini terbatas untuk kepentingan ilmiah semata. Kami sangat berterima kasih bila Anda sekalian mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi nyata yang Anda alami dan yakini kebenarannya.

PETUNJUK:

Berikan notasi/ tanda silang (X) pada salah satu huruf: **A, B, C, D** dan **E** sesuai dengan apa yang Anda yakini kebenarannya.

1. Setelah saya mempelajari PAK/ Pendidikan Agama Kristen, saya merasakan adanya dorongan yang kuat untuk berhasil di semua bidang studi termasuk materi pelajaran PAK di SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

2. Dorongan yang kuat untuk berhasil dalam semua bidang studi termasuk PAK membuahkan hasil prestasi yang mengagumkan. Nilai PAK saya amat memuaskan.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

3. PAK/ Pendidikan Agama Kristen mampu meningkatkan kapasitas saya untuk belajar sebab saya didorong untuk memberikan yang terbaik kepada Tuhan Yesus.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

4. Melalui mempelajari PAK/ Pendidikan Agama Kristen saya banyak mengerti dan mengenal hal-hal baru seperti penderitaan, dosa, maut, surga, penyakit, dll.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

5. Selama ini saya berpikir saya memiliki kebebasan yang absolut tetapi kini saya belajar melalui PAK bahwa kebebasan sejati hanya ada di dalam Kristus saja.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

6. PAK sangat bermanfaat bagi saya terutama prilaku saya yang ugal-ugalan dan bebas mulai berubah. Kini saya menjadi lebih tenang dan sungguh-sungguh dalam mempelajari segala sesuatunya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

7. Ibu saya sangat mendorong saya untuk berhasil dan meraih prestasi dalam mata pelajaran PAK dan bidang studi lainnya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

8. Saya tidak perlu belajar sekuat tenaga untuk mempelajari PAK sebab tidak ada gunanya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

9. Untuk meraih hasil yang memuaskan maka saya berusaha dengan keras untuk mengerti dan memahami PAK/ Pendidikan Agama Kristen.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

10. Saya kini lebih berani dan memiliki keberanian mengutarakan pendapat saya menyangkut iman saya kepada Kristus.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

11. Di kelas PAK saya menemukan arti belajar aktif sebab kelas PAK menyediakan kebebasan bagi kami untuk menemukan sendiri arti Kristus mati bagi saya sebagai orang berdosa.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

12. Saya sangat yakin, takut akan Tuhan dan menjahui kejahatan maka intelektualitas saya semakin meningkat.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

13. Saya merasakan pertumbuhan iman saya meningkat setelah saya belajar PAK/ Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

14. Aspek perkembangan dalam diri saya yang menonjol adalah aspek kognitif/ pengetahuan, aspek emosi/ afeksi dan aspek psikomotorik / gerak. Saya berkembang oleh karena mengikuti pelajaran PAK/ Pendidikan Agama Kristen.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

15. Kini saya mengerti betapa bermanfaatnya belajar lebih baik, lebih cepat, efektif dan efisien. PAK menolong saya menjadi pribadi yang lebih baik.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

16. Perkembangan aspek kognitif, afeksi dan psikomotorik saya tidak terjadi kendati saya telah mempelajari Pendidikan Agama Kristen.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

17. Bagi saya isi pelajaran PAK banyak yang tidak relevan dengan kehidupan saya dan teman-teman saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

18. Guru PAK dan materi PAK yang diajarkan selama ini memberikan identitas baru, rasa aman bagi saya selaku siswa di SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

19. Semakin saya serius mempelajari PAK dan Firman Tuhan maka saya semakin bertanggungjawab atas setiap keputusan yang saya perbuat.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

20. Salah satu manfaat mempelajari PAK/ Pendidikan Agama Kristen adalah rasa ingin tahu saya semakin bertambah besar.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

21. PAK di SMA Negeri 1 Teluk Dalam amat membosankan.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

22. Saya bertemu dengan Pencipta saya yaitu Kristus Tuhan melalui pengajaran dan program PAK di sekolah.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

23. Guru PAK di SMA Negeri 1 Teluk Dalam adalah mentor rohani dan sahabat kami anak-anak SMA.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

24. PAK/ Pendidikan Agama Kristen banyak mengajarkan tentang nilai-nilai moral yang penting bagi kami orang muda. Misalnya nilai seks yang kudus, bersikap jujur mendatangkan kebahagiaan sejati dan mendoakan musuh adalah jalan terbaik ketimbang membalas dendam.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

25. Saya selalu ingin berhasil dalam semua bidang studi termasuk PAK.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

26. Bagi saya keberhasilan dalam studi adalah bila memperoleh nilai yang mengagumkan termasuk di dalamnya nilai PAK harus di atas tujuh (7).

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

27. Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi saya adalah ilmu yang rasional dan mampu meningkatkan kemampuan belajar saya sebab PAK disajikan secara objektif lengkap dengan bukti-bukti dan sistematis karena memiliki tujuan yang jelas.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

28. PAK mampu memuaskan rasa ingin tahu saya dan hal-hal baru mengenai kehidupan ini, kehidupan nanti dan makna hidup sesungguhnya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

29. Berpikir menurut Alkitab adalah cara berpikir baru bagi saya. Apa saja yang Alkitab katakan pasti benar. Di luar Alkitab pasti salah. Termasuk di dalamnya bahwa semua orang telah berdosa, itu benar adanya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

30. Kehidupan siswa kristen sejati ditunjukkan melalui prilakunya yang baru sebab yang lama sudah berlalu sesungguhnya yang baru (di dalam Kristus) sudah datang.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

31. Bagi saya orangtua di dalam hal ini Ibu saya merupakan penopang yang kuat untuk saya berprestasi terutama di dalam mempelajari PAK.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

32. Dengan belajar sekuat tenaga maka prestasi terbaik dapat diraih hal ini sesuai dengan perkataan Alkitab, orang yang berusaha dengan sekuat tenaga (menabur banyak) akan menghasilkan (menuai) banyak pula.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

33. Hidup adalah perjuangan dan belajar dengan keras kelak akan membuahkan hasil yang mengagumkan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

34. Sebagai murid Kristus, saya harus berani mengatakan dosa itu dosa dan kebenaran itu datang dari Allah.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

35. Sebagai siswa dengan tujuan meraih prestasi memuaskan, maka saya harus aktif dalam belajar dan tidak boleh pasif. Ini berarti kemampuan berpikir saya harus selalu diasah terutama dalam belajar tentang iman kepada Kristus.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

36. Kemampuan intelektualitas saya dapat dilihat dari prestasi saya dalam nilai PAK saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

37. Iman saya ditumbuhkan dalam pembelajaran PAK/ pendidikan agama kristen.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

38. Pengembangan diri saya sebagai siswa dan murid Kristus dapat mengalami peningkatan oleh karena saya dibina secara komprehensif baik itu pembinaan atas tubuh, jiwa dan roh saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

39. Kemampuan saya untuk berhasil dalam mempelajari PAK juga ditentukan oleh hubungan saya dengan guru PAK dan teman-teman saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

40. Saya semangat untuk berhasil oleh karena itu saya berusaha dengan keras untuk lebih baik, cepat, efektif dan efisien.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

41. Melalui belajar PAK di sekolah, maka saya mengalami peningkatan baik pengetahuan saya tentang Kristus dan iman saya, mengenai kepekaan saya atas pergumulan teman saya, beban untuk mendoakan keluarga supaya mengenal Kristus dan kemampuan serta kerelaan saya memberitakan Kristus kepada sesama saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

42. Bagi saya pribadi mempelajari PAK itu sangat berguna oleh karena kehidupan saya disoroti secara jelas.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

43. Saya baru mengerti artinya menjadi anak-anak angkat Allah ketika belajar PAK di sekolah saya. Saya telah diampuni, dan dijadikan ciptaan baru.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

44. Saya lebih merasakan aman di dalam Kristus kemanapun saya pergi sebab saya tahu Dia menyertai saya. Dialah Imanuel – Allah yang menyertai.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

45. Setiap pagi saya meluangkan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, membaca Firman-Nya, memuji Dia dan berdoa kepadaNya. Ini adalah cara hidup saya yang baru.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

46. Saya dikatakan dewasa oleh karena saya bersikap bertanggungjawab untuk setiap pilihan dan keputusan saya. Hal ini sesuai dengan Firman Yesus: “apa yang kamu kehendaki agar orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada orang lain.”

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

47. Saya ingin lebih banyak tahu mengenai penciptaan, air bah, menara babel, pemanasan global, dsb.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

48. PAK di sekolah saya amat mengasyikkan, sebab PAK dan guru PAK memberikan kami kebebasan untuk berpikir, menilai, berekspresi dan beraktifitas sesuai dengan kebutuhan kami dan ajaran Alkitab.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

49. Salah satu pengalaman saya yang terindah adalah ketika saya bertemu dengan Yesus dan Dia menjadi Tuhan dan Juruselamat saya secara pribadi.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

50. Guru PAK bagi kami siswa-siswa adalah sahabat, teman dan kakak rohani yang mendukung kami dalam pertumbuhan iman kami.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

51. Prinsip yang ditekankan dalam belajar PAK adalah jujur terhadap diri sendiri, berkata benar dan menjahui kejahatan serta mengasihi Allah dan sesama.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

52. Saya selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik di dalam belajar.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

53. Motivasi saya adalah agar supaya nilai PAK saya mengagumkan, di atas rata-rata kelas.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

54. Saya mulai memperbesar kapasitas saya dalam belajar oleh karena Kristus menjadikan saya cerdas dan berakal budi dan dapat memahami pelajaran dengan cepat.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

55. Aspek pembelajaran PAK seperti bekerjasama, saling mendoakan teman-teman, menghibur yang susah dan tertimpa derita, KKR (Kebangunan Rohani), persekutuan doa dan belajar untuk melayani sesama adalah pengalaman baru bagi saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

56. Saya kini telah menjauhkan diri dari membaca ramalan bintang, menonton film horor, blue film, dan minuman keras, mabuk-mabukan serta judi. Sebab ajaran PAK adalah semua hal itu kekejian bagi Tuhan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

57. Yang utama dalam kehidupan kami sebagai siswa SMA Negeri 1 Teluk Dalam adalah memahami kehidupan ini di masa muda dengan belajar melayani Tuhan sesuai dengan bakat dan talenta yang dimiliki. Bukan pergaulan bebas dan sebagainya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

58. Ibu saya selalu mendoakan saya sehingga saya mampu meraih prestasi di sekolah termasuk berhasil dalam nilai PAK

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

59. *No gain without pain*, artinya tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan. Ini artinya jika ingin meraih prestasi terbaik harus bekerja keras.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

60. Saya siap dicemooh, diolok-olok teman karena komitmen saya untuk tetap mengasihi Kristus. Bagi saya keberanian bersaksi tentang Kristus adalah bagian dari kehidupan saya sebagai murid Kristus.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

Terima kasih untuk kesediaan Anda menjawab kuesioner ini seobjektif mungkin.

LAMPIRAN 2 :

INSTRUMEN UJI COBA VARIABEL DUA :

Nama / No :

Kuesioner

Tujuan dari survey ini adalah untuk mengumpulkan informasi data tentang Kreatifitas Belajar. Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar di dalam kuesioner ini. Kami hanya tertarik untuk mengetahui pendapat Anda tentang topik ini, dan informasi ini terbatas untuk kepentingan ilmiah semata. Kami sangat berterima kasih bila Anda sekalian mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi nyata yang Anda alami dan yakini kebenarannya.

PETUNJUK:

Berikan notasi/ tanda silang (X) pada salah satu huruf: **A, B, C, D** dan **E** sesuai dengan apa yang Anda yakini kebenarannya.

1. Berpikir orisinal adalah seseorang yang mengerti apa yang menjadi tujuan akhirnya sebagai siswa dan murid Kristus. Contohnya, siswa yang menelurkan gagasan untuk mengadakan kepanitiaan bagi KKR remaja SMP dan SMA di Teluk Dalam.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

2. Jika teman saya atau saya sendiri mengalami masalah, maka yang pertama-tama saya lakukan adalah tetap tenang dan agar dapat berdoa dengan sungguh-sungguh. Yang penting terlebih dahulu adalah ketenangan hati saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

3. Sejak kecil saya sudah terbiasa mandiri, baik itu mengurus pakaian seragam, sepatu, waktu belajar, waktu bermain, jam istirahat dan jam-jam beribadah. Saya tidak mau orang lain terlibat dalam hal-hal ini.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

4. Saya suka mempelajari Pendidikan Agama Kristen oleh karena saya ingin tahu lebih banyak mengenai arti dan tujuan hidup saya sebagai murid Kristus di dunia ini.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

5. Salah satu unsur kreatifitas saya yang menonjol adalah kemampuan saya berimajinasi sangat kuat. Contohnya imajinasi atau membayangkan saya akan menjadi hamba Tuhan yang hebat di kemudian hari di mana saya berkhotbah dan banyak bahkan ribuan orang datang kepada Yesus Kristus.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

6. Sebagai seorang siswa kristen di SMA Negeri 1 Teluk Dalam maka saya selalu berinisiatif untuk berbuat sesuatu atas masalah yang dihadapi teman-teman atau keluarga saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

7. Kini setelah saya mempelajari PAK dengan serius maka minat saya untuk mempelajari ilmu yang lain semakin bertambah luas.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
8. Saya kurang semangat dalam mempelajari Pendidikan Agama Kristen
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
9. Salah satu pengalaman baru saya ketika mempelajari PAK adalah pengalaman bagaimana saya dibimbing untuk menerima Kristus secara pribadi menjadi Tuhan dan Juruselamat saya.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
10. Dulu saya pemalu dan kini saya berani mengutarakan pendapat saya di depan kelas baik itu mengenai iman saya maupun pengetahuan yang lain.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
11. Saya kurang berani mengambil resiko apa lagi menyangkut bersaksi bagi orang yang belum mengenal Kristus.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
12. Sejak saya mempelajari Pendidikan Agama Kristen saya semakin rajin belajar dan lebih sungguh-sungguh mendalaminya.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
13. Dengan bekerja aktif seperti membantu guru, teman-teman dan sesama saya maka saya belajar untuk bertumbuh dan belajar dari mereka tentang hidup ini.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
14. Saya belajar tanpa perlu dorongan dari orang lain sebab kesadaran saya akan kegunaan belajar adalah untuk amsa depan saya kelak. Itulah yang Tuhan sedang persiapkan bagi saya. Kewajiban saya belajar dengan sungguh-sungguh.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
15. Saya selalu berusaha bertanggungjawab atas segala sesuatu termasuk dalam meraih prestasi pendidikan melalui cara-cara belajar yang kreatif. Tentunya dengan bertanya, melihat literatur/ buku-buku dan diskusi dengan teman. Ini akan meningkatkan nilai saya nantinya.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
16. Saya adalah orang dengan tipe ambisi artinya harus bisa berhasil dan menjadi terbaik.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
17. Tuhan mengingatkan saya untuk tidak cepat marah, lambat berkata-kata dan cepat paham dalam mendengarkan.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
18. Pelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi saya sangat kaya dengan berbagai informasi yang saya butuhkan.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat

tidak setuju

19. Saya dipanggil Tuhan untuk diberkatiNya agar saya dapat menjadi berkat bagi orang lain.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

20. Tuhan Yesus tidak berkenan kalau anak-anakNya seperti saya ini berbuat jahat, membohongi orangtua, guru, teman dan diri sendiri, bermabuk-mabukan, pesta pora sampai larut malam dan hidup dalam kemewahan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

21. Saya perlu hikmat Tuhan atas masalah yang pelik terutama ketika harus memilih nantinya baik itu tentang studi lanjutan ataupun tentang teman hidup. Sebab kalau tanpa hikmat bisa mendatangkan bencana karena salah dalam memutuskan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

22. Panggilan Tuhan bagi saya adalah dapat memberikan solusi/ jawaban cerdas bagi persoalan teman-teman, keluarga saya bahkan dalam pelayanan yang mengalami jalan buntu.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

23. Tuhan mengajarkan saya untuk memberi ketimbang menerima. Sebab dengan banyak memberi maka saya akan menuai lebih banyak lagi. Inilah cara Tuhan agar saya beruntung kemanapun saya pergi nantinya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

24. Saya suka dengan hal-hal spontan. Sebab dengan demikian maka saya mendapatkan hal-hal baru dalam hidup ini.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

25. Dalam mempelajari PAK/ Pendidikan Agama Kristen saya selalu berusaha mengembangkan berpikir orisinal dengan bertanya APA....., MENGAPA....., DI MANA....., KAPAN....., SIAPA.....senigga pemahaman saya tentang materi PAK semakin luas dan mendalam sebab melalui hal ini keinginan tahu saya semakin besar.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

26. Raja Salomo ketika diperhadapkan dengan dua orang ibu yang sedang memperebutkan seorang bayi, raja ini mampu menyelesaikan masalah dengan tepat dan luwes.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

27. Salah satu aspek pembelajaran PAK di SMA Negeri 1 Teluk Dalam adalah kami para siswa agar mandiri dalam iman, dalam studi dan dalam tugas tanggungjawab.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

28. Saya ingin tahu banyak tentang mengapa Saulus yang membenci orang percaya dapat menjadi hamba Tuhan/ Rasul besar yang memberitakan injil ke banyak daerah dengan tetap setia dan berkobar-kobar.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat

tidak setuju

29. Saya pernah membayangkan bagaimana Nuh dapat membuat bahtera yang sangat besar untuk semua jenis hewan agar tidak binasa oleh air bah tanpa bantuan orang lain hanya keluarganya saja.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

30. Salah satu orang yang saya kagumi dan dapat diteladani adalah Yesus Kristus, Dialah yang berani dan memiliki inisiatif untuk datang kepada orang berdosa seperti saya dan mau mengampuni saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

31. Kegemaran saya adalah membaca banyak buku dengan demikian minat saya akan ilmu bertambah luas. Ini saya alami ketika saya diubahkan Tuhan dalam mempelajari iman kristen melalui kelas PAK.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

32. Hingga saat ini saya tetap semangat belajar berbagi bidang ilmu dan PAK

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

33. Camp siswa atau retreat siswa/i kristen oleh SMA Negeri 1 Teluk Dalam tempat saya mengalami pertemuan pribadi dengan Yesus Tuhan saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

34. Saya orang yang kurang berani mengutarakan pendapat saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

35. Saya suka tantangan dan berani mengambil resiko kalau itu berguna bagi kehidupan saya pribadi artinya membangun saya. Termasuk di dalamnya membagikan traktat kepada orang lain, mendoakan yang sakit dan berkhotbah di depan banyak orang serta mendamaikan mereka yang berkelahi.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

36. Tugas saya yang utama sekarang adalah rajin belajar.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

37. Saya aktif sebagai pengurus persekutuan siswa Kristen di SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju.

38. Bagi saya belajar dengan dorongan orang lain adalah tanda belum dewasa dan belum mandiri.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

39. Saya amat bertanggungjawab untuk berhasil kelak maka waktu senggang saya akan dipergunakan untuk belajar dan untuk hal-hal yang positif dan menghasilkan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

40. Bagi saya keberhasilan dalam meraih prestasi adalah nilai-nilai saya paling rendah angka 8.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

41. Jika teman saya mengajak saya melakukan seks bebas maka saya menolaknya sebab hal itu jerat bagi hidup saya. Sekali saya terlibat maka sulit untuk berhenti.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

42. PAK/ Pendidikan Agama Kristen diajarkan kepada kami/ saya dan hal itu sangat berguna oleh karena sangat berlimpah penjelasan dan didikan agar saya hidup takut akan Tuhan serta menjahui kejahatan.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

43. Salah satu pemahaman saya untuk menjadi berkat adalah ketika saya bertolong-tolongan dalam membantu teman yang berdukacita. Menggalang dana bersama untuk meringankan penderitaan teman saya itu.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

44. Tantangan kami di Teluk Dalam adalah kejahatan berupa seks bebas – hal ini harus dijahui. Disamping itu mengenai tontonan pornografi dan cabul. PAK membantu saya agar kuat untuk tidak terbawa arus.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

45. Bagi saya pulang larut malam karena pesta mabuk-mabukan adalah tanda orang itu tidak berhikmat/ tidak berlaku bijaksana dan tidak mampu memilih apa yang bermanfaat.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

Terima kasih untuk kesediaan Anda menjawab kuesioner ini seobjektif mungkin.

LAMPIRAN 3 :

INSTRUMEN UJI COBA VARIABEL : SATU, DUA BERSAMA-SAMA

Nama / No :

Kuesioner

Tujuan dari survey ini adalah untuk mengumpulkan informasi data tentang Motivasi Siswa dan Kreatifitas Belajar secara bersama-sama.. Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar di dalam kuesioner ini. Kami hanya tertarik untuk mengetahui pendapat Anda tentang topik ini, dan informasi ini terbatas untuk kepentingan ilmiah semata.

PETUNJUK:

Berikan notasi/ tanda silang (X) pada salah satu huruf: **A, B, C, D** dan **E** sesuai dengan apa yang Anda yakini kebenarannya.

1. Saya siap dicemooh, diolok-olek teman karena komitmen saya untuk tetap mengasihi Kristus. Bagi saya keberanian bersaksi tentang Kristus adalah bagian dari kehidupan saya sebagai murid Kristus.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

2. Ibu saya selalu mendoakan saya sehingga saya mampu meraih prestasi di sekolah termasuk berhasil dalam nilai PAK

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

3. Saya kini telah menjauhkan diri dari membaca ramalan bintang, menonton film horor, blue film, dan minuman keras, mabuk-mabukan serta judi. Sebab ajaran PAK adalah semua hal itu kekejian bagi Tuhan.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

4. Saya mulai memperbesar kapasitas saya dalam belajar oleh karena Kristus menjadikan saya cerdas dan berakal budi dan dapat memahami pelajaran dengan cepat.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

5. Saya selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik di dalam belajar.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

6. Guru PAK bagi kami siswa-siswa adalah sahabat, teman dan kakak rohani yang mendukung kami dalam pertumbuhan iman kami.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

7. PAK di sekolah saya amat mengasyikkan, sebab PAK dan guru PAK memberikan kami kebebasan untuk berpikir, menilai, berekspresi dan beraktifitas sesuai dengan kebutuhan kami dan ajaran Alkitab.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

8. Saya dikatakan dewasa oleh karena saya bersikap bertanggungjawab untuk setiap pilihan dan keputusan saya. Hal ini sesuai dengan Firman Yesus: "apa yang kamu kehendaki agar orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada orang lain."

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

9. Saya lebih merasakan aman di dalam Kristus kemanapun saya pergi sebab saya tahu Dia menyertai saya. Dialah Imanuel – Allah yang menyertai.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

10. Bagi saya pribadi mempelajari PAK itu sangat berguna oleh karena kehidupan saya disoroti secara jelas.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

11. *No gain without pain*, artinya tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan. Ini artinya jika ingin meraih prestasi terbaik harus bekerja keras.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

12. Yang utama dalam kehidupan kami sebagai siswa SMA Negeri 1 Teluk Dalam adalah memahami kehidupan ini di masa muda dengan belajar melayani Tuhan sesuai dengan bakat dan talenta yang dimiliki. Bukan pergaulan bebas dan sebagainya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

13. Aspek pembelajaran PAK seperti bekerjasama, saling mendoakan teman-teman, menghibur yang susah dan tertimpa derita, KKR (Kebangunan Rohani), persekutuan doa dan belajar untuk melayani sesama adalah pengalaman baru bagi saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

14. Motivasi saya adalah agar supaya nilai PAK saya mengagumkan, di atas rata-rata kelas.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

15. Salah satu pengalaman saya yang terindah adalah ketika saya bertemu dengan Yesus dan Dia menjadi Tuhan dan Juruselamat saya secara pribadi.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

16. Saya ingin lebih banyak tahu mengenai penciptaan, air bah, menara babel, pemanasan global, dsb.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

17. Setiap pagi saya meluangkan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, membaca Firman-Nya, memuji Dia dan berdoa kepadaNya. Ini adalah cara hidup saya yang baru.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

18. Saya baru mengerti artinya menjadi anak-anak angkat Allah ketika belajar PAK di sekolah saya. Saya telah diampuni, dan dijadikan ciptaan baru.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

19. Melalui belajar PAK di sekolah, maka saya mengalami peningkatan baik pengetahuan saya tentang Kristus dan iman saya, mengenai kepekaan saya atas pergumulan teman saya, beban untuk mendoakan keluarga supaya mengenal

Kristus dan kemampuan serta kerelaan saya memberitakan Kristus kepada sesama saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

20. Kemampuan saya untuk berhasil dalam mempelajari PAK juga ditentukan oleh hubungan saya dengan guru PAK dan teman-teman saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

21. Pengembangan diri saya sebagai siswa dan murid Kristus dapat mengalami peningkatan oleh karena saya dibina secara komprehensif baik itu pembinaan atas tubuh, jiwa dan roh saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

22. Sebagai siswa dengan tujuan meraih prestasi memuaskan, maka saya harus aktif dalam belajar dan tidak boleh pasif. Ini berarti kemampuan berpikir saya harus selalu diasah terutama dalam belajar tentang iman kepada Kristus.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

23. Saya suka dengan hal-hal spontan. Sebab dengan demikian maka saya mendapatkan hal-hal baru dalam hidup ini.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

24. Panggilan Tuhan bagi saya adalah dapat memberikan solusi/ jawaban cerdas bagi persoalan teman-teman, keluarga saya bahkan dalam pelayanan yang mengalami jalan buntu.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

25. Tuhan Yesus tidak berkenan kalau anak-anakNya seperti saya ini berbuat jahat, membohongi orangtua, guru, teman dan diri sendiri, bermabuk-mabukan, pesta pora sampai larut malam dan hidup dalam kemewahan.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

26. Pelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi saya sangat kaya dengan berbagai informasi yang saya butuhkan.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

27. Saya adalah orang dengan tipe ambisi artinya harus bisa berhasil dan menjadi terbaik.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

28. Saya belajar tanpa perlu dorongan dari orang lain sebab kesadaran saya akan kegunaan belajar adalah untuk amsa depan saya kelak. Itulah yang Tuhan sedang persiapkan bagi saya. Kewajiban saya belajar dengan sungguh-sungguh.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

29. Sejak saya mempelajari Pendidikan Agama Kristen saya semakin rajin belajar dan lebih sungguh-sungguh mendalaminya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

A. Sangat setuju **B. Setuju** **C. Ragu-ragu** **D. Tidak setuju** **E. Sangat tidak setuju**

Lampiran 4:

[illegible]

**UJI VALIDITAS KE-2 VARIABEL SATU: MOTIVASI BELAJAR SISWA
VARIABEL X_1**

73

Lampiran 6:

Uji Reliability X₁ (Motivasi Belajar Siswa)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	4.1111	.61134	45
soal_2	4.4667	.75679	45
soal_3	4.4444	.75545	45
soal_4	4.2889	.89499	45
soal_5	3.9778	.83907	45
soal_6	3.9111	.79264	45
soal_7	4.0889	.66818	45
soal_8	3.9333	1.05313	45
soal_9	4.3556	.85694	45
soal_10	3.6667	.95346	45
soal_11	4.3556	.67942	45
soal_12	3.8667	.78625	45
soal_13	4.3556	.74332	45
soal_14	3.7333	.83666	45
soal_15	3.6667	1.02247	45
soal_16	4.5333	.58775	45
soal_17	4.3333	.76871	45
soal_18	4.0222	.86573	45
soal_19	4.0667	.80904	45
soal_20	4.1111	.71421	45
soal_21	3.9778	.81153	45
soal_22	4.3333	.76871	45
soal_23	4.6444	.48409	45
soal_24	4.1333	1.15994	45
soal_25	4.3778	.64979	45
soal_26	3.5333	.91949	45
soal_27	4.0889	.70137	45
soal_28	4.0889	.63325	45
soal_29	3.5111	1.05792	45
soal_30	4.3333	.63960	45
soal_31	4.4000	.68755	45
soal_32	4.1556	.76739	45
soal_33	4.0222	.89160	45
soal_34	4.6000	.65366	45
soal_35	4.0222	.83907	45
soal_36	4.2222	.76541	45
soal_37	3.9556	.73718	45
soal_38	4.2000	.89443	45
soal_39	4.2000	.78625	45
soal_40	3.8889	.74536	45
soal_41	4.5778	.54309	45
soal_42	4.4667	.58775	45
soal_43	3.8667	.91949	45
soal_44	4.1556	.79646	45
soal_45	3.9556	.82450	45
soal_46	4.1111	1.04929	45
soal_47	4.4222	.69048	45
soal_48	4.2222	.76541	45
soal_49	4.5333	.54772	45
soal_50	4.4444	.69267	45

Lampiran 8:

UJI VALIDITAS KE-2 VARIABEL DUA: KREATIFITAS BELAJAR SISWA VARIABEL X_2

No	BUTIR PERTANYAAN																																													Jumlah
	1	4	5	6	7	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	32	33	35	36	38	39	40	41	42	43	44	45								
1	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	2	2	4	5	4	2	153								
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	166								
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	150								
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	4	4	165								
5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	163								
6	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	173								
7	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	2	4	4	5	4	4	3	150								
8	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	162								
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	145								
10	5	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3	3	3	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	4	2	5	4	5	2	153							
11	5	4	1	5	4	4	5	1	2	1	4	1	5	5	1	4	5	1	5	4	5	1	4	5	4	4	4	1	5	3	4	4	2	5	2	4	1	4	129							
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	181								
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	144								
14	2	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	4	2	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	157							
15	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	171							
16	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	5	152							
17	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	170							
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	1	5	5	182							
19	3	5	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	1	5	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	5	2	4	2	4	4	2	5	5	145							
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	5	3	3	4	4	5	152						
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	156							
22	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	180						
23	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	153						
24	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	139						
25	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	156						
26	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	159						
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	159					
28	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	163					
29	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	162						
30	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	4	5	5	158							
31	4	4	3	2	3	5	5	3	4	2	5	4	3	3	4	5	4	4	3	2	4	4	5	3	5	4	3	3	3	5	2	5	3	5	5	4	5	5	145							
32	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	146					
33	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	1	4	1	5	5	4	4	147					
34	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	1	117						
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	145						
36	3	1	2	1	4	1	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	120						
37	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	136						
38	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	1	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	2	2	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	158						
39	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	187							
40	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	184							
41	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	5	4	3	2	4	3	4	4	129						
42	3	4	5	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	144						
43	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	135						
44	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	140</						

Lampiran 9:

Uji Reliability X₂ (Kreatifitas Belajar Siswa)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	4.0222	.69048	45
soal_2	4.3333	.76871	45
soal_3	3.6667	.85280	45
soal_4	3.9333	.88933	45
soal_5	4.1778	.68387	45
soal_6	4.0444	.92823	45
soal_7	4.0222	.75344	45
soal_8	4.1333	.86865	45
soal_9	4.0667	.80904	45
soal_10	4.0000	1.02247	45
soal_11	4.1333	.75679	45
soal_12	3.9556	.85162	45
soal_13	3.9778	.81153	45
soal_14	4.0000	.63960	45
soal_15	3.9778	.89160	45
soal_16	4.1111	1.21023	45
soal_17	4.1778	.68387	45
soal_18	3.9778	.83907	45
soal_19	4.0889	.90006	45
soal_20	4.0000	.63960	45
soal_21	4.2222	.67044	45
soal_22	4.0889	.84805	45
soal_23	4.1778	.74739	45
soal_24	4.0889	.66818	45
soal_25	4.3778	.71633	45
soal_26	3.9778	.69048	45
soal_27	3.8667	.75679	45
soal_28	3.4889	.92004	45
soal_29	4.2000	.78625	45
soal_30	4.4889	.54864	45
soal_31	3.4889	1.14062	45
soal_32	4.2444	.60886	45
soal_33	3.2222	1.14592	45
soal_34	4.1556	1.06506	45
soal_35	4.3778	.64979	45
soal_36	4.1111	.64745	45
soal_37	4.2222	.73512	45
soal_38	4.2222	.95081	45

Lampiran 10:

UJI VALIDITAS KE-1 VARIABEL TIGA: HASIL KELULUSAN MATERI PAK VARIABEL Y

No	BUTIR PERTANYAAN																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	131
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	137
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	125
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	140
7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	119
8	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	131
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	115
10	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	3	4	117
11	5	4	4	5	5	3	5	5	5	2	2	4	5	2	5	3	4	5	3	2	4	1	5	4	5	4	1	3	4	5	114
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	149
13	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	122
14	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	1	4	4	4	5	128
15	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	140
16	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
17	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	136
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
19	5	5	4	3	4	5	4	3	5	3	5	3	3	4	5	4	5	4	3	1	3	4	3	4	5	5	4	4	1	3	114
20	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	124
21	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	122
22	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	138
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	118
24	5	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	105
25	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	3	114
26	5	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	120
27	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	3	132
28	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	3	3	120
29	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
30	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	128
31	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	3	5	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	2	5	113
32	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	122
33	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	131
34	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	1	4	3	3	4	4	102
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	119
36	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	126
37	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	110
38	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	2	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	124
39	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	2	4	132
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	139
41	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	2	4	4	4	4	3	2	5	4	3	4	5	3	3	4	109
42	5	4	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	117
43	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	108
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	131
45	4	4	4	3	1	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	1	2	2	2	1	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	94
Jumlah	201	181	186	193	197	176	193	192	209	186	201	201	186	176	184	170	189	190	185	166	180	184	178	186	197	183	174	171	179	184	5578
correlasi	0.52	0.547	0.56	0.61	0.56	0.49	0.608	0.668	0.314	0.658	0.4	0.67	0.36	0.551	0.47	0.745	0.6	0.61	0.696	0.57	0.608	0.62	0.443	0.701	0.557	0.398	0.45	0.611	0.483	0.435	
angka kritis	0.29	0.294	0.29	0.29	0.29	0.29	0.294	0.294	0.294	0.294	0.29	0.29	0.29	0.294	0.29	0.294	0.29	0.29	0.294	0.29	0.294	0.29	0.294	0.294	0.294	0.294	0.29	0.294	0.294	0.294	
kesimpulan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Lampiran 11:

Uji Reliability Y (Hasil Kelulusan Materi PAK)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	4.4667	.62523	45
soal_2	4.0222	.72265	45
soal_3	4.1333	.81464	45
soal_4	4.2889	.62603	45
soal_5	4.3778	.71633	45
soal_6	3.9111	.73306	45
soal_7	4.2889	.66134	45
soal_8	4.2667	.65366	45
soal_9	4.6444	.57031	45
soal_10	4.1333	.66058	45
soal_11	4.4667	.66058	45
soal_12	4.4667	.54772	45
soal_13	4.1333	.81464	45
soal_14	3.9111	.76343	45
soal_15	4.0889	.82082	45
soal_16	3.7778	.92660	45
soal_17	4.2000	.75679	45
soal_18	4.2222	.67044	45
soal_19	4.1111	.71421	45
soal_20	3.6889	.94922	45
soal_21	4.0000	.73855	45
soal_22	4.0889	.87444	45
soal_23	3.9556	.76739	45
soal_24	4.1333	.62523	45
soal_25	4.3778	.86047	45
soal_26	4.0667	.80904	45
soal_27	3.8667	.94388	45
soal_28	3.8000	1.05744	45
soal_29	3.9778	.75344	45
soal_30	4.0889	.59628	45

Lampiran 12:

INSTRUMEN UJI COBA VARIABEL SATU:

Nama / No :

Kuesioner

Tujuan dari survey ini adalah untuk mengumpulkan informasi data tentang Motivasi Siswa mempelajari PAK/ Pendidikan Agama Kristen. Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar di dalam kuesioner ini. Kami hanya tertarik untuk mengetahui pendapat Anda tentang topik ini, dan informasi ini terbatas untuk kepentingan ilmiah semata. Kami sangat berterima kasih bila Anda sekalian mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi nyata yang Anda alami dan yakini kebenarannya.

PETUNJUK:

Berikan notasi/ tanda silang (X) pada salah satu huruf: **A, B, C, D** dan **E** sesuai dengan apa yang Anda yakini kebenarannya.

1. Dorongan yang kuat untuk berhasil dalam semua bidang studi termasuk PAK membuahkan hasil prestasi yang mengagumkan. Nilai PAK saya amat memuaskan.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
2. PAK/ Pendidikan Agama Kristen mampu meningkatkan kapasitas saya untuk belajar sebab saya didorong untuk memberikan yang terbaik kepada Tuhan Yesus.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
3. Melalui mempelajari PAK/ Pendidikan Agama Kristen saya banyak mengerti dan mengenal hal-hal baru seperti penderitaan, dosa, maut, surga, penyakit, dll.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
4. Selama ini saya berpikir saya memiliki kebebasan yang absolut tetapi kini saya belajar melalui PAK bahwa kebebasan sejati hanya ada di dalam Kristus saja.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
5. PAK sangat bermanfaat bagi saya terutama perilaku saya yang ugal-ugalan dan bebas mulai berubah. Kini saya menjadi lebih tenang dan sungguh-sungguh dalam mempelajari segala sesuatunya.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
6. Untuk meraih hasil yang memuaskan maka saya berusaha dengan keras untuk mengerti dan memahami PAK/ Pendidikan Agama Kristen.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
7. Saya kini lebih berani dan memiliki keberanian mengutarakan pendapat saya menyangkut iman saya kepada Kristus.
A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju
8. Di kelas PAK saya menemukan arti belajar aktif sebab kelas PAK menyediakan kebebasan bagi kami untuk menemukan sendiri arti Kristus mati bagi saya sebagai orang berdosa.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

9. Saya sangat yakin, takut akan Tuhan dan menjahui kejahatan maka intelektualitas saya semakin meningkat.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

10. Aspek perkembangan dalam diri saya yang menonjol adalah aspek kognitif/ pengetahuan, aspek emosi/ afeksi dan aspek psikomotorik / gerak. Saya berkembang oleh karena mengikuti pelajaran PAK/ Pendidikan Agama Kristen.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

11. Kini saya mengerti betapa bermanfaatnya belajar lebih baik, lebih cepat, efektif dan efisien. PAK menolong saya menjadi pribadi yang lebih baik.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

12. Guru PAK dan materi PAK yang diajarkan selama ini memberikan identitas baru, rasa aman bagi saya selaku siswa di SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

13. Semakin saya serius mempelajari PAK dan Firman Tuhan maka saya semakin bertanggungjawab atas setiap keputusan yang saya perbuat.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

14. Salah satu manfaat mempelajari PAK/ Pendidikan Agama Kristen adalah rasa ingin tahu saya semakin bertambah besar.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

15. Guru PAK di SMA Negeri 1 Teluk Dalam adalah mentor rohani dan sahabat kami anak-anak SMA.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

16. PAK/ Pendidikan Agama Kristen banyak mengajarkan tentang nilai-nilai moral yang penting bagi kami orang muda. Misalnya nilai seks yang kudus, bersikap jujur mendatangkan kebahagiaan sejati dan mendoakan musuh adalah jalan terbaik ketimbang membalas dendam.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

17. Saya selalu ingin berhasil dalam semua bidang studi termasuk PAK.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

18. Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi saya adalah ilmu yang rasional dan mampu meningkatkan kemampuan belajar saya sebab PAK disajikan secara objektif lengkap dengan bukti-bukti dan sistematis karena memiliki tujuan yang jelas.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

19. PAK mampu memuaskan rasa ingin tahu saya dan hal-hal baru mengenai kehidupan ini, kehidupan nanti dan makna hidup sesungguhnya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

20. Berpikir menurut Alkitab adalah cara berpikir baru bagi saya. Apa saja yang Alkitab katakan pasti benar. Di luar Alkitab pasti salah. Termasuk di dalamnya bahwa semua orang telah berdosa, itu benar adanya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

21. Kehidupan siswa kristen sejati ditunjukkan melalui prilakunya yang baru sebab yang lama sudah berlalu sesungguhnya yang baru (di dalam Kristus) sudah datang.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

22. Dengan belajar sekuat tenaga maka prestasi terbaik dapat diraih hal ini sesuai dengan perkataan Alkitab, orang yang berusaha dengan sekuat tenaga (menabur banyak) akan menghasilkan (menuai) banyak pula.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

23. Hidup adalah perjuangan dan belajar dengan keras kelak akan membuahkan hasil yang mengagumkan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

24. Sebagai murid Kristus, saya harus berani mengatakan dosa itu dosa dan kebenaran itu datang dari Allah.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

25. Sebagai siswa dengan tujuan meraih prestasi memuaskan, maka saya harus aktif dalam belajar dan tidak boleh pasif. Ini berarti kemampuan berpikir saya harus selalu diasah terutama dalam belajar tentang iman kepada Kristus.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

26. Kemampuan intelektualitas saya dapat dilihat dari prestasi saya dalam nilai PAK saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

27. Iman saya ditumbuhkan dalam pembelajaran PAK/ pendidikan agama kristen.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

28. Pengembangan diri saya sebagai siswa dan murid Kristus dapat mengalami peningkatan oleh karena saya dibina secara komprehensif baik itu pembinaan atas tubuh, jiwa dan roh saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

29. Kemampuan saya untuk berhasil dalam mempelajari PAK juga ditentukan oleh hubungan saya dengan guru PAK dan teman-teman saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

30. Saya semangat untuk berhasil oleh karena itu saya berusaha dengan keras untuk lebih baik, cepat, efektif dan efisien.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

31. Melalui belajar PAK di sekolah, maka saya mengalami peningkatan baik pengetahuan saya tentang Kristus dan iman saya, mengenai kepekaan saya atas

pergumulan teman saya, beban untuk mendoakan keluarga supaya mengenal Kristus dan kemampuan serta kerelaan saya memberitakan Kristus kepada sesama saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

32. Bagi saya pribadi mempelajari PAK itu sangat berguna oleh karena kehidupan saya disoroti secara jelas.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

33. Saya baru mengerti artinya menjadi anak-anak angkat Allah ketika belajar PAK di sekolah saya. Saya telah diampuni, dan dijadikan ciptaan baru.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

34. Saya lebih merasakan aman di dalam Kristus kemanapun saya pergi sebab saya tahu Dia menyertai saya. Dialah Imanuel – Allah yang menyertai.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

35. Setiap pagi saya meluangkan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, membaca Firman-Nya, memuji Dia dan berdoa kepadaNya. Ini adalah cara hidup saya yang baru.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

36. Saya dikatakan dewasa oleh karena saya bersikap bertanggungjawab untuk setiap pilihan dan keputusan saya. Hal ini sesuai dengan Firman Yesus: “apa yang kamu kehendaki agar orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada orang lain.”

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

37. Saya ingin lebih banyak tahu mengenai penciptaan, air bah, menara babel, pemanasan global, dsb.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

38. PAK di sekolah saya amat mengasyikkan, sebab PAK dan guru PAK memberikan kami kebebasan untuk berpikir, menilai, berekspresi dan beraktifitas sesuai dengan kebutuhan kami dan ajaran Alkitab.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

39. Salah satu pengalaman saya yang terindah adalah ketika saya bertemu dengan Yesus dan Dia menjadi Tuhan dan Juruselamat saya secara pribadi.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

40. Guru PAK bagi kami siswa-siswa adalah sahabat, teman dan kakak rohani yang mendukung kami dalam pertumbuhan iman kami.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

41. Prinsip yang ditekankan dalam belajar PAK adalah jujur terhadap diri sendiri, berkata benar dan menjahui kejahatan serta mengasihi Allah dan sesama.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

42. Saya selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik di dalam belajar.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

43. Motivasi saya adalah agar supaya nilai PAK saya mengagumkan, di atas rata-rata kelas.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

44. Saya mulai memperbesar kapasitas saya dalam belajar oleh karena Kristus menjadikan saya cerdas dan berakal budi dan dapat memahami pelajaran dengan cepat.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

45. Aspek pembelajaran PAK seperti bekerjasama, saling mendoakan teman-teman, menghibur yang susah dan tertimpa derita, KKR (Kebangunan Rohani), persekutuan doa dan belajar untuk melayani sesama adalah pengalaman baru bagi saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

46. Saya kini telah menjauhkan diri dari membaca ramalan bintang, menonton film horor, blue film, dan minuman keras, mabuk-mabukan serta judi. Sebab ajaran PAK adalah semua hal itu kekejian bagi Tuhan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

47. Yang utama dalam kehidupan kami sebagai siswa SMA Negeri 1 Teluk Dalam adalah memahami kehidupan ini di masa muda dengan belajar melayani Tuhan sesuai dengan bakat dan talenta yang dimiliki. Bukan pergaulan bebas dan sebagainya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

48. Ibu saya selalu mendoakan saya sehingga saya mampu meraih prestasi di sekolah termasuk berhasil dalam nilai PAK

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

49. *No gain without pain*, artinya tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan. Ini artinya jika ingin meraih prestasi terbaik harus bekerja keras.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

50. Saya siap dicemooh, diolok-olok teman karena komitmen saya untuk tetap mengasihi Kristus. Bagi saya keberanian bersaksi tentang Kristus adalah bagian dari kehidupan saya sebagai murid Kristus.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

Terima kasih untuk kesediaan Anda menjawab kuesioner ini seobjektif mungkin.

LAMPIRAN 13 :

INSTRUMEN UJI COBA VARIABEL DUA :

Nama / No :

Kuesioner

Tujuan dari survey ini adalah untuk mengumpulkan informasi data tentang Kreativitas Belajar. Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar di dalam kuesioner ini. Kami hanya tertarik untuk mengetahui pendapat Anda tentang topik ini, dan informasi ini terbatas untuk kepentingan ilmiah semata. Kami sangat berterima kasih bila Anda sekalian mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi nyata yang Anda alami dan yakini kebenarannya.

PETUNJUK:

Berikan notasi/ tanda silang (X) pada salah satu huruf: **A, B, C, D** dan **E** sesuai dengan apa yang Anda yakini kebenarannya.

1. Berpikir orisinal adalah seseorang yang mengerti apa yang menjadi tujuan akhirnya sebagai siswa dan murid Kristus. Contohnya, siswa yang menelurkan gagasan untuk mengadakan kepanitiaan bagi KKR remaja SMP dan SMA di Teluk Dalam.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

2. Saya suka mempelajari Pendidikan Agama Kristen oleh karena saya ingin tahu lebih banyak mengenai arti dan tujuan hidup saya sebagai murid Kristus di dunia ini.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

3. Salah satu unsur kreativitas saya yang menonjol adalah kemampuan saya berimajinasi sangat kuat. Contohnya imajinasi atau membayangkan saya akan menjadi hamba Tuhan yang hebat di kemudian hari di mana saya berkhutbah dan banyak bahkan ribuan orang datang kepada Yesus Kristus.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

4. Sebagai seorang siswa kristen di SMA Negeri 1 Teluk Dalam maka saya selalu berinisiatif untuk berbuat sesuatu atas masalah yang dihadapi teman-teman atau keluarga saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

5. Kini setelah saya mempelajari PAK dengan serius maka minat saya untuk mempelajari ilmu yang lain semakin bertambah luas.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

6. Salah satu pengalaman baru saya ketika mempelajari PAK adalah pengalaman bagaimana saya dibimbing untuk menerima Kristus secara pribadi menjadi Tuhan dan Juruselamat saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

7. Dulu saya pemalu dan kini saya berani mengutarakan pendapat saya di depan kelas baik itu mengenai iman saya maupun pengetahuan yang lain.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

8. Sejak saya mempelajari Pendidikan Agama Kristen saya semakin rajin belajar dan lebih sungguh-sungguh mendalaminya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

9. Dengan bekerja aktif seperti membantu guru, teman-teman dan sesama saya maka saya belajar untuk bertumbuh dan belajar dari mereka tentang hidup ini.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

10. Saya belajar tanpa perlu dorongan dari orang lain sebab kesadaran saya akan kegunaan belajar adalah untuk amsa depan saya kelak. Itulah yang Tuhan sedang persiapkan bagi saya. Kewajiban saya belajar dengan sungguh-sungguh.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

11. Saya selalu berusaha bertanggungjawab atas segala sesuatu termasuk dalam meraih prestasi pendidikan melaluicara-cara belajar yang kreatif. Tentunya dengan bertanya, melihat literatur/ buku-buku dan diskusi dengan teman. Ini akan meningkatkan nilai saya nantinya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

12. Saya adalah orang dengan tipe ambisi artinya harus bisa berhasil dan menjadi terbaik.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

13. Tuhan mengingatkan saya untuk tidak cepat marah, lambat berkata-kata dan cepat paham dalam mendengarkan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

14. Pelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi saya sangat kaya dengan berbagai informasi yang saya butuhkan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

15. Saya dipanggil Tuhan untuk diberkatiNya agar saya dapat menjadi berkat bagi orang lain.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

16. Tuhan Yesus tidak berkenan kalau anak-anakNya seperti saya ini berbuat jahat, membohongi orangtua, guru, teman dan diri sendiri, bermabuk-mabukan, pesta pora sampai larut malam dan hidup dalam kemewahan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

17. Saya perlu hikmat Tuhan atas masalah yang pelik terutama ketika harus memilih nantinya baik itu tentang studi lanjutan ataupun tentang teman hidup. Sebab kalau tanpa hikmat bisa mendatangkan bencana karena salah dalam memutuskan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

18. Panggilan Tuhan bagi saya adalah dapat memberikan solusi/ jawaban cerdas bagi persoalan teman-teman, keluarga saya bahkan dalam pelayanan yang mengalami jalan buntu.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

19. Tuhan mengajarkan saya untuk memberi ketimbang menerima. Sebab dengan banyak memberi maka saya akan menuai lebih banyak lagi. Inilah cara Tuhan agar saya beruntung kemanapun saya pergi nantinya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

20. Saya suka dengan hal-hal spontan. Sebab dengan demikian maka saya mendapatkan hal-hal baru dalam hidup ini.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

21. Dalam mempelajari PAK/ Pendidikan Agama Kristen saya selalu berusaha mengembangkan berpikir orisinal dengan bertanya APA....., MENGAPA....., DI MANA....., KAPAN....., SIAPA.....senigga pemahaman saya tentang materi PAK semakin luas dan mendalam sebab melalui hal ini keinginan tahu saya semakin besar.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

22. Raja Salomo ketika diperhadapkan dengan dua orang ibu yang sedang memperebutkan seorang bayi, raja ini mampu menyelesaikan masalah dengan tepat dan luwes.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

23. Salah satu aspek pembelajaran PAK di SMA Negeri 1 Teluk Dalam adalah kami para siswa agar mandiri dalam iman, dalam studi dan dalam tugas tanggungjawab.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

24. Saya ingin tahu banyak tentang mengapa Saulus yang membenci orang percaya dapat menjadi hamba Tuhan/ Rasul besar yang memberitakan injil ke banyak daerah dengan tetap setia dan berkobar-kobar.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

25. Salah satu orang yang saya kagumi dan dapat diteladani adalah Yesus Kristus, Dialah yang berani dan memiliki inisiatip untuk datang kepada orang berdosa seperti saya dan mau mengampuni saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

26. Kegemaran saya adalah membaca banyak buku dengan demikian minat saya akan ilmu bertambah luas. Ini saya alami ketika saya diubahkan Tuhan dalam mempelajari iman kristen melalui kelas PAK.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

27. Hingga saat ini saya tetap semangat belajar berbagi bidang ilmu dan PAK

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

28. Camp siswa atau retreat siswa/i kristen oleh SMA Negeri 1 Teluk Dalam tempat saya mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus Tuhan saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

29. Saya suka tantangan dan berani mengambil resiko kalau itu berguna bagi kehidupan saya pribadi artinya membangun saya. Termasuk di dalamnya membagikan traktat kepada orang lain, mendoakan yang sakit dan berkhotbah di depan banyak orang serta mendamaikan mereka yang berkelahi.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

30. Tugas saya yang utama sekarang adalah rajin belajar.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

31. Bagi saya belajar dengan dorongan orang lain adalah tanda belum dewasa dan belum mandiri.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

32. Saya amat bertanggungjawab untuk berhasil kelak maka waktu senggang saya akan dipergunakan untuk belajar dan untuk hal-hal yang positif dan menghasilkan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

33. Bagi saya keberhasilan dalam meraih prestasi adalah nilai-nilai saya paling rendah angka 8.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

34. Jika teman saya mengajak saya melakukan seks bebas maka saya menolaknya sebab hal itu jerat bagi hidup saya. Sekali saya terlibat maka sulit untuk berhenti.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

35. PAK/ Pendidikan Agama Kristen diajarkan kepada kami/ saya dan hal itu sangat berguna oleh karena sangat berlimpah penjelasan dan didikan agar saya hidup takut akan Tuhan serta menjahui kejahatan.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

36. Salah satu pemahaman saya untuk menjadi berkat adalah ketika saya bertolong-tolongan dalam membantu teman yang berdukacita. Menggalang dana bersama untuk meringankan penderitaan teman saya itu.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

37. Tantangan kami di Teluk Dalam adalah kejahatan berupa seks bebas – hal ini harus dijahui. Disamping itu mengenai tontonan pornografi dan cabul. PAK membantu saya agar kuat untuk tidak terbawa arus.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

38. Bagi saya pulang larut malam karena pesta mabuk-mabukan adalah tanda orang itu tidak berhikmat/ tidak berlaku bijaksana dan tidak mampu memilih apa yang bermanfaat.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

Terima kasih untuk kesediaan Anda menjawab kuesioner ini seobjektif mungkin.

LAMPIRAN 14 :

INSTRUMEN UJI COBA VARIABEL : SATU, DUA BERSAMA-SAMA

Nama / No :

Kuesioner

Tujuan dari survey ini adalah untuk mengumpulkan informasi data tentang Motivasi Siswa dan Kreatifitas Belajar secara bersama-sama.. Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar di dalam kuesioner ini. Kami hanya tertarik untuk mengetahui pendapat Anda tentang topik ini, dan informasi ini terbatas untuk kepentingan ilmiah semata.

PETUNJUK:

Berikan notasi/ tanda silang (X) pada salah satu huruf: **A, B, C, D** dan **E** sesuai dengan apa yang Anda yakini kebenarannya.

1. Saya siap dicemooh, diolok-olek teman karena komitmen saya untuk tetap mengasihi Kristus. Bagi saya keberanian bersaksi tentang Kristus adalah bagian dari kehidupan saya sebagai murid Kristus.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

2. Ibu saya selalu mendoakan saya sehingga saya mampu meraih prestasi di sekolah termasuk berhasil dalam nilai PAK

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

3. Saya kini telah menjauhkan diri dari membaca ramalan bintang, menonton film horor, blue film, dan minuman keras, mabuk-mabukan serta judi. Sebab ajaran PAK adalah semua hal itu kekejian bagi Tuhan.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

4. Saya mulai memperbesar kapasitas saya dalam belajar oleh karena Kristus menjadikan saya cerdas dan berakal budi dan dapat memahami pelajaran dengan cepat.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

5. Saya selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik di dalam belajar.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

6. Guru PAK bagi kami siswa-siswa adalah sahabat, teman dan kakak rohani yang mendukung kami dalam pertumbuhan iman kami.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

7. PAK di sekolah saya amat mengasyikkan, sebab PAK dan guru PAK memberikan kami kebebasan untuk berpikir, menilai, berekspresi dan beraktifitas sesuai dengan kebutuhan kami dan ajaran Alkitab.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

8. Saya dikatakan dewasa oleh karena saya bersikap bertanggungjawab untuk setiap pilihan dan keputusan saya. Hal ini sesuai dengan Firman Yesus: "apa yang kamu kehendaki agar orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada orang lain."

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

9. Saya lebih merasakan aman di dalam Kristus kemanapun saya pergi sebab saya tahu Dia menyertai saya. Dialah Imanuel – Allah yang menyertai.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

10. Bagi saya pribadi mempelajari PAK itu sangat berguna oleh karena kehidupan saya disoroti secara jelas.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

11. *No gain without pain*, artinya tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan. Ini artinya jika ingin meraih prestasi terbaik harus bekerja keras.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

12. Yang utama dalam kehidupan kami sebagai siswa SMA Negeri 1 Teluk Dalam adalah memahami kehidupan ini di masa muda dengan belajar melayani Tuhan sesuai dengan bakat dan talenta yang dimiliki. Bukan pergaulan bebas dan sebagainya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

13. Aspek pembelajaran PAK seperti bekerjasama, saling mendoakan teman-teman, menghibur yang susah dan tertimpa derita, KKR (Kebangunan Rohani), persekutuan doa dan belajar untuk melayani sesama adalah pengalaman baru bagi saya.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

14. Motivasi saya adalah agar supaya nilai PAK saya mengagumkan, di atas rata-rata kelas.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

15. Salah satu pengalaman saya yang terindah adalah ketika saya bertemu dengan Yesus dan Dia menjadi Tuhan dan Juruselamat saya secara pribadi.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

16. Saya ingin lebih banyak tahu mengenai penciptaan, air bah, menara babel, pemanasan global, dsb.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

17. Setiap pagi saya meluangkan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, membaca Firman-Nya, memuji Dia dan berdoa kepadaNya. Ini adalah cara hidup saya yang baru.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

18. Saya baru mengerti artinya menjadi anak-anak angkat Allah ketika belajar PAK di sekolah saya. Saya telah diampuni, dan dijadikan ciptaan baru.

A. Sangat setuju B. Setuju C. Ragu-ragu D. Tidak setuju E. Sangat tidak setuju

19. Melalui belajar PAK di sekolah, maka saya mengalami peningkatan baik pengetahuan saya tentang Kristus dan iman saya, mengenai kepekaan saya atas pergumulan teman saya, beban untuk mendoakan keluarga supaya mengenal

Kristus dan kemampuan serta kerelaan saya memberitakan Kristus kepada sesama saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

20. Kemampuan saya untuk berhasil dalam mempelajari PAK juga ditentukan oleh hubungan saya dengan guru PAK dan teman-teman saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

21. Pengembangan diri saya sebagai siswa dan murid Kristus dapat mengalami peningkatan oleh karena saya dibina secara komprehensif baik itu pembinaan atas tubuh, jiwa dan roh saya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

22. Sebagai siswa dengan tujuan meraih prestasi memuaskan, maka saya harus aktif dalam belajar dan tidak boleh pasif. Ini berarti kemampuan berpikir saya harus selalu diasah terutama dalam belajar tentang iman kepada Kristus.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

23. Saya suka dengan hal-hal spontan. Sebab dengan demikian maka saya mendapatkan hal-hal baru dalam hidup ini.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

24. Panggilan Tuhan bagi saya adalah dapat memberikan solusi/ jawaban cerdas bagi persoalan teman-teman, keluarga saya bahkan dalam pelayanan yang mengalami jalan buntu.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

25. Tuhan Yesus tidak berkenan kalau anak-anakNya seperti saya ini berbuat jahat, membohongi orangtua, guru, teman dan diri sendiri, bermabuk-mabukan, pesta pora sampai larut malam dan hidup dalam kemewahan.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

26. Pelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi saya sangat kaya dengan berbagai informasi yang saya butuhkan.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

27. Saya adalah orang dengan tipe ambisi artinya harus bisa berhasil dan menjadi terbaik.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

28. Saya belajar tanpa perlu dorongan dari orang lain sebab kesadaran saya akan kegunaan belajar adalah untuk amsa depan saya kelak. Itulah yang Tuhan sedang persiapkan bagi saya. Kewajiban saya belajar dengan sungguh-sungguh.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

29. Sejak saya mempelajari Pendidikan Agama Kristen saya semakin rajin belajar dan lebih sungguh-sungguh mendalaminya.

A. Sangat setuju **B.** Setuju **C.** Ragu-ragu **D.** Tidak setuju **E.** Sangat tidak setuju

Terima kasih untuk kesediaan Anda menjawab kuesioner ini seobjektif mungkin.

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL SATU: MOTIVASI BELAJAR SISWA
VARIABEL X_1**

92

Lampiran 16:

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL DUA: KREATIFITAS BELAJAR SISWA VARIABEL X_2

No	BUTIR PERTANYAAN																																					Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		38	
1	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	2	2	4	5	4	2	153	
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	166		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	150		
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	4	4	4	165	
5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	163	
6	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	173	
7	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	2	4	4	5	4	4	3	4	150
8	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	162	
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	145	
10	5	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3	3	3	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	4	2	5	4	5	2	153	
11	5	4	1	5	4	4	5	1	2	1	4	1	5	5	1	4	5	1	5	4	5	1	4	5	4	4	4	1	5	3	4	4	2	5	2	4	1	4	129	
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	181	
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	144	
14	2	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	2	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	157
15	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	171
16	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	152	
17	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	170	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	182	
19	3	5	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	1	5	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	5	2	4	2	4	4	4	2	5	5	145
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	4	5	3	3	4	4	4	5	152	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	156
22	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	180
23	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	153
24	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	139	
25	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	156
26	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	159
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	5	159
28	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	163	
29	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	162	
30	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	4	5	5	158	
31	4	4	3	2	3	5	5	3	4	2	5	4	3	3	4	5	4	4	3	2	4	4	5	3	5	4	3	3	3	5	2	5	3	5	5	4	5	5	145	
32	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	146	
33	4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	1	4	1	5	5	4	4	4	147	
34	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	1	117	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	145	
36	3	1	2	1	4	1	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	120	
37	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	136	
38	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	1	5	5	5	5	4	4	5	4	3	2	2	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	158	
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	187	
40	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	184	
41	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	5	4	3	2	4	3	4	4	4	129	
42	3	4	5	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	2	4	4	3	4	4	144	
43	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	135	
44	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	140	
45	3	5	4	5	5	2	4	4	3	2	5	3	3	4	4	4	5	3	2	4	3	4	3	5	2	4	2	1	3	5	4	5	5	3	4	5	4	5	141	

Lampiran 17:

**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL TIGA: HASIL KELULUSAN MATERI PAK
VARIABEL Y**

No	BUTIR PERTANYAAN																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	131
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	137
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	125
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	140
7	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	119
8	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	131
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	115
10	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	3	4	117
11	5	4	4	5	5	3	5	5	5	2	2	4	5	2	5	3	4	5	3	2	4	1	5	4	5	4	1	3	4	5	114
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	149
13	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	122
14	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	1	4	4	4	5	128
15	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	140
16	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
17	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	136
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
19	5	5	4	3	4	5	4	3	5	3	5	3	3	4	5	4	5	4	3	1	3	4	3	4	5	4	4	1	3	5	114
20	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	124
21	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	122
22	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	138
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	118
24	5	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	105
25	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	3	114
26	5	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	120
27	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	3	4	132
28	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	3	3	120
29	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
30	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	128
31	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	3	5	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	2	5	113
32	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	5	4	122
33	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	131
34	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	1	4	3	3	4	4	102
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	119
36	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	126
37	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	110
38	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	2	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	124
39	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	2	4	4	132
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	139
41	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	2	4	4	4	4	3	2	5	4	3	4	5	3	3	4	109
42	5	4	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	117
43	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	108
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	131
45	4	4	4	3	1	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	1	2	2	2	1	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	94

Lampiran 18:

SCORE TOTAL

X1	X2	Y
215	153	149
226	166	131
187	150	119
231	165	137
221	163	125
224	173	140
206	150	119
224	162	131
194	145	115
194	153	117
169	129	114
247	181	149
217	144	122
218	157	128
236	171	140
213	152	123
235	170	136
245	182	150
186	145	114
215	152	124
214	156	122
229	180	138
208	153	118
184	139	105
199	156	114
197	159	120
205	159	132
215	163	120
200	162	121
226	158	128
172	145	113
202	146	122
213	147	131
195	117	102
200	145	119
228	120	126
186	136	110
202	158	124
231	187	132
241	184	139
185	129	109
189	144	117
177	135	108
199	140	131
148	141	94

Lampiran 19:

Deskripsi Data Penelitian Variabel X₁

Frequencies

Statistics		
X1		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		207.7333
Std. Error of Mean		3.21304
Median		208.0000
Mode		215.00
Std. Deviation		21.55374
Variance		464.564
Skewness		-.371
Std. Error of Skewness		.354
Kurtosis		.053
Std. Error of Kurtosis		.695
Range		99.00
Minimum		148.00
Maximum		247.00
Sum		9348.00

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	148.00	1	2.2	2.2	2.2
	169.00	1	2.2	2.2	4.4
	172.00	1	2.2	2.2	6.7
	177.00	1	2.2	2.2	8.9
	184.00	1	2.2	2.2	11.1
	185.00	1	2.2	2.2	13.3
	186.00	2	4.4	4.4	17.8
	187.00	1	2.2	2.2	20.0
	189.00	1	2.2	2.2	22.2
	194.00	2	4.4	4.4	26.7
	195.00	1	2.2	2.2	28.9
	197.00	1	2.2	2.2	31.1
	199.00	2	4.4	4.4	35.6
	200.00	2	4.4	4.4	40.0
	202.00	2	4.4	4.4	44.4
	205.00	1	2.2	2.2	46.7
	206.00	1	2.2	2.2	48.9
	208.00	1	2.2	2.2	51.1
	213.00	2	4.4	4.4	55.6
	214.00	1	2.2	2.2	57.8
	215.00	3	6.7	6.7	64.4
	217.00	1	2.2	2.2	66.7
	218.00	1	2.2	2.2	68.9
	221.00	1	2.2	2.2	71.1
	224.00	2	4.4	4.4	75.6
	226.00	2	4.4	4.4	80.0
	228.00	1	2.2	2.2	82.2
	229.00	1	2.2	2.2	84.4
	231.00	2	4.4	4.4	88.9
	235.00	1	2.2	2.2	91.1
	236.00	1	2.2	2.2	93.3
	241.00	1	2.2	2.2	95.6
	245.00	1	2.2	2.2	97.8
	247.00	1	2.2	2.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Lampiran 20:

Rumus Sturges:

$$k = 1 + 3.3 \log (n)$$

Lampiran 12:

$$k = 1 + 3.3 \log 45 \quad k = \text{banyaknya kelas}$$

$$k = 1 + 3.3 \times 1.653 \quad n = \text{banyaknya data}$$

$$k = 1 + 5.5$$

$$k = 6.5 \approx 7$$

Rumus interval kelas:

$$i = \frac{R}{k} = \frac{997}{65} = 15$$

i = interval kelas

R = ranjen data (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

k = jumlah interval kelas

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas			Batas Kelas		Frekuensi	Presentasi Relatif	Kumulatif Absolut
				Bawah	Atas			
1	148	–	162	147.5	162.5	1	2.2%	1
2	163	–	177	162.5	177.5	3	6.7%	4
3	178	–	192	177.5	192.5	6	13.3%	10
4	193	–	207	192.5	207.5	12	26.7%	22
5	208	–	222	207.5	222.5	10	22.2%	32
6	223	–	237	222.5	237.5	10	22.2%	42
7	238	–	253	237.5	253.5	3	6.7%	45
						45	100.0%	

Histogram Skor Motivasi Belajar Siswa (X₁)

Lampiran 21:

Deskripsi Data Penelitian Variabel X₂

Frequencies

Statistics		
X2		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		153.8222
Std. Error of Mean		2.40649
Median		153.0000
Mode		145.00
Std. Deviation		16.14324
Variance		260.604
Skewness		.011
Std. Error of Skewness		.354
Kurtosis		-.019
Std. Error of Kurtosis		.695
Range		70.00
Minimum		117.00
Maximum		187.00
Sum		6922.00

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	117.00	1	2.2	2.2	2.2
	120.00	1	2.2	2.2	4.4
	129.00	2	4.4	4.4	8.9
	135.00	1	2.2	2.2	11.1
	136.00	1	2.2	2.2	13.3
	139.00	1	2.2	2.2	15.6
	140.00	1	2.2	2.2	17.8
	141.00	1	2.2	2.2	20.0
	144.00	2	4.4	4.4	24.4
	145.00	4	8.9	8.9	33.3
	146.00	1	2.2	2.2	35.6
	147.00	1	2.2	2.2	37.8
	150.00	2	4.4	4.4	42.2
	152.00	2	4.4	4.4	46.7
	153.00	3	6.7	6.7	53.3
	156.00	2	4.4	4.4	57.8
	157.00	1	2.2	2.2	60.0
	158.00	2	4.4	4.4	64.4
	159.00	2	4.4	4.4	68.9
	162.00	2	4.4	4.4	73.3
	163.00	2	4.4	4.4	77.8
	165.00	1	2.2	2.2	80.0
	166.00	1	2.2	2.2	82.2
	170.00	1	2.2	2.2	84.4
	171.00	1	2.2	2.2	86.7
	173.00	1	2.2	2.2	88.9
	180.00	1	2.2	2.2	91.1
	181.00	1	2.2	2.2	93.3
	182.00	1	2.2	2.2	95.6
	184.00	1	2.2	2.2	97.8
	187.00	1	2.2	2.2	100.0
Total		45	100.0	100.0	

Lampiran 22:

Rumus Sturges:

$$k = 1 + 3.3 \log (n)$$

$$k = 1 + 3.3 \log 45 \quad k = \text{banyaknya kelas}$$

$$k = 1 + 3.3 \times 1.653 \quad n = \text{banyaknya data}$$

$$k = 1 + 5.5$$

$$k = 6.5 \approx 7$$

Rumus interval kelas:

$$i = \frac{R}{k} = \frac{70}{7} = 10$$

i = interval kelas

R = rangen data (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

k = jumlah interval kelas

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Kreatifitas Belajar Siswa

No	Kelas			Batas Kelas		Frekuensi	Presentasi Relatif	Kumulatif Absolut
				Bawah	Atas			
1	117	–	126	116.5	126.5	2	4.4%	2
2	127	–	136	126.5	136.5	4	8.9%	6
3	137	–	146	136.5	146.5	10	22.2%	16
4	147	–	156	146.5	156.5	10	22.2%	26
5	157	–	166	156.5	166.5	11	24.4%	37
6	167	–	176	166.5	176.5	3	6.7%	40
7	177	–	187	176.5	187.5	5	11.1%	45
						45	100.0%	

Histogram Skor Kreatifitas Belajar Siswa (X₂)

Lampiran 23:

Deskripsi Data Penelitian Variabel Y

Frequencies

Statistics		
Y		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		123.9556
Std. Error of Mean		1.84225
Median		122.0000
Mode		131.00
Std. Deviation		12.35821
Variance		152.725
Skewness		.117
Std. Error of Skewness		.354
Kurtosis		.041
Std. Error of Kurtosis		.695
Range		56.00
Minimum		94.00
Maximum		150.00
Sum		5578.00

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94.00	1	2.2	2.2	2.2
	102.00	1	2.2	2.2	4.4
	105.00	1	2.2	2.2	6.7
	108.00	1	2.2	2.2	8.9
	109.00	1	2.2	2.2	11.1
	110.00	1	2.2	2.2	13.3
	113.00	1	2.2	2.2	15.6
	114.00	3	6.7	6.7	22.2
	115.00	1	2.2	2.2	24.4
	117.00	2	4.4	4.4	28.9
	118.00	1	2.2	2.2	31.1
	119.00	3	6.7	6.7	37.8
	120.00	2	4.4	4.4	42.2
	121.00	1	2.2	2.2	44.4
	122.00	3	6.7	6.7	51.1
	123.00	1	2.2	2.2	53.3
	124.00	2	4.4	4.4	57.8
	125.00	1	2.2	2.2	60.0
	126.00	1	2.2	2.2	62.2
	128.00	2	4.4	4.4	66.7
	131.00	4	8.9	8.9	75.6
	132.00	2	4.4	4.4	80.0
	136.00	1	2.2	2.2	82.2
	137.00	1	2.2	2.2	84.4
	138.00	1	2.2	2.2	86.7
	139.00	1	2.2	2.2	88.9
	140.00	2	4.4	4.4	93.3
	149.00	2	4.4	4.4	97.8
	150.00	1	2.2	2.2	100.0
Total		45	100.0	100.0	

Lampiran 24:

Rumus Sturges:

$$k = 1 + 3.3 \log (n)$$

$$k = 1 + 3.3 \log 45 \quad k = \text{banyaknya kelas}$$

$$k = 1 + 3.3 \times 1.653 \quad n = \text{banyaknya data}$$

$$k = 1 + 5.5$$

$$k = 6.5 \approx 7$$

Rumus interval kelas:

$$i = \frac{R}{k} = \frac{56}{7} = 8$$

i = interval kelas

R = rangen data (nilai tertinggi dikurangi nilai terendah)

k = jumlah interval kelas

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Hasil Kelulusan Materi PAK

No	Kelas			Batas Kelas		Frekuensi	Presentasi Relatif	Kumulatif Absolut
				Bawah	Atas			
1	94	–	101	94.5	101.5	1	2.2%	1
2	102	–	109	101.5	109.5	4	8.9%	5
3	110	–	117	109.5	117.5	8	17.8%	13
4	118	–	125	117.5	125.5	14	31.1%	27
5	126	–	133	125.5	133.5	9	20.0%	36
6	134	–	141	133.5	141.5	6	13.3%	42
7	142	–	150	141.5	150.5	3	6.7%	45
						45	100.0%	

Histogram Skor Hasil Kelulusan Materi PAK (Y)

Lampiran 25:

Uji Normalitas Data Penelitian Variabel X₁, X₂ & Y

Explore

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.085	45	.200*	.983	45	.739
X2	.071	45	.200*	.983	45	.760
Y	.076	45	.200*	.985	45	.808

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas Data Penelitian Variabel X₁ terhadap Y

Oneway

Test of Homogeneity of Variances^a

Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.	9	.	.

a. Test of homogeneity of variances cannot be performed for Y because the sum of caseweights is less than the number of groups.

ANOVA

Y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5977.911	33	181.149	2.685	.042
Within Groups	742.000	11	67.455		
Total	6719.911	44			

Uji Homogenitas Data Penelitian Variabel X₂ terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances^a

Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.	10	.	.

a. Test of homogeneity of variances cannot be performed for Y because the sum of caseweights is less than the number of groups.

ANOVA

Y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5837.161	30	194.572	3.086	.015
Within Groups	882.750	14	63.054		
Total	6719.911	44			

Lampiran 26:

Uji Linearitas X_1 Terhadap Y

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1 * Y	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Report

X1			
Y	Mean	N	Std. Deviation
94.00	148.0000	1	.
102.00	195.0000	1	.
105.00	184.0000	1	.
108.00	177.0000	1	.
109.00	185.0000	1	.
110.00	186.0000	1	.
113.00	172.0000	1	.
114.00	184.6667	3	15.04438
115.00	194.0000	1	.
117.00	191.5000	2	3.53553
118.00	208.0000	1	.
119.00	197.6667	3	9.71253
120.00	206.0000	2	12.72792
121.00	200.0000	1	.
122.00	211.0000	3	7.93725
123.00	213.0000	1	.
124.00	208.5000	2	9.19239
125.00	221.0000	1	.
126.00	228.0000	1	.
128.00	222.0000	2	5.65685
131.00	215.5000	4	12.39624
132.00	218.0000	2	18.38478
136.00	235.0000	1	.
137.00	231.0000	1	.
138.00	229.0000	1	.
139.00	241.0000	1	.
140.00	230.0000	2	8.48528
149.00	231.0000	2	22.62742
150.00	245.0000	1	.
Total	207.7333	45	21.55374

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 * Y	Between Groups	(Combined)	17999.467	28	642.838	4.213	.002
		Linearity	15115.600	1	15115.600	99.065	.000
		Deviation from Linearity	2883.866	27	106.810	.700	.799
	Within Groups		2441.333	16	152.583		
	Total		20440.800	44			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X1 * Y	.860	.739	.938	.881

Lampiran 27:

Uji Linearitas X₂ Terhadap Y

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X ₂ * Y	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Report

X₂

Y	Mean	N	Std. Deviation
94.00	141.0000	1	.
102.00	117.0000	1	.
105.00	139.0000	1	.
108.00	135.0000	1	.
109.00	129.0000	1	.
110.00	136.0000	1	.
113.00	145.0000	1	.
114.00	143.3333	3	13.57694
115.00	145.0000	1	.
117.00	148.5000	2	6.36396
118.00	153.0000	1	.
119.00	148.3333	3	2.88675
120.00	161.0000	2	2.82843
121.00	162.0000	1	.
122.00	148.6667	3	6.42910
123.00	152.0000	1	.
124.00	155.0000	2	4.24264
125.00	163.0000	1	.
126.00	120.0000	1	.
128.00	157.5000	2	.70711
131.00	153.7500	4	12.28481
132.00	173.0000	2	19.79899
136.00	170.0000	1	.
137.00	165.0000	1	.
138.00	180.0000	1	.
139.00	184.0000	1	.
140.00	172.0000	2	1.41421
149.00	167.0000	2	19.79899
150.00	182.0000	1	.
Total	153.8222	45	16.14324

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X ₂ * Y	Between Groups	(Combined)	9692.828	28	346.172	3.123	.010
		Linearity	6115.611	1	6115.611	55.165	.000
		Deviation from Linearity	3577.217	27	132.490	1.195	.362
	Within Groups		1773.750	16	110.859		
Total			11466.578	44			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X ₂ * Y	.730	.533	.919	.845

Lampiran 28:

Uji Korelasi Bivariat X₁ Dengan Y

Correlations

Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Lampiran 29:

Uji Korelasi Bivariat X₂ Dengan Y

Correlations

Correlations

		X ₂	Y
X ₂	Pearson Correlation	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Lampiran 30:

Correlations Bivarial X₁,X₂ dan Y

Correlations

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.707**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	45	45	45
X2	Pearson Correlation	.707**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	45	45	45
Y	Pearson Correlation	.860**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Korelasi X₁ Dengan Y Dikontrol X₂

Partial Corr

Correlations

Control Variables			X1	Y
X2	X1	Correlation	1.000	.711
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	42
	Y	Correlation	.711	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	42	0

Uji Korelasi X₂ Dengan Y Dikontrol X₁

Partial Corr

Correlations

Control Variables			X2	Y
X1	X2	Correlation	1.000	.340
		Significance (2-tailed)	.	.024
		df	0	42
	Y	Correlation	.340	1.000
		Significance (2-tailed)	.024	.
		df	42	0

Lampiran 31:

Uji Regresi Linear X_1 Terhadap Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X_1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.733	6.38067

a. Predictors: (Constant), X_1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4969.252	1	4969.252	122.056	.000 ^a
	Residual	1750.659	43	40.713		
	Total	6719.911	44			

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.531	9.320		2.310	.026
	X_1	.493	.045	.860	11.048	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 32:

Uji Regresi Linear X₂ Terhadap Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ₂ ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.522	8.53978

a. Predictors: (Constant), X₂

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3584.013	1	3584.013	49.145	.000 ^a
	Residual	3135.898	43	72.928		
	Total	6719.911	44			

a. Predictors: (Constant), X₂

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.958	12.333		3.078	.004
	X ₂	.559	.080	.730	7.010	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 33:

Uji Regresi Linear X_1 dan X_2 Terhadap Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.770	.759	6.07266

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5171.067	2	2585.533	70.112	.000 ^a
	Residual	1548.844	42	36.877		
	Total	6719.911	44			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.305	9.541		1.394	.171
	X1	.394	.060	.687	6.560	.000
	X2	.188	.080	.245	2.339	.024

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 34:

TABEL ANGKA KRITIK NILAI r PRODUCT MOMENT¹¹¹

Derajat Kebebasan (df)	5%	1%	Derajat Kebebasan (df)	5%	1%
3	0.997	0.999	29	0.367	0.470
4	0.950	0.990	30	0.361	0.463
5	0.878	0.959	31	0.355	0.456
6	0.811	0.917	32	0.349	0.449
7	0.754	0.874	33	0.344	0.442
8	0.707	0.834	34	0.339	0.436
9	0.666	0.798	35	0.334	0.430
10	0.632	0.765	36	0.329	0.424
11	0.602	0.735	37	0.325	0.418
12	0.576	0.708	38	0.320	0.413
13	0.553	0.684	39	0.316	0.408
14	0.532	0.661	40	0.312	0.403
15	0.514	0.641	45	0.294	0.380
16	0.497	0.623	50	0.279	0.361
17	0.482	0.606	55	0.226	0.345
18	0.468	0.590	60	0.254	0.330
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	80	0.220	0.286
21	0.433	0.549	90	0.207	0.270
22	0.423	0.537	100	0.195	0.256
23	0.413	0.526	150	0.159	0.210
24	0.404	0.515	200	0.138	0.181
25	0.396	0.505	300	0.113	0.146
26	0.388	0.496	400	0.098	0.128
27	0.381	0.487	500	0.088	0.115
28	0.374	0.478	1000	0.062	0.081

¹¹¹ Fiser dan Yates, "Statistical table for biological agricultura and medical research, dikutip dari Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta, 2006.372

BIODATA PENULIS

Jeffrit Kalprianus Ismail, menyelesaikan Strata Satu (S.Th) Prodi Teologi pada tahun 2003 dan Ujian Negara 2004 di Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, kemudian menyelesaikan program Strata Dua (M.Th) PAK pada tahun 2008 dan Ujian Negara M.Pd.K 2011 di perguruan tinggi yang sama. Sejak 2003 hingga sekarang terlibat dalam pelayanan Misi bersama Patmos Jakarta ke daerah-daerah pedalaman di seluruh Indonesia dan sebagai Ka.Prodi S1 PAK dan dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi Arastamar Wamena (SARANA) Papua sejak 2007-sekarang. Tahun 2011 mulai membantu mengajar Statistik pada program Pascasarjana di STT SETIA Jakarta. Beberapa karya tulis yang telah dihasilkan dalam bentuk bahan ajar seperti: *Pembimbing PAK I* (Wamena, 2008), *Pembimbing PAK II* (Wamena, 2010), *Memahami Statistik, Panduan Penulisan Tesis Penelitian Korelasional* (Jakarta,2011), *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif Teologi & Pendidikan Agama Kristen* (Wamena, 2011) dan *Bimbingan Penulisan Skripsi* (Wamena,2011). Dalam bentuk buku yaitu: *Pedoman Dasar Menbangun Iman Kristen* (Wamena, 2011).